



YAYASAN ADI UPAYA

Alamat : Jl. Raya Pasar Kranggan No.32 A, Jatisampurna – Bekasi 17433
Telepon : (021) 84594982, 84594983, Faksimile : (021) 84594981
Website : Yasau.co.id, Email : admin@yasau.co.id
Bank : Bank Mandiri dan Bank BNI

PERENCANAAN STRATEGIS TAHUN 2023 - 2027 UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA



Pengesahan :

Keputusan Ketua Umum Pengurus
Yasau Nomor : Kep / 05A / I / 2023
Tanggal : 19 Januari 2023



YAYASAN ADI UPAYA

Alamat Jl. Raya Pasar Kranggan No.32A, Jatisampurna, Bekasi, 17433
Telepon : (021) 84594982, 84594983, Faksimile 84594981
Website : Yasau.co.id, Email : admin@yasau.co.id
Bank : Bank Mandiri dan Bank BNI

PERENCANAAN STRATEGIS TAHUN 2023 - 2027 UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA



Pengesahan :

Keputusan Ketua Umum Pengurus
Yasau Nomor : Kep / 05A / I / 2023
Tanggal : 19 Januari 2023



YAYASAN ADI UPAYA

Alamat Jl. Raya Pasar Kranggan No.32A, Jatisampurna, Bekasi, 17433
Telepon : (021) 84594982, 84594983, Faksimile 84594981
Website : Yasau.co.id, Email : admin@yasau.co.id
Bank : Bank Mandiri dan Bank BNI

KEPUTUSAN KETUA UMUM PENGURUS YASAU Nomor : Kep / **05A** / I / 2023

tentang

PERENCANAAN STRATEGIS TAHUN 2023 - 2027 UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA

KETUA UMUM PENGURUS YAYASAN ADI UPAYA

- Menimbang : 1. Bahwa untuk meningkatkan keberhasilan pencapaian Visi dan Misi memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta indikator keberhasilan yang tertuang dalam suatu Perencanaan Strategis.
2. Bahwa Perencanaan Strategis untuk periode tahun 2018 - 2022 sudah habis masa berlakunya sehingga perlu dibuatkan Perencanaan Strategis yang baru mengedepankan pembaruan Visi dan Misi untuk periode lima tahun selanjutnya.
3. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b diatas, perlu ditetapkan Keputusan Ketua Umum Pengurus Yayasan Adi Upaya tentang Perencanaan Strategis 2023 - 2027 Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 1 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Koordinasi Pendidikan Tinggi Swasta.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Ketua Umum Pengurus Yasau Nomor Kep / 02 / VII / 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Statuta Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

5. Keputusan Ketua Pembina Yayasan Adi Upaya Nomor Kep / 85 / XII 12018 tanggal 07 Desember 2018 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dalann Jabatan Pengurus Yayasan Adi Upaya"

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Ketua Umum Pengurus Yayasan Adi Upaya tentang Perencanaan Strategis Tahun 2023 - 2027 Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

- Pertama : Menyatakan berlakunya Perencanaan Strategis Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma 2023 - 2027 sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Ketua Umum Pengurus Yasau ini.
- Kedua : Dengan berlakunya Keputusan Ketua Umum Pengurus Yayasan Adi Upaya, maka Perencanaan Strategis Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma 2018 - 2022 dinyatakan tidak berlaku lagi.
- Ketiga : Menugaskan kepada seluruh pejabat struktural di lingkungan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma untuk mensosialisasikan dan melaksanakan Perencanaan Strategis ini di lingkup kerja masing-masing.
- Keempat : Keputusan Ketua Umum Pengurus Yayasan Adi Upaya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Ka BPH Unsurya
2. Rektor Unsurya.

Ditetapkan di Bekasi
Pada tanggal 19 Januari 2023

a.n. Pengurus Yayasan Adi Upaya
Ketua Umum



Dr. Santo Hadi Isnanto, S.E., M.A
Marsekal Pertama TNI (Purn)

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Periode 2023-2027 ini merupakan rencana pengembangan jangka menengah tahap milestone ke 2 (dua) yang ditetapkan oleh Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma setiap 5 (lima) tahun. Rencana Strategis (Renstra) ini disusun mengacu pada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan periode 2020-2024 serta capaian Renstra Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma periode 2018-2022.

Visi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma adalah **“Menjadi *Center of Excellence* dalam pendidikan tinggi kedirgantaraan dan rumpun ilmu terkait yang dikembangkan di Indonesia dengan luaran siap pakai di dunia kerja”**. Seluruh visi pada Fakultas, Jurusan/Program Studi, dan Lembaga di lingkungan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma disusun selaras dengan visi universitas. Dalam upaya mencapai visi, pimpinan universitas menetapkan Renstra yang merupakan dokumen Rencana Pengembangan Jangka Menengah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Pengembangan pada 5 (lima) tahun pertama (2018-2022) merupakan fase Implementasi nilai-nilai riset dalam pembelajaran dan tata kelola universitas yang sehat. Lima tahun kedua (2023-2027) merupakan fase penguatan riset berorientasi pada produktivitas dan tata kelola universitas melalui sistem informasi manajemen terintegrasi, menuju *good university governance*. Lima tahun ketiga (2028-2032) merupakan fase implementasi hasil riset ke dunia kedirgantaraan, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola universitas yang efektif-efisien. Lima tahun keempat (2033-2037) merupakan fase mengembangkan lembaga riset yang mandiri untuk mewujudkan universitas-riset dan tata kelola universitas yang efektif-efisien. Lima tahun kelima (2038-2042) merupakan fase menjadi universitas-riset yang berdaya saing nasional didukung dengan kelembagaan riset yang mandiri dan tata Kelola universitas yang efektif-efisien.

Renstra Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Tahun 2023-2027 disusun melalui berbagai tahapan, termasuk diskusi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan seluruh pimpinan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Renstra ini merupakan dokumen yang menjadi landasan penyusunan

program dan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan arah pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi yang akan dicapai dalam periode 2023-2027 dengan mempertimbangkan capaian yang telah diperoleh Renstra 2018-2022 dan kebijakan terkait Merdeka Belajar dalam Kampus Merdeka (MBKM)

Renstra ini perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh unit kerja dalam menyusun Renop atau Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahunan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja, menyusun kegiatan dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam mewujudkan tata kelola Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma yang baik (*good university governance*).

Bekasi 19 Januari 2023
a.n. Pengurus Yayasan Adi Upaya
Ketua Umum



Dr. Santo Hadi Isnanto, S.E., M.A
Marsekal Pertama TNI (Purn)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	III
RINGKASAN EKSEKUTIF	IV
BAB I LATAR BELAKANG	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Sejarah dan Perkembangan Unsurya	3
1.3 Nilai-Nilai	6
1.4 Kaidah Pendidikan	7
1.5 Evaluasi Renstra Tahun 2018-2022	8
1.6 Potensi dan Permasalahan	17
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	20
2.1 Visi	20
2.2 Misi	20
2.3 Tujuan	21
2.2 Sasaran Strategis UNSURYA	21
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	23
3.1 Arah Kebijakan Nasional	23
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Kemendikbudristek	25
3.3 Arah Kebijakan dan Strategi UNSURYA	27
3.4 Kerangka Regulasi UNSURYA	40
3.5 Kerangka Kelembagaan UNSURYA	41
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	46
4.1 Target Kinerja	46
4.2 Kerangka Pendanaan	59
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Rencana Strategi Pengembangan Unsurya	63
LAMPIRAN	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Renstra 2023-2027 ini merupakan kelanjutan dari rencana strategis yang lalu dengan berbagai perubahan pada bagian sasaran dan indikator, yang disesuaikan dengan Renstra Kemendikbud dan perubahan kebutuhan spesifik UNSURYA dalam kurun waktu 5 tahun. Renstra ini mencakup analisis situasi, kebijakan, sasaran, program, dan indikator capaian kinerja. Oleh karena itu dokumen ini dipergunakan sebagai landasan penyusunan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Renstra disusun berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Visi UNSURYA adalah **“Menjadi *Center of Excellence* dalam pendidikan tinggi kedirgantaraan dan rumpun ilmu terkait yang dikembangkan di Indonesia dengan luaran siap pakai di dunia kerja”**. Misi UNSURYA adalah: *pertama*, menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dalam bidang kedirgantaraan dan rumpun ilmu terkait dengan luaran yang mandiri, berkarakter, professional dan siap pakai di dunia kerja; *kedua*, menyelenggarakan peran Perguruan Tinggi sebagai agen perubahan dibidang teknologi kedirgantaraan dan rumpun ilmu terkait yang dikembangkan di Unsurya; dan *ketiga*, menyelenggarakan tata kelola dan tata pamong pendidikan tinggi yang unggul, berkeadilan, serta berkelanjutan.

Tujuan strategis Unsurya yang ingin dicapai yaitu *pertama*, menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, bertakwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, berjiwa *entrepreneur*, profesional, mandiri, beretos kerja, disiplin, berwawasan teknologi kedirgantaraan yang mutakhir sehingga mampu bersaing, unggul, di tingkat nasional dan internasional; *kedua*, menghasilkan karya-karya inovasi teknologi, seni, sosial, budaya yang mampu membangun ekonomi bangsa, membangun kemandirian, berdasar nilai luhur budaya yang bermanfaat serta unggul di tingkat nasional maupun internasional; *ketiga*, mewujudkan lingkungan pendidikan tinggi yang ramah, berdaya saing, unggul, berteknologi tinggi sehingga mampu mengembangkan potensi setiap insan civitas academica; dan *keempat*, mewujudkan tata kelola dan tata pamong Perguruan Tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir, dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

Renstra UNSURYA 2023-2027 diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pimpinan universitas, lembaga dan unit-unit kerja terkait di lingkungan UNSURYA dalam menyusun Renstra Unit Kerja, RKT/Renop atau Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Laporan Akuntabilitas Kinerja, menyusun kegiatan serta melaksanakan tugas pokok dan fungsi-fungsinya. Selain itu, dokumen Renstra juga dapat digunakan menjadi instrumen dalam mewujudkan tata kelola universitas yang baik dan menjamin pelaksanaan pembangunan pengembangan UNSURYA yang berkelanjutan.

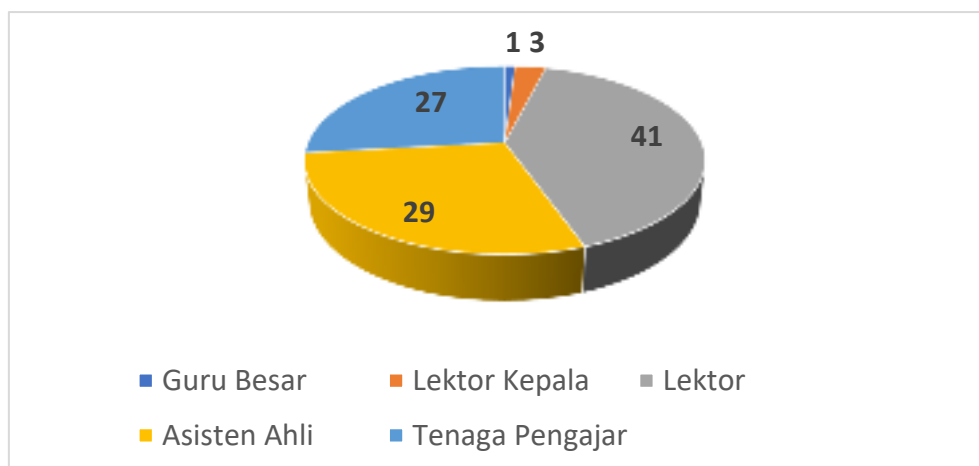
BAB I

LATAR BELAKANG

1.1. Kondisi Umum

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa yang diamanahkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, menjadi skala prioritas pembangunan SDM dalam RPJMN Tahap-IV tahun 2020-2024 yaitu “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Salah satu dari sekian banyak tantangan RPJMN 2020-2024 yang mutlak membutuhkan perhatian perguruan tinggi adalah meningkatkan komersialisasi inovasi lembaga penelitian dan perguruan tinggi.

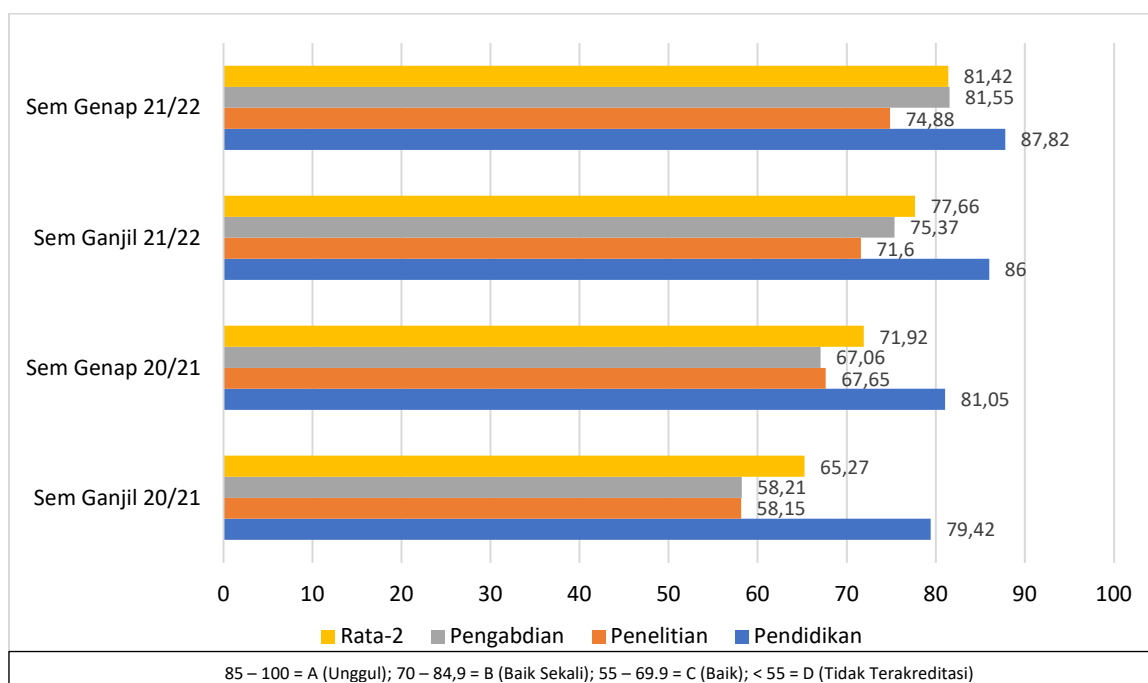
Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA) memegang peran penting dalam mengemban amanah pendidikan nasional dengan menghasilkan lulusan dan produk iptek yang mampu bersaing secara nasional maupun internasional. Dalam 5 (lima) tahun terakhir, UNSURYA telah menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan baik dari aspek akademik maupun non akademik. Jumlah mahasiswa aktif berada pada kisaran rata-rata 3.000 (tiga ribu), dengan jumlah mahasiswa baru rata-rata 700 (tujuh ratus) setiap tahun didistribusikan pada 11 program studi (8 terakreditasi Baik Sekali dan 2 PS berakreditasi Baik). Untuk menjaga kualitas SDM, UNSURYA telah memiliki 101 dosen tetap dan 80 dosen tidak tetap serta memiliki jabatan fungsional Guru Besar 1 orang, dan 13 bergelar Doktor sebagaimana dalam gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kondisi Dosen Unsurya TP. 2023

Unsurya terus mengembangkan sarana dan prasarana baik gedung perkuliahan, peralatan, bahan pustaka, maupun fasilitas penunjangnya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BAN-PT. Secara institusional, UNSURYA telah terakreditasi B oleh BAN-PT. Hal ini sama dengan hasil evaluasi diri yang dilakukan dalam 4 (empat) semester terakhir sebagaimana dalam gambar 1.2.

Gambar 1.2 Nilai Akreditasi Hasil Evaluasi Internal



Dalam rangka meningkatkan daya saing UNSURYA di tingkat nasional maupun internasional, dilakukan dengan memberdayakan seluruh potensi yang ada, baik potensi SDM, sarana prasarana maupun keuangan yang dimiliki. Untuk

Rencana Strategis Unsurya Tahun 2023-2027

mentransformasi sumber daya yang ada dalam mencapai visi UNSURYA dan untuk menjawab tantangan persaingan Perguruan Tinggi (PT) yang semakin ketat baik nasional maupun internasional, serta adanya tuntutan kemandirian PT perlu direspon dengan menerapkan strategi bersaing yang tepat. Modal yang telah dimiliki UNSURYA adalah tata pamong yang mapan dan berkualitas dengan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang selama 3 (tiga) tahun terakhir (2018-2021), telah dihasilkan sejumlah peraturan rektor untuk mengatur semua aspek pelayanan maupun penunjang layanan. Kualitas pertanggungjawaban publik telah dibuktikan dengan produktivitas lulusan, produk riset dan publikasi ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat. UNSURYA telah menerapkan kurikulum yang mendorong peningkatan jiwa kedirgantaraan dan bahkan telah memiliki program studi Teknik penerbangan. UNSURYA dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, UNSURYA membuat program jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis (Renstra) UNSURYA 2023-2027. Renstra ini didasarkan pada transformasi UNSURYA dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, melalui peningkatan produktivitas dan daya saing; dengan berdasarkan Renstra Kemendikbud 2020-2024; hasil evaluasi yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman UNSURYA; dan Hasil Evaluasi Rencana Strategis UNSURYA 2018-2022.

1.2 Sejarah dan Perkembangan Unsurya

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya) merupakan perguruan tinggi swasta di bawah pembinaan Yayasan Adi Upaya (Yasau). Yasau merupakan Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi di bawah pembinaan Kepala Staf TNI Angkatan Udara (Kasau). Pada awalnya PTS ini yang berdiri tahun 1987,

bernama Institut Teknologi Dirgantara (ITD), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 295/D/O/1989 tanggal 16 Mei 1989, menjadi Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTD), selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menristekdikti RI Nomor : 109/D/O/1999 tanggal 7

Februari 1999 berubah menjadi Universitas Suryadarma, dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Menristekdikti RI Nomor : 147/KPT/I/2016 tanggal 14 April 2016 berubah nama menjadi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA).

Unsurya didirikan oleh tokoh-tokoh TNI Angkatan Udara dengan cita-cita luhur untuk berperan serta dalam membantu pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan bangsa Indonesia yang terdidik dan memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman. Berdasarkan latar belakang tersebut, prodi yang ada di Unsurya berciri khas kedirgantaraan di samping ilmu lain terkait, sebagai ciri pembeda dengan universitas lainnya. Saat ini Unsurya telah berproses untuk mendapatkan lisensi *Aircraft Maintenance Training Organization* (AMTO) dan (ATC) *Air Traffic Control* dari Direktorat Kelaikan Udara PPU Kementerian Perhubungan RI, serta GMF Aeroasia disamping sertifikat-sertifikat lainnya sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI).

Unsurya senantiasa berprinsip untuk dapat menciptakan lulusan bermutu dan berdedikasi tinggi, yang berguna bagi pembangunan bangsa dan negara Indonesia. Sedangkan dalam penyelenggaraannya selalu menghindari tindakan yang bersifat komersial dalam arti tidak semata-mata untuk mencari keuntungan. Prinsip Unsurya seperti di sebut diatas akan senantiasa tetap untuk dijadikan sebagai modal utama demi kemajuan dan keunggulan Unsurya.

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan, Unsurya mendapatkan anggaran selain dari pembiayaan mahasiswa, dan pemerintah, juga dari Yayasan Adi Upaya serta dari berbagai instansi yang terkait dengan program studi yang diselenggarakan. Dengan adanya dukungan tersebut diharapkan Unsurya dapat mengoperasionalkan pendidikan tinggi dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dimungkinkan oleh karena program studi ini mempunyai kaitan erat dengan kebutuhan masyarakat, sesuai dengan studi kelayakan yang telah disusun.

Melalui efektifitas pemberitaan di web Unsurya, berkerjasama dengan Perguruan Tinggi dan instansi pemerintah serta instansi swasta, Unsurya sebagai Perguruan Tinggi (PT) mulai dikenal oleh masyarakat luas. Oleh karena itu promosi

dan kampanye untuk memperkenalkan Unsurya akan terus digalakkan dan mendapatkan prioritas utama.

Kepuasan pelanggan merupakan syarat mutlak bagi bisnis industri semacam Unsurya sehingga dapat menarik minat masyarakat, sebagai salah satu strategi yang cukup layak dalam memberikan layanan sebaik-baiknya bagi civitas akademika, orang tua maupun mitra kerja Unsurya. Disamping itu dalam upaya memberikan kepuasan bagi pelanggan (pasar), serta persaingan yang semakin ketat, maka pencapaian sasaran kualitas standar pendidikan akan terus dilakukan dan ditingkatkan berdasarkan Akreditasi program studi dari Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan LAMPT maupun ISO.

Perguruan Tinggi (PT) didirikan dengan maksud memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat. Manfaat ini baru dapat dibuktikan bila hasil didik mudah diserap lapangan kerja dan mampu berkontribusi sesuai kompetensinya serta karya ilmiah dan penelitian dihargai oleh masyarakat umum maupun masyarakat pendidikan lainnya. Menyadari bahwa berbagai keterbatasan masih dimiliki oleh Unsurya, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana, maka dalam pencapaian tujuan yang diharapkan, Unsurya berusaha mengefektifkan dan mengefisiensikan sumber daya yang ada melalui pembinaan dan pengangkatan kualitas tata kelola serta tata ruang Perguruan Tinggi.

Saat ini dunia sudah memasuki perkembangan teknologi 4.0, yang menuntut Perguruan Tinggi harus bisa menyesuaikannya. Berbagai penyesuaian fasilitas Sistem Informasi Akademik (SIA) dibangun dan dikembangkan sesuai kebutuhan, demikian pula sistem pembelajaran terus dikembangkan dengan menjadikan kebutuhan peserta didik, seperti penerapan E-teaching, E-Learning dan E-Library bahkan promosi dan proses penerimaan mahasiswa baru, serta Pelaporan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) disesuaikan dengan kecepatan layanan secara online.

Perguruan Tinggi harus tetap memegang teguh komitmennya sebagai pusat keunggulan dalam bidang kedirgantaraan termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkait dengan bidang tersebut. Oleh karena itu masalah kesinambungan harus terus dijaga, dan bilamana ada ancaman terhadap hal tersebut harus segera diatasi.

Pada era globalisasi saat ini, tidak bisa sebuah perguruan tinggi berjalan tanpa bermitra dengan organisasi lainnya, kerjasama saling menguntungkan harus terus dikembangkan, baik dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta dalam negeri dan luar negeri. Demikian pula dengan kelas kedirgantaraan yang dimiliki Unsurya berusaha membangun mitra kerja dengan Kementerian Perhubungan, Kementerian Pertahanan, TNI maupun kalangan industri penerbangan.

Tingkat kepercayaan mutlak harus dipupuk oleh Unsurya melalui transparansi Akuntabilitas dalam pengelolaannya. Sebagai pertanggung jawaban kepada pihak yang berwenang, atas pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan di Unsurya terus meningkat dari tahun ketahun sehingga kedepan Unsurya bisa menjadi salah satu universitas swasta kedirgantaraan terkemuka di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu disusun Rencana Strategis Universitas Suryadarma untuk jangka waktu lima tahun 2023 s/d 2027.

1.3 Nilai- Nilai

Nilai yang dikembangkan di Unsurya berbasis pada prilaku dan budaya organisasi dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai visi organisasi. Kesepakatan mengenai nilai-nilai merupakan langkah dasar penting untuk menentukan strategi dan budaya organisasi yang akan ditempuh. Dari sekian banyak nilai-nilai, Unsurya memfokuskan kepada nilai-nilai sebagai berikut :

a. Kebersamaan

Kebersamaan bermakna bahwa hasil kerja dan suasana kerja akan optimal, bila semua anggota bekerjasama secara harmonis, efektif dan terpadu.

b. Saling Menghargai

Saling menghargai merupakan suatu situasi bila setiap orang saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

c. Bijak (*Wisdom*)

Bijak merupakan sikap dan perilaku yang berorientasi pada prinsip keseimbangan / keharmonisan antara rasionalitas dan moralitas.

d. Inovatif

Inovatif merupakan kreatifitas dan pembaharuan yang dilakukan untuk kemajuan organisasi.

e. Profesional

Profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih untuk bekerja secara benar, efektif dan efisien.

f. Disiplin

Disiplin merupakan nilai ketaatan kepada peraturan, kewajiban dan tanggung jawab.

g. Mutu

Mutu merupakan nilai kebaikan yang tertinggi.

h. Kepuasan Pelayanan

Kepuasan pelayanan dimaksudkan bahwa seluruh kegiatan pelayanan yang dilakukan Unsurya berorientasi kepada pemenuhan kepuasan kepada pelanggan (pengguna jasa Unsurya).

1.4 Kaidah Pendidikan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan Unsurya selalu taat terhadap ketentuan-ketentuan yang berlaku, dalam hal :

a. Kurikulum

Menyesuaikan kurikulum dengan ketentuan Dikti dan kebutuhan pasar.

b. Dosen Tetap

Setiap Jurusan harus memiliki Dosen Tetap minimal 5 orang dan rasio 1 : 30 untuk Eksakta dan 1 : 40 untuk non Eksakta. Kualifikasi Dosen harus S-2 atau S-3 dan diutamakan searah, sesuai program studi, serta mempunyai stratifikasi sebagai Dosen.

c. Laporan Epsbed/PDPT

Dilaporkan setiap akhir semester, dengan kualitas/validasi 100%, sesuai penilaian Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Tingkat Wilayah III DKI Jakarta (LLDikti).

d. Akreditasi

Setiap program studi harus terakreditasi oleh LAM / BAN PT.

e. Jumlah Mahasiswa

Tiap program studi minimal 20 orang, dengan total penerimaan dari seluruh Mahasiswa mampu menghidupi operasional PTS.

f. Penelitian

Dosen atau Mahasiswa harus melakukan penelitian secara terprogram berbasis pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan berkembang, serta mengarah pada kebutuhan pasar dan masyarakat.

g. Pengabdian Kepada Masyarakat

Dilaksanakan terprogram dan berbasis keilmuan yang bermanfaat bagi masyarakat.

h. Kajian, inovasi, dan Kewirausahaan

Sebagai tindak lanjut penelitian, pengembangan, dan kerja sama menuju Komersialisasi inovasi.

i. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas/sarana/prasarana yang tersedia mampu mendukung kegiatan belajar/ mengajar yang bermutu.

j. Anggaran

Dikelola secara tertib/akuntabel dan mendukung kegiatan pendidikan berkualitas.

1.5 Evaluasi Renstra tahun 2018-2022

a. Sasaran Renstra 2018-2022.

Sasaran perencanaan strategis tahun 2018-2022 UNSURYA secara lengkap tergambar pada Tabel 1.1. sampai Tabel 1.3.

Tabel 1.1 Akreditasi Program Studi Unsurya

FAKULTAS	PROGRAM STUDI	AKREDITASI	AKREDITASI 2022
Teknologi Kedirgantaraan	S-1 Teknik Penerbangan	B	Baik Sekali
	D-3 Teknik Aeronautika	B	Baik Sekali
Teknologi Industri	S-1 Teknik Industri	C	Baik
	S-1 Teknik Elektronika	B	Baik Sekali
	S-1 Sistem Informasi	C	Baik
	D-3 Manajemen Informatika	B	Baik Sekali
Ekonomi	S-1 Manajemen	B	Baik Sekali
	S-1 Akuntansi	B	Baik Sekali
Hukum	S-1 Ilmu Hukum	B	Baik Sekali
	S-2 Ilmu Hukum	-	Baik
Program Pasca Sarjana	S-2 Magister Manajemen	B	Baik Sekali

Table 1.2 Komponen Pendidikan RENSTRA 2018-2022

NO	KOMPONEN PENDIDIKAN	KONDISI SAAT INI	RENSTRA 2018-2022					KETERANGAN
			I	II	III	IV	V	
1	<u>DOSEN TETAP</u>	93						Awal Renstra Ke 2
	STDR SERDOS ⁺	41	44	47	50	54	57	
	Proses Serdos	3	5	5	5	5	5	
	Proses Jafa	10	10	10	10	10	10	
	S-3 Bea Siswa	2	2	2	2	2	2	
	Profesor	2	-	-	-	-	-	
	Dosen	98	98	98	98	98	98	
	Dosen awal baru	-	10	10	10	10	10	
JUMLAH		98	108	108	108	108	108	
PROF ≥ ,Doktor --- >20-30%, Rasio Dosen -----> mahasiswa = 1 : 30 Eksakta, 1 : 40 Non Eksakta								
2	<u>MAHASISWA</u>							
	BARU	679	800	900	1000	1100	1200	
	LULUS	315	350	350	350	350	350	
	DO / CUTI	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH								
3	<u>TENAGA ADM</u>							
	Kinerja / DIK	STD	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	
	Disiplin / Etika	STD	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	
	Kesejahteraan	UMR	UMR	UMR	UMR	UMR	UMR	
JUMLAH ORANG		117	137	140	145	145	145	

NO	KOMPONEN	KONDISI	RENSTRA 2018-2022					KETERANGAN
	PENDIDIKAN	SAAT INI	I	II	III	IV	V	
4	<u>Kurikulum</u>	EVAL		EVAL		EVAL		Awal Renstra Ke 2
5	<u>Prosedur</u>							
	Organisasi	EVAL	-	-	-	EVAL		
	SPMI	80%	90%	90%	90%	95%	95%	
	EPSBED/PDPT	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Akreditasi	8 B, 2 C	10 B	10 B	10 B	10 B	10 B	
	Seminar	5	5	5	5	5	5	
	Penelitian		9	9	9	9	9	
	Kerjasama			2	2	2	2	
	Fakultas / Prodi	5/11	6/13	6/14	6/15	6/15	6/15	
6	<u>Sarana / Pras</u>							
	Gedung	RENOVASI	A+ 8R mhs	Lanjutan	B+2Kls	-	-	
	Laboratorium	3 Renov	3	Media Center	Kmtr	Perpustk	-	
	Alat Bantu	20	14	14	10	-	-	
	Lain-lain		2 Pk	2 Pk	2 Pk	2 Pk	2 Pk	
7	LLSN / Alumni							
	Kualitas	B	B	B	B	B	B	
	Alumni	4.000	4.700	5.400	6.000	6.800	7.500	
8	Anggaran							
	Ops.Rutin	Rp 7 M	Rp 7 M	Rp 7,2 M	Rp 8,2 M	Rp 9.4 M	Rp 10 M	
	Investasi	Rp 3.4 M	Rp 3.4 M	Rp 3.4 M	Rp 3.4 M	Rp 3.4 M	Rp 3.4 M	

Tabel 1.3 Pengembangan Sarana dan Prasarana.

NO	KEGIATAN	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023
1	Laboratorium	Lab Elektro (Komputer), Pesawat 150 Juta	Lab Media Center 150 Juta	Lab Praktek Gambar Teknik 50 Juta	Lab Fisika 50 Juta	-
2	Bea Siswa Tetap S-3	2 Orang 180 Juta	2 Orang 180 Juta	2 Orang 180 Juta	2 Orang 180 Juta	2 Orang 180 Juta
3	Profesor / Penelitian		1 Orang 50 Juta	1 Orang 50 Juta	1 Orang 50 Juta	2 Orang 100 Juta
4	Alat Instruksi	PC,Laptop, In Focus 25 Juta	PC,Laptop, In Focus 25 Juta	PC,Laptop, In Focus 25 Juta	-	-
5	Promosi	150 Juta	150 Juta	150 Juta	150 Juta	
6	Gedung	Ruang Kelas 1.300 Juta	Ruang Kelas 1.300 Juta	Renovasi Kampus A&B 700 Juta	-	-
7	Pengaspalan	Kampus "C" 1000m ² 75 Juta	Kampus "B" 900m ² 75 Juta	Kampus "A" 1100m ² 75 Juta	-	-
8	Parkir motor 2 tingkat	Kampus "A" 500 m ² 1.200 Juta	-	-	-	-
9	Kazennering Kampus "C"	200 Kursi Kelas 5 Meja Kursi Dosen 100 Juta	200 Kursi Kelas 5 Meja Kursi Dosen 100 Juta	200 Kursi Kelas 5 Meja Kursi Dosen 100 Juta	-	-
10	Mesin Fotocopy	30 Juta	-	-	-	-
11	AC			14 Unit 55 Juta	14 Unit 55 Juta	
12	Perlengkapan	Sound System 25 Juta	CCTV Kampus "A" 20 Juta	CCTV Kampus B& C 20 Juta	Dispenser 15 Juta	
JUMLAH		3.205 Juta	2.050 Juta	1.405 Juta	500 Juta	280 Juta

b. Evaluasi Sasaran Strategis

Dengan melihat kondisi di tabel data diatas dan memperhatikan sasaran sampai tahun terakhir, kondisi Unsurya dapat dievaluasi sebagai berikut:

1) Akreditasi Lembaga dan Prodi Belum Terpenuhi Target (Unggul)

Sasaran akreditasi Prodi (Unggul) belum tercapai secara lengkap dalam 5 tahun, karena UNSURYA tidak memiliki lahan sendiri untuk mendirikan kampus, masih bekerja sama dengan milik TNI AU. Meskipun beberapa Prodi sudah memiliki sarana dan prasarana namun belum memenuhi persyaratan untuk akreditasi.

2) Tenaga Pengajar / Dosen

- a) Khusus Prodi Teknik Penerbangan masih kekurangan Dosen tetap.
- b) Masih adanya keterbatasan Dosen Tetap pada mata kuliah tertentu menyebabkan masih terdapat Dosen yang mengajar lebih dari 18 SKS, sehingga Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Inovasi Komersialisasi belum dapat dilaksanakan dengan baik.
- c) Dosen tetap saat ini berjumlah 101 orang. untuk rasio dosen di banding mahasiswa 1 banding 30, dengan sasaran 5 tahun ke depan jumlah mahasiswa sekitar 5000 mahasiswa diperlukan dosen tetap sebanyak 140 Dosen.
- d) Saat ini dosen yang memiliki sertifikasi 42 orang, dan dalam proses 48 orang. Untuk 5 tahun kedepan diharapkan dosen yang memiliki sertifikasi berjumlah 140 orang .
- e) Untuk memenuhi kualitas Dosen diperlukan beasiswa untuk meningkatkan kualifikasi Dosen menjadi S-3 dan layanan proses pengurusan NIDN, Jafa dan Serdos.
- f) Dosen yang bergelar Profesor baru 1 orang, untuk 5 tahun kedepan diharapkan tambahan 5 orang Profesor lagi.

3) Jumlah Mahasiswa

- a) Jumlah mahasiswa regular selain Teknik Penerbangan relatif sedikit karena persaingan sangat ketat dengan PTS yang sudah besar.

- b) Jumlah mahasiswa program Pascasarjana belum bisa ditingkatkan secara maksimal setiap semester masih sekitar 60 orang.
- c) Penerimaan mahasiswa baru masih bekerjasama dengan P2K.
- d) Untuk dapat mandiri secara finansial Unsurya harus memiliki mahasiswa sekitar 5000 mahasiswa.
- e) Dengan dibangunnya kampus "C", maka 5 tahun kedepan diharapkan jumlah mahasiswa bisa mencapai 5000 orang.

4) Kurikulum.

Perlu dilakukan evaluasi secara berlanjut disesuaikan dengan perkembangan ilmu serta kebutuhan pasar dan pengembangannya dilakukan melalui kerjasama dengan Perguruan Tinggi lainnya baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

5) Prosedur dan Organisasi

- a) Organisasi perlu dievaluasi dan dikembangkan menyesuaikan dengan kebutuhan.
- b) Perlu ada penguatan organisasi pada Fakultas/ Prodi, LP3M, LP2M dan LPKIK.

6) Fasilitas Pendidikan

- a) Beberapa kelas masih perlu renovasi.
- b) Kazenering perlu ditambah atau diganti.
- c) Auditorium yang mampu menampung 300 siswa untuk kegiatan seminar dan kuliah umum sangat diperlukan.

7) Laboratorium dan Perpustakaan

- a) Perlu meningkatkan kapasitas dan kualitas laboratorium
- b) Perluasan perpustakaan dan penambahan buku.

8) Penelitian

- a) Rencana Strategis Penelitian (RSP) dan Program Induk Penelitian (PIP) belum menampung kebutuhan program penelitian bagi program studi sehingga perlu di revisi.
- b) Para dosen masih terbatas dalam melakukan penelitian mandiri.
- c) Belum banyak kegiatan kerjasama penelitian dengan instansi lain.

- d) Dalam 5 tahun ini penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengkajian, inovasi, dan kewirausahaan perlu dikembangkan.
- e) Produk akademis dalam bentuk jurnal nasional maupun internasional masih terbatas.
- f) Hibah nasional penelitian, pengabdian masyarakat, pengkajian, inovasi, dan kewirausahaan masih terbatas.

9) Pengabdian Masyarakat.

Masih terbatas dan belum terprogram pada tiap Program Studi, dalam 5 tahun ini harus sudah terprogram.

10) Pengkajian, Inovasi, dan Kewirausahaan

- a) Lembaga yang menaungi program pengkajian, inovasi, dan kewirausahaan baru dibentuk berdasarkan Statuta Unsurya yang disahkan berdasarkan Peraturan Ketua Umum Pengurus Yasau Nomor: 04/IX/2022 tanggal 23 September 2022.
- b) Kegiatan yang terkait dengan program pengkajian, inovasi, dan kewirausahaan selama ini dirangkap oleh LP2M.

11) Kamahasiswaan

- a) Kegiatan organisasi kemahasiswaan masih terbatas dan belum terkoordinir dengan baik sehingga perlu pembinaan yang intensif.
- b) Sarana prasarana masih terbatas, perlu pengembangan ruang ormawa.

12) Organisasi / Manajemen

- a) Jumlah karyawan masih perlu ditingkatkan untuk disesuaikan dengan beban kerja yang ada.
- b) Kualitas dan kemampuan karyawan belum merata sehingga perlu ditingkatkan.
- c) Kesajahteraan karyawan belum memadai, perlu ditingkatkan sesuai bertambahnya jumlah mahasiswa.
- d) Standar pendidikan karyawan perlu disesuaikan dengan kebutuhan tugas dan fungsi organisasi.

- e) Standar Operasional Prosedur (SOP), belum lengkap sehingga yang sudah ada perlu disempurnakan dan yang belum ada perlu dibuat.
- f) Kerjasama antar Perguruan Tinggi di dalam dan luar negeri masih rendah sehingga perlu ditingkatkan demikian pula kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta.

13) Anggaran

- a) Kegiatan rutin pendidikan dapat didukung oleh dana penerimaan dari mahasiswa secara terbatas.
- b) Pembangunan fasilitas dan renovasi serta pengadaan sarana pendidikan masih perlu didukung dana investasi dari Yasau dan instansi lain yang terkait.
- c) Belum mampu mewujudkan kesejahteraan karyawan secara memadai, perlu peningkatan disesuaikan dengan bertambahnya jumlah mahasiswa.

1.6. Potensi dan permasalahan

Pemetaan situasi internal dan kondisi eksternal Unsurya tergambar dalam Tabel 1.4.

Tabel 1.4 Pemetaan SWOT

STRENGTH	WEAKNESS	OPPORTUNITY	THREAT
Tersedianya PS yang beragam (untuk S1 7 PS; 2 PS D3/Vokasi; dan 2 PS Magister;	Jumlah program studi terakreditasi A baru 18,2% dan jumlah PS terakreditasi internasional masih belum ada	Jumlah peminat UNSURYA cukup tinggi setingkat PTS	Meningkatnya keketatan persaingan kualitas perguruan tinggi, terutama dengan adanya pembukaan universitas luar negeri di Indonesia
UNSURYA sebagai PTS dengan jumlah mahasiswa cukup banyak untuk ukuran PTS Binaan TNI AU	Masa tunggu rata-rata kerja pertama lulusan (>□ bulan)	Pengembangan teknologi informasi berpotensi dimanfaatkan untuk mengembangkan program studi <i>online</i>	Semakin ketatnya persaingan antar perguruan tinggi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, baik nasional maupun internasional
Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	Persentase lulusan berwirausaha masih rendah, Kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler belum dikelola secara maksimal sehingga belum bisa memberikan kontribusi akreditasi bagi perguruan tinggi	Meningkatnya tawaran kerjasama dalam bentuk beasiswa dan <i>sponsorship</i> pendidikan	Era <i>disruption technology</i> mempengaruhi pendeknya umur komersialisasi inovasi, sehingga dinamika perkembangan kebutuhan inovasi untuk industri semakin cepat dan tinggi
Produktivitas HAKI tinggi	Masih rendahnya kemampuan hasil penelitian dan inovasi yang dihasilkan dalam memenuhi kebutuhan konsumen (industri) sehingga persentase inovasi digunakan dalam industri masih rendah (1%)	Fokus penggunaan produk inovasi perguruan tinggi melalui prioritas riset nasional RI 2020-2024	Masih banyaknya inkonsistensi kebijakan pemerintah khususnya untuk pengelolaan PT termasuk terkait dengan kebijakan penganggaran.

UNSURYA masih banyak kesempatan untuk publikasi buku	Masih belum efektifnya sistem monitoring dan <i>reward</i> produktivitas kinerja publikasi dosen/tendik	Tingginya minat kolaborasi riset dan publikasi dari universitas dan badan lain melalui kerjasama penelitian, pendidikan, dan publikasi ilmiah	Meningkatnya jumlah publikasi dosen dan insentif publikasi perguruan tinggi lain
Mempunyai keunggulan komparatif dalam kedirgantaraan, baik asset maupun pengalaman, karena organisasi TNI AU memiliki "Core Competence" dibidang kedirgantaraan	Penataan struktur organisasi dan peningkatan efektivitasnya pada masa transisi UNSURYA karena Dana operasional terbatas, sehingga operasional pendidikan, honor dosen, kesejahteraan anggota dan pemeliharaan fasilitas belum sesuai dengan sasaran yang ideal	Standarisasi kebutuhan sarana-prasarana yang belum efektif, khususnya dalam memenuhi kebutuhan layanan Pendidikan dan penelitian dan Dapat kemudahan menggunakan fasilitas / aset TNI AU terutama untuk praktek Teknik Penerbangan	Semakin ketatnya regulasi pemerintah berkaitan dengan aspek perpajakan dan pengawasan transaksi keuangan baik organisasi maupun individu
Jumlah SDM tendik yang cukup	Belum tersedianya masterplan pengembangan SDM yang Terintegrasi	Peluang Kerjasama dengan berbagai pihak khususnya alumni UNSURYA yang cukup banyak dan tersebar di seluruh Indonesia dan di berbagai profesi.	Pola pengembangan PT lain khususnya yang berbadan hukum dalam pengembangan asetnya yang sudah terintegrasi dan fleksibel dalam pola kerjasamanya
Beberapa SDM, baik dosen dan tendik sudah sesuai kualifikasi; telah terinternalisasinya nilai-nilai UNSURYA pada sebagian pegawai UNSURYA	Tracer Study atau penelusuran jejak alumni belum berjalan dengan baik sehingga para alumni Unsurya masih belum banyak diketahui kiprah dan kinerjanya	Perkembangan teknologi informasi digital dapat mendukung proses integrasi sistem keuangan dengan cepat, akurat, dan hemat biaya	Pola pengembangan PT lain khususnya yang berbadan hukum dalam pengembangan sistem teknologi informasinya yang memberikan informasi yang lebih <i>well informed</i> terhadap semua <i>stakeholders</i>

Milik Yayasan TNI AU, sebagai organisasi yang besar mempunyai sumber daya yang cukup untuk mendukung investasi Unsurya	Belum optimal dan efisiennya pengelolaan aset UNSURYA serta mekanisme <i>resource sharing</i> yang belum berjalan di antara unit-unit di lingkungan UNSURYA	Jumlah civitas academica UNSURYA; dengan jumlah mahasiswa ± 2.099 orang dan karyawan merupakan pasar potensial	Makin berkembangnya dunia bisnis disekitar UNSURYA yang lebih inovatif baik produk maupun pelayanannya
Lokasinya strategis di ibu kota dan daerah yang banyak akses transportasi serta terletak di jalan Protokol menuju Bandara Halim Perdanakusuma	Belum tersedianya aplikasi keuangan yang terintegrasi dengan bisnis proses lainnya di tingkat pengendalian internal yang memadai, untuk mendukung layanan yang efektif dan efisien	Perkembangan teknologi informatika memudahkan Unsurya memperoleh informasi yang mendukung penyelenggaraan pendidikan	Pola pengembangan PT lain khususnya yang berbadan hukum dalam pengembangan asetnya yang sudah terintegrasi dan fleksibel dalam pola kerjasamanya
Program studi S-1 Teknik Penerbangan belum banyak saingan di Indonesia.	Belum efektifnya pengelolaan unit usaha (bila dibandingkan dengan aset yang dikelola) sebagai ' <i>jembatan</i> ' hasil inovasi Perguruan Tinggi dengan dunia industri	Untuk bidang kedirgantaraan, masih sedikit Perguruan Tinggi di Indonesia yang menyelenggarakan	Adanya beberapa penyelenggara prodi kedirgantaraan merupakan PT besar yang siap menarik minat calon mahasiswa

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi

Visi adalah keinginan ke depan dan komitmen universitas dalam melaksanakan programnya secara kontinyu, dievaluasi secara berkala serta disusun cara penyampaian dalam perencanaan strategis. Visi organisasi merupakan representasi dari keyakinan organisasi mengenai bagaimana seharusnya bentuk organisasi di masa depan dalam pandangan pelanggan, karyawan, pemilik dan stakeholder lainnya. Visi keberhasilan strategi suatu organisasi merupakan suatu gambaran tentang bagaimana seharusnya wujud dari suatu organisasi pada saat ia berhasil melaksanakan strateginya, serta menentukan dirinya dengan penuh potensi yang mengagumkan.

Berdasarkan pertimbangan diatas dan perkembangan lingkungan strategis serta tujuan jangka panjang yang ingin dicapai, visi UnsurYa dirumuskan sebagai berikut :

“Menjadi *Center of Excellence* dalam pendidikan tinggi kedirgantaraan dan rumpun ilmu terkait yang dikembangkan di Indonesia dengan luaran siap pakai di dunia kerja“.

2.2 Misi

Sesuai dengan mandatnya sebagai Perguruan Tinggi, dalam menjalankan visinya maka Misi UnsurYa dirumuskan sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan Tinggi berstandar Internasional yang berkarakter, mandiri, professional di bidang kedirgantaraan serta ilmu terkait.
- b. Menyelenggarakan peran Perguruan tinggi sebagai agen perubahan dibidang teknologi kedirgantaraan dan ilmu terkait.
- c. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan.

2.3 Tujuan

Masing-masing misi memiliki tujuan yang merupakan panduan arah implementasi visi-misi, yaitu:

- a. Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa entrepreneur, profesional, mandiri, beretos kerja, disiplin, berbudi pekerti luhur, berwawasan teknologi mutakhir sehingga mampu bersaing, unggul, di tingkat nasional dan internasional;
- b. Menghasilkan karya-karya inovasi teknologi, seni, sosial, budaya yang mampu membangun ekonomi bangsa, membangun kemandirian, berdasar nilai luhur budaya yang bermanfaat serta unggul di tingkat nasional maupun internasional;
- c. Mewujudkan lingkungan pendidikan tinggi yang ramah, berdaya saing unggul, berteknologi tinggi sehingga mampu mengembangkan potensi setiap insan civitas academica; dan
- d. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir, dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

2.4 Sasaran Strategis UNSURYA

Dalam mencapai tujuan yang diinginkan, Renstra UNSURYA merumuskan sasaran strategis sebagai berikut:

- a. Tujuan 1: “Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa entrepreneur, profesional, mandiri, beretos kerja, disiplin, berbudi pekerti luhur, berwawasan teknologi mutakhir sehingga mampu bersaing, unggul, di tingkat nasional dan internasional” dengan sasaran:
 - 1) Terwujudnya mahasiswa dan alumni yang berkarakter, mandiri, professional dan berdaya saing (SS 1);
 - 2) Terwujudnya kemampuan civitas academica yang mandiri, dan mampu mengarahkan dirinya (*selfdirected*) (SS 2);
- b. Tujuan 2: “Menghasilkan karya-karya inovasi teknologi, seni, sosial, budaya yang mampu membangun ekonomi bangsa, membangun

kemandirian, berdasar nilai luhur budaya yang bermanfaat serta unggul di tingkat nasional maupun internasional” dengan sasaran:

- 1) Terwujudnya program Studi kedirgantaraan dan ilmu terkait, berbasis Kebijakan “Kampus Merdeka” (SS 3).
 - 2) Terwujudnya proses Kampus Merdeka yang inovatif dan aplikatif dengan mengimplementasikan teknologi kedirgantaraan yang mutakhir (SS 4);
- c. Tujuan 3: “Mewujudkan lingkungan pendidikan tinggi yang ramah, berdaya saing unggul, berteknologi tinggi sehingga mampu mengembangkan potensi setiap insan civitas academica” dengan sasaran:
- 1) Meningkatnya kualitas dan serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kedirgantaraan ke dalam dunia industri dan iptek terhadap lingkungan masyarakat (SS 5);
 - 2) Terwujudnya kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi dan sosial budaya (SS 6);
- d. Tujuan 4: “Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir, dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional” dengan sasaran:
- 1) Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian berteknologi mutakhir dan mendukung keberlanjutan pengelolaan lingkungan Unsurya (SS 7);
 - 2) Terwujudnya pengelolaan institusi berbasis perencanaan terintegrasi (SS 8).
 - 3) Tersedianya sistem informasi yang berkualitas dan terintegrasi antara pendidikan, keuangan, pengelolaan aset, kinerja, dan usaha mandiri (SS 9);
 - 4) Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas; serta meningkatnya pengelolaan dana abadi (SS 10).

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

3.1 Arah Kebijakan Nasional

Visi Presiden Tahun 2020-2024 adalah: “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong”. Visi tersebut menjadi dasar penyusunan RPJMN 2020-2024 yang memberikan penjelasan lebih lanjut tentang lima arahan utama Presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita, termasuk di antaranya arahan tentang pembangunan SDM: “Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerja sama industri dan talenta global.”; dan dilaksanakan dalam dua agenda pembangunan: (1) meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, dan (2) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.

SDM yang berkualitas dan Penguasaan Iptek merupakan kunci utama dalam perencanaan pembangunan nasional, baik dalam rencana jangka panjang (RPJPN 2005-2025) dan penjabarannya ke dalam masing-masing rencana jangka menengah Tahap IV 2020-2024, yang berbunyi: “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Keterkaitan perguruan tinggi sebagai penyumbang indikator pencapaian target RPJMN 2020-2024 adalah tingkat capaian perguruan tinggi dalam hal “pengelolaan SDM berkualitas dan berdaya saing”, melalui penetapan sasaran: Pemenuhan pelayanan dasar; dan Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing.

Tabel 3.1
Peran Perguruan Tinggi terhadap Sasaran RPJMN Tahap-IV 2020-2024

SASARAN	INDIKATOR	BASELINE	TARGET
PEMENUHAN LAYANAN DASAR	Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi (PT)	29,93%	43,86%
Peningkatan Produktivitas dan Daya saing	Jumlah Perguruan Tinggi Terakreditasi A	91	235
	Lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikat kompetensi (orang)	472.089 (BNSP 2017)	2.000.000
	Jumlah prodi perbidang ilmu yang di kembangkan di PT		
	a. Sains keteknikan	40,9%	59,1%
	b. Sosial humaniora	50%	50%
	Persentase lulusan PT menurut program studi		
	a. Sains keteknikan	39,9%	60,1%
	b. Sosial humaniora	45%	55%
	Persentase lulusan PT yang langsung bekerja	63% (Kemristekdikti, 2017)	80%
	Jumlah PT yang masuk ke dalam <i>World Class University</i> :		
	a. Top 100	0	1
	b. Top 300	1 (UI)	2
	c. Top 500	2 (ITB dan UGM)	3
	Jumlah publikasi ilmiah dan sitasi di jurnal internasional	16.147 (Kemristekdikti, 2017)	36,5
	Jumlah Prototipe dari Perguruan Tinggi	2□7 (Kemristekdikti, 2017)	243
	Jumlah HKI yg didaftarkan dari hasil litbang perguruan tinggi	7□2 (Kemristekdikti, 201)	1,849

SASARAN	INDIKATOR	BASELINE	TARGET
Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing	Jumlah produk inovasi dari <i>tenant</i> Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) yang dibina	143 (Kemristekdikti, 2018)	600
	Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan industri/badan usaha	52 (Kemristekdikti, 2018)	210
	Jumlah paten yang diberikan dan yang didaftarkan(resident)	790/1.362 (Kemhukham, 2018)	1.000/3.000
	Persentase SDM Iptek (dosen, peneliti, perekayasa) Berkualifikasi S3	14,08% (Kemristekdikti, LIPI, BPPT)	20*
	Pusat Unggulan Iptek yang ditetapkan	81 (Kemristekdikti, 2018)	138*
	Jumlah pranata litbang yang terakreditasi (aktif)	48 (KNAPP, 2018)	75*
	Jumlah publikasi internasional yang dapat disitasi	72,146	150
	Jumlah infrastruktur Iptek strategis yang dikembangkan	6	10
	Jumlah STP yang ada yang dikembangkan	45	8
	Hasil inovasi Prioritas Riset Nasional	N/A	40
	Penerapan teknologi untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan:		
	a. Penerapan teknologi untuk keberlanjutan pemanfaatan sumber daya alam;	12	35
	b. Penerapan teknologi untuk pencegahan dan mitigasi pascabencana	24	35

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Kemendikbudristek

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 adalah dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua), dengan tujuan Kemendikbud yang akan

dicapai melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, dan dicirikan oleh: (1) angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan; (2) hasil pembelajaran berkualitas, dan (3) mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi.

Implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada tingkat pendidikan tinggi adalah Kebijakan “Kampus Merdeka”. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

- a. Pembukaan program studi baru;
- b. Sistem akreditasi perguruan tinggi;
- c. Perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- d. Hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi dan mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

Dalam konteks perwujudan kemandirian, pelaksanaan konsep “Kampus Merdeka”, tantangan perguruan tinggi untuk berkontribusi dalam pencapaian visi RPJMN 2020-2024 adalah:

- a. Menemukan dan mengembangkan sumber-sumber pertumbuhan baru, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan tingkat kreativitas masyarakat;
- b. Meningkatkan kualitas dan ketersediaan atau akses terhadap pelayanan dasar;
- c. Meningkatkan komersialisasi inovasi lembaga penelitian, perguruan tinggi, dan dunia industri;
- d. Memanfaatkan teknologi digital dalam segala aspek untuk mengantisipasi revolusi industri 4.0;

- e. Mengoptimalkan skema pembiayaan inovatif seperti kpbu dan skema pembiayaan proyek infrastruktur tanpa melibatkan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) melalui penggalangan sumber pembiayaan alternatif (pembiayaan investasi non anggaran pemerintah/pina);
- f. Memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM).

3.3 Arah Kebijakan dan Strategi UNSURYA

Arah Pengembangan UNSURYA Berdasarkan analisis situasi internal maupun eksternal yang berpengaruh pada perkembangannya, UNSURYA dituntut melakukan pengembangan dengan pertumbuhan secara bertahap yang dirumuskan dalam 5 (lima) tahapan milestone UNSURYA. Tahapan pertama yang dicanangkan adalah “Tahap Transisi” atau Rencana Strategis UNSURYA 2023-2027. “Pemantapan Kapasitas Internal” yang berfokus pada pemantapan kapabilitas UNSURYA dalam mencapai visi perguruan tinggi sebagai pengembang ilmu kedirgantaraan yang menunjang industri kedirgantaraan sebagai kekhasan UNSURYA melalui: pemantapan sistem pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, aset, pengembangan infrastruktur, dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi UNSURYA. Tahap transisi ini juga ditujukan untuk upaya lanjut peningkatan daya saing UNSURYA di tingkat internasional, salah satunya mempersiapkan untuk memasuki peringkat versi *QS World University Ranking* pada periode pengembangan akhir tahun Renstra.

Strategi Pengembangan UNSURYA berdasarkan pemetaan seluruh faktor strategis UNSURYA pada Bab 1, interaksi antara kekuatan, kelemahan versus peluang, ancaman, dibangun dan dianalisis. Interaksi antar faktor ini menghasilkan strategi yang harus dilakukan oleh UNSURYA dalam upaya untuk mencapai visi.

Berdasarkan pemetaan seluruh faktor strategis UNSURYA pada Bab 1, interaksi antara kekuatan, kelemahan versus peluang, ancaman, dibangun dan dianalisis. Interaksi antar faktor ini menghasilkan strategi yang harus dilakukan oleh UNSURYA dalam upaya untuk mencapai visi. Tabel 1.1 menggambarkan interaksi dengan menunjukkan strategi yang dilakukan oleh UNSURYA untuk menangkap peluang eksternal dengan memanfaatkan kekuatan dan mengelola kelemahan, atau memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan. Selain itu, juga menunjukkan strategi yang dilakukan oleh UNSURYA

untuk mengatasi ancaman eksternal dengan meningkatkan pemberdayaan kekuatan dan kelemahan yang dilakukan UNSURYA dalam periode 2023-2027 adalah:

a. Dosen Tetap.

Jumlah Dosen Tetap saat ini 100 orang, pada saat akhir renstra (2027) sasaran yang diinginkan mencapai 140 Dosen Tetap dengan kualifikasi, Profesor 5%, Doktor 20-30%. Program yang direncanakan adalah, penambahan Dosen Tetap dan menyiapkan regenerasi Dosen yang berkualitas dari sumber internal maupun eksternal tahun pertama menjadi 102 orang, tahun kedua 120 orang, tahun ketiga 128 orang, tahun keempat 132 orang, tahun kelima menjadi 140 orang. Beberapa upaya lain tentang kualifikasi Dosen Tetap, selalu ditingkatkan (Periksa lampiran A) :

1) Sertifikasi Dosen.

Saat ini Dosen Tetap yang sudah memiliki sertifikasi baru 42 orang, pada tahun 2027 sasaran sertifikasi Dosen sebanyak 120 orang, dengan rencana 10-15 orang setiap tahun.

2) Proses JAFA.

Dosen Tetap yang dalam proses JAFA sebanyak 32 orang. Tahun pertama proses lanjutan 20 orang, tahun kedua 15 orang, tahun ketiga 15 orang, tahun keempat 10 orang, tahun kelima 10 orang.

3) Beasiswa S-3 dan S-2.

Sebagai upaya meningkatkan kemampuan Dosen direncanakan beasiswa untuk S-3 tiap tahun rata-rata 2 orang dan S-2 rata-rata 2 orang utamanya kaderisasi dosen Teknik Penerbangan dan Teknik Aeronautika.

4) Dukungan Profesor.

Mulai tahun kedua direncanakan penambahan Profesor rata-rata setiap tahun 1 orang.

b. Jumlah Mahasiswa.

Mahasiswa Unsurya saat ini berjumlah sekitar 3.200 orang. Setiap tahun diharapkan pemasukan Mahasiswa baru rata-rata 800 orang, sehingga pada tahun 2027 jumlah Mahasiswa aktif sekitar 5.500 orang (periksa lampiran A).

c. Tenaga Administrasi/ Karyawan.

Untuk mendukung kegiatan akademik diperlukan tenaga administrasi yang memadai. Ditinjau dari segi kinerja, disiplin dan etika, diperlukan peningkatan setiap tahun (periksa lampiran A). Peningkatan kinerja ini juga disertai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Jumlah karyawan saat ini 117 orang, tahun berikutnya diupayakan jumlah personil ini menjadi semakin bertambah seiring bertambahnya kampus “ C “.

d. Kurikulum.

Evaluasi perlu dilakukan terhadap kurikulum Unsurya dengan memperhatikan kebutuhan pasar. Tahun pertama akan dilakukan evaluasi terbatas, tahun kedua dilakukan evaluasi secara menyeluruh. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi terus dilakukan dengan kerjasama Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri serta sektor industri.

e. Prosedur/ Ketentuan LLDikti.

Unsurya selaku PTS harus selalu mengikuti dan taat kepada ketentuan-ketentuan yang dilakukan LLDikti. Beberapa kegiatan yang diprogramkan adalah :

1) Organisasi.

Perlu dilakukan evaluasi mendasar yang direncanakan pada tahun kedua dan ketiga.

2) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Mutu pendidikan saat ini masih perlu ditingkatkan. Upaya peningkatan mutu pendidikan akan selalu diprogramkan sehingga pada pelaksanaan Renstra mutu pendidikan sudah memenuhi standar yang ditetapkan.

3) EPSBED / PDPT.

Nilai Laporan Evaluasi Program Studi Berdasar Evaluasi Diri (EPSBED) dipersyaratkan 100%. Pada semester ganjil 2021 / 2019

nilai EPSBED Unsurya telah memenuhi syarat (100%). Upaya ini akan dilakukan terus menerus agar nilai baik ini tetap dapat dipertahankan.

4) Akreditasi.

Kondisi saat ini, akreditasi Unsurya mempunyai nilai B, dua prodi, masih nilai C. Dalam lima tahun kedepan diprogramkan dua prodi mendapat nilai A dan delapan prodi mendapat nilai B.

5) Seminar.

Pada tahun terakhir Unsurya telah melaksanakan seminar sebanyak 3 kali. Seminar dilaksanakan dalam rangka sosialisasi, informasi, dan promosi hasil kajian, inovasi dan kewirausahaan. Pada tahun pertama Renstra akan dilaksanakan 9 kali, tahun kedua 18 kali, tahun ketiga 20 kali, tahun keempat dan tahun kelima masing-masing 24 kali.

6) Penelitian.

Pada lima tahun kedepan, kegiatan penelitian diprogramkan, pada tahun pertama dan kedua masing-masing 9 kali penelitian, tahun ketiga 10 kali, tahun keempat dan tahun kelima masing-masing 12 kali.

7) Pengkajian, Inovasi dan Kewirausahaan

Pada lima tahun kedepan, Unsurya melaksanakan program pengkajian, inovasi dan kewirausahaan yang diamanatkan Statuta Unsurya melalui program Kemendikbudristek terkait dengan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Kegiatan kajian dan inovasi dilakukan seiring dengan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan yaitu pada tahun pertama dan kedua masing-masing 9 kali, tahun ketiga 10 kali, tahun keempat dan tahun kelima masing-masing 12 kali. Membentuk dan mengaktifkan konsorsium kreativitas, inovasi dan kewirausahaan termasuk inkubasi kewirausahaan. Melaksanakan pelatihan, pengalihan, penerbitan lisensi, dan perumusan imbalan kekayaan intelektual, serta meningkatkan publikasi hasil kajian, inovasi dan kewirausahaan.

8) Kerjasama.

Dalam lima tahun kedepan direncanakan setiap tahun diproses rata-rata 2 kerjasama dalam bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengkajian, inovasi dan kewirausahaan.

9) Fakultas dan Program Studi.

Saat ini Unsurya memiliki 4 Fakultas dengan 10 program studi dan 1 Sekolah Pascasarjana dengan 1 program studi. Pada program lima tahun kedepan direncanakan penambahan 2 Fakultas dan 2 Program Studi. Pada tahun pertama direncanakan penambahan Fakultas Ilmu Kesehatan dengan program studi D3 Keperawatan . Untuk tahun kedua hingga ke lima direncanakan penambahan S1 Keperawatan dan S1 Profesi Ners pada Fakultas Ilmu Kesehatan. Selain itu diupayakan penambahan Fakultas Ilmu Administrasi dengan program studi S1 Administrasi Negara/Publik dan S1 Administrasi Niaga. Selanjutnya penambahan direncanakan untuk program studi S1 Ekonomi Pembangunan, S1 Psikologi dan S2 Ketahanan Nasional.

f. Sarana Prasarana.

1) Gedung.

Unsurya dengan telah dibangun gedung kampus “ C “ kelas dianggap sudah mencukupi. Pada lima tahun kedepan diprogramkan rehabilitasi 22 kelas di kampus A pada tahun pertama dan kedua. Pada tahun ketiga rehabilitasi kelas di kampus B.

2) Laboratorium.

Laboratorium sebagai tempat praktek Mahasiswa perlu ditingkatkan dengan rencana, tahun pertama 2 laboratorium, tahun kedua 1 laboratorium, tahun ketiga 1 laboratorium, tahun keempat 1 laboratorium dan tahun kelima 1 laboratorium.

3) Alat Bantu.

Alat instruksi dan alat penolong diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Kebutuhan alat bantu direncanakan pengadaannya pada tahun pertama, ketiga dan kelima masing-masing 1 paket.

4) **Lain-lain.**

Kebutuhan kazenering, AC, pengaspalan akan diprogramkan setiap tahun sesuai kebutuhan.

g. **Alumni / Lulusan.**

1) **Kualitas Lulusan.**

Seiring dengan peningkatan pada semua komponen pendidikan, maka kualitas lulusan setiap tahun akan semakin meningkat, minimal 90% terserap oleh dunia kerja. Demikian pula dalam aspek kualitas alumni terus ditingkatkan melalui peningkatan rata-rata Indeks Prestasi Pendidikan (IPK) nya.

2) **Pembinaan Alumni.**

Dari para alumni Unsurya mendapat masukan bagi pengembangan selanjutnya. Pembinaan ini direncanakan setiap tahun melalui reuni alumni dan kegiatan organisasi yang terprogram secara berlanjut.

Tabel 3.2 Pemetaan SWOT UNSURYA

	STRENGTH	WEAKNESS
OPPORTUNITY	Meningkatkan kualitas Program Studi yang beragam sehingga mampu bersaing di level nasional dan internasional serta meningkatkan minat belajar calon mahasiswa berprestasi	Mewujudkan unit usaha yang mandiri dan berdaya saing
	Meningkatkan inovasi proses belajar dan mengajar dengan memanfaatkan aplikasi teknologi mutakhir demi peningkatan kualitas lulusan serta efisiensi proses pembelajaran	Mewujudkan alumni yang berdaya saing
	Meningkatkan daya saing mahasiswa	Meningkatkan kualitas hasil penelitian, pengabdian, dan inovasi untuk pengembangan kewirausahaan
	Meningkatkan serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhasan ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat	Meningkatkan serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhasan ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat
	Meningkatkan keberdayaan sistem informasi yang terintegrasi untuk peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan tinggi dan	

THREAT	pengembangan inovasi yang efektif, efisien, dan akuntabel	
	Meningkatkan kualitas sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas	
	Tersedianya tata kelola organisasi yang efisien	
	Meningkatkan kualitas kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi dan sosial budaya	Mewujudkan pengelolaan institusi berbasis perencanaan terintegrasi
	Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian berteknologi mutakhir dan mendukung keberlanjutan pengelolaan dan lingkungan UNSURYA	Mewujudkan kemampuan civitas academica yang mandiri (<i>independent</i>), memiliki otonomi (<i>autonomous</i>) dan mampu mengarahkan dirinya (<i>self-directed</i>)
	Meningkatkan kualitas pengelolaan dan penerimaan Dana Abadi	

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, untuk mendapat strategi yang tepat dalam mencapai sasaran strategis UNSURYA dengan menganalisis strategi mengelola kekuatan dan strategi mengelola kelemahan.

a. Strategi Mengelola Kekuatan

1) Memperkuat Kualitas Daya Saing UNSURYA.

Selama ini UNSURYA selalu masih mendapatkan peluang peminat (calon mahasiswa). Minat calon mahasiswa ini harus ditangkap untuk memperkuat kualitas UNSURYA dan pendapatannya. Hal ini penting untuk memperbaiki daya saing lulusan dan membangun jaminan bahwa belajar di UNSURYA merupakan pilihan yang tepat untuk pilihan profesionalitas calon lulusan di masa depan. Peningkatan daya saing Program Studi juga ditujukan untuk menangkap peluang banyaknya minat kerjasama, kolaborasi pendidikan dan penelitian dari berbagai institusi baik Pendidikan maupun masyarakat dan industri. Daya saing PS yang baik akan memperbaiki reputasi PS yang bersangkutan dan meningkatkan animo positif pihak lain untuk bekerjasama.

2) Perubahan Paradigma Pembelajaran Merdeka Belajar.

Melalui konsep “Kampus Merdeka” merupakan peluang yang harus ditanggapi oleh UNSURYA. Selain peluang perkembangan teknologi yang pesat serta tingginya minat kerjasama pihak luar untuk

mengembangkan sarana prasarana pendidikan harus dimanfaatkan dengan memanfaatkan potensi kemampuan finansial dan ketersediaan sarana prasarana mutakhir UNSURYA. Ditunjang dengan spirit akuntabilitas dan keterbukaan UNSURYA sebagai institusi pengelola Pendidikan tinggi, maka strategi yang harus diambil adalah meningkatkan inovasi proses belajar mengajar yang responsif terhadap perkembangan masa kini serta tuntutan pembelajaran generasi terkini, memfasilitasi pembelajaran Kampus Merdeka, serta menjamin terwujudnya akademik atmosfer yang sehat. Strategi ini diperlukan untuk mendorong UNSURYA agar menghasilkan mahasiswa dan alumni yang berdaya saing global, hingga mampu berinovasi dan meningkatkan semangat dan kemampuan kewirausahaan mahasiswa.

3) Peningkatan Inovasi

Perkembangan teknologi Revolusi Industri 4.0. membutuhkan peningkatan inovasi. Di sini kecepatan pergantian dan perkembangan inovasi menjadi sangat penting. Terkait dengan situasi tersebut, pemerintah Indonesia membuka peluang bagi perguruan tinggi melalui Prioritas Riset Nasional RI untuk memasarkan dan menggunakan produk inovasi perguruan tinggi. Bagi UNSURYA, dengan produk inovasi yang telah dihasilkan, didukung pula oleh ketersediaan infrastruktur yang baik dan mahasiswa dan prestasinya, peluang kebutuhan inovasi harus dimanfaatkan melalui strategi **meningkatkan daya saing mahasiswa**. Mahasiswa yang berdaya saing di sini dimaksudkan sebagai mahasiswa berkemauan dan kemampuan melakukan pengembangan diri dan keilmuan melalui inovasi dan pemanfaatan hasil inovasi untuk kewirausahaan.

4) Pemanfaatan Hasil Penelitian Untuk Industri dan Komersil.

Tingginya minat kerjasama dari pihak luar untuk pendidikan, kolaborasi riset dan publikasi, dan pengembangan infrastruktur Pendidikan adalah peluang bagi UNSURYA untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian, bahkan publikasi dan inovasi. Dengan kekuatan internal antara lain produktivitas HAKI, paten yang

cukup banyak, jumlah mahasiswa dan dosen, serta ketersediaan infrastruktur yang baik; maka strategi UNSURYA ke depan adalah **meningkatkan serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhasan Dirgantara ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat**. Peningkatan serapan yang dimaksudkan adalah meningkatkan mutu produk inovasi agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan dunia industri. Selama ini produktivitas penelitian dan inovasi UNSURYA cukup banyak akan tetapi keterserapan dalam industri dan komersialisasinya masih sangat sedikit.

5) **Meningkatkan Keberdayaan Sistem Informasi**

Perkembangan teknologi informasi telah menghasilkan banyak terobosan dalam pengelolaan administrasi merupakan sebuah peluang untuk meningkatkan kekuatan UNSURYA. Kekuatan yang dimaksudkan di sini adalah sumber daya finansial UNSURYA, serta spirit akuntabilitas keuangan dan prestasi keterbukaan pengelolaan institusi. Strategi yang dilakukan UNSURYA dalam menangkap peluang ini adalah meningkatkan keberdayaan sistem informasi untuk meningkatkan keandalan pengelolaan perguruan tinggi melalui integrasi sistem yang efektif dan efisien serta akuntabel. Strategi ini dilakukan melalui penataan kembali sistem pengelolaan institusi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia bahwa status UNSURYA merupakan PTS Binaan TNI AU yang diselenggarakan YASAU. Tingginya minat kerjasama pihak luar, tingginya jumlah peminat, dan perkembangan sistem informasi adalah peluang yang dapat ditangkap dengan memanfaatkan kekuatan UNSURYA terkait dengan kemampuan dalam pengelolaan institusi. Sumber daya finansial dan spirit akuntabilitas keuangan merupakan kekuatan yang harus dikelola melalui strategi **meningkatkan kualitas system pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas**. Strategi ini ditempuh untuk memberikan jaminan kepercayaan dan citra positif UNSURYA demi kelangsungan dan pengembangan kerjasama dan meningkatkan reputasi. Serupa dengan poin e, strategi ini dilakukan melalui penataan

kembali sistem pengelolaan institusi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia dengan status UNSURYA sebagai PTS Binaan TNI AU.

6) Pemanfaatan peluang PTS UNSURYA sebagai Binaan TNI AU.

Perlu menempuh strategi menata kembali sistem tata kelola UNSURYA dan manajemen inovasi, khususnya pada periode 2023-2027 sebagai periode awal perubahan paradigma pendidikan.

7) Peningkatan Reputasi Pendidikan Tinggi.

Baik di level nasional maupun internasional diperlukan kualitas pengelolaan dan, terutama, produk lulusan dan penelitian adalah ancaman terbesar bagi UNSURYA selain pendekatan umumnya **komersialisasi inovasi**. Ancaman ini dapat dikelola dengan memanfaatkan kekuatan produktivitas HAKI dan paten UNSURYA serta ketersediaan infrastruktur mutakhir pendukung penelitian dan proses pembelajaran. Untuk itu strategi yang dilakukan UNSURYA dalam menghadapi ancaman ini adalah dengan **meningkatkan kualitas kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi dan sosial budaya**. Melalui kerjasama, UNSURYA diharapkan mampu memberdayakan dan meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian, bahkan menghasilkan inovasi dengan nilai keterserapan tinggi. Kerjasama diharapkan membawa pengetahuan lintas wilayah dan mengembangkan perspektif atas kebutuhan pasar, serta meningkatkan citra positif UNSURYA di tingkat nasional maupun internasional. Kerjasama yang efektif, akan menginduksi terobosan UNSURYA dalam memfasilitasi produktivitas inovasi masuk ke dalam ranah industri dan komersialisasi.

8) Standardisasi kualitas infrastruktur, terutama untuk berwawasan lingkungan.

Perkembangan infrastruktur pendidikan di perguruan tinggi lain, serta semakin pendeknya umur kemanfaatan teknologi dipandang sebagai ancaman pengelolaan UNSURYA. Akan tetapi dengan kekuatan sumber daya finansial UNSURYA, kemampuan UNSURYA

dalam mengelola sumber daya keuangan, serta potensi pengembangan infrastruktur dengan adanya cadangan lahan di luar kampus utama, ancaman keberlanjutan lingkungan dapat teratasi oleh UNSURYA. Strategi yang dilakukan UNSURYA adalah dengan **meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian berteknologi mutakhir dan mendukung keberlanjutan pengelolaan dan lingkungan UNSURYA**. Untuk itu, UNSURYA perlu menata kembali struktur pengelolaan infrastruktur dan aset yang dimilikinya, khususnya demi meningkatkan keberlanjutan lingkungan.

9) Peningkatan Daya Saing Antar Perguruan Tinggi.

Kualitas pendidikan dan pengelolaan, termasuk progres penyediaan infrastruktur perguruan tinggi lain adalah ancaman bagi pembangunan reputasi UNSURYA. Begitu juga dengan semakin ketatnya peraturan pemerintah terkait dengan keuangan dan perpajakan adalah ancaman bagi pengelolaan sumber daya keuangan UNSURYA, khususnya dalam status UNSURYA sebagai PTS Binaan TNI AU di masa yang akan datang. Dengan peningkatan dana PNBPN UNSURYA tiap tahun dan dukungan nilai aset yang terus meningkat merupakan kekuatan yang dimanfaatkan dalam menghadapi ancaman. Strategi yang dilakukan oleh UNSURYA adalah dengan **meningkatkan penerimaan dan pengelolaan dana abadi**. Dana abadi di sini dipandang sebagai salah satu alternatif modal terbaik untuk mengembangkan perguruan tinggi.

10) Peningkatan Pemanfaatan Hasil Inovasi

Fokus pemanfaatan hasil inovasi perguruan tinggi oleh pemerintah melalui program prioritas riset nasional. Tingginya minat pihak luar untuk berkolaborasi riset dengan peneliti di Indonesia, merupakan peluang yang harus dimanfaatkan UNSURYA untuk memperbaiki beberapa kelemahan yang terkait dengan masih rendahnya

kemampuan penelitian UNSURYA untuk menghasilkan inovasi yang mampu memenuhi kebutuhan dunia industri dan masyarakat secara global, serta pengembangan unit usaha sebagai badan yang berperan untuk memfasilitasi dunia industri dan peneliti di UNSURYA. Untuk itu, strategi yang diambil oleh UNSURYA adalah **meningkatkan serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kedirgantaraan ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat**. Dengan strategi ini, UNSURYA akan memacu peran unit usaha dalam memfasilitasi produk penelitian agar dapat memenuhi kebutuhan dunia industri. Serta, UNSURYA akan memacu inovasi-inovasi unggulan agar dapat lebih bersaing dengan produk di pasaran global.

b. Strategi Mengelola Kelemahan

1) Meningkatkan Kualitas Unit Usaha

Dalam hal pengelolaan sumber daya, khususnya sumber daya manusia, salah satu peluang UNSURYA adalah adanya minat yang tinggi dari pihak luar untuk bekerja sama dalam peningkatan kualitas SDM. Peluang lain yang terkait adalah jumlah SDM yang cukup banyak dan dipandang sebagai pasar ketenagakerjaan potensial. Peluang ini, perlu ditangkap untuk memperbaiki beberapa kelemahan, terutama produktivitas unit usaha UNSURYA yang digunakan sebagai wadah pengembangan serta jembatan pemasaran hasil inovasi. Untuk itu, strategi yang diambil oleh UNSURYA adalah **meningkatkan kualitas unit usaha menuju unit usaha yang mandiri dan berdaya saing**. Dengan adanya unit usaha yang mampu mandiri dan berkembang dengan baik, maka akan memudahkan UNSURYA untuk mengatur alokasi sumber daya manusia, khususnya jumlah tendik yang sangat besar.

2) Pengembangan Kewirausahaan

Pengembangan upaya pemerintah melalui pemanfaatan inovasi perguruan tinggi melalui prioritas riset nasional RI serta tingginya minat pihak luar untuk bekerjasama dalam penelitian dan pengembangan inovasi UNSURYA adalah peluang yang harus dimanfaatkan untuk

mengurangi kelemahan UNSURYA di bidang penelitian dan inovasi. Beberapa kelemahan yang secara langsung dapat ditingkatkan dengan peluang tersebut di atas adalah: masih rendahnya kemampuan inovasi yang dihasilkan UNSURYA untuk memenuhi kebutuhan dunia industri dan masyarakat serta masih lemahnya peran unit usaha yang dimiliki UNSURYA untuk menjadi fasilitator dan media pemasaran inovasi. Adapun strategi yang dilakukan UNSURYA adalah **meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengabdian untuk pengembangan kewirausahaan**. Upaya peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengabdian harus dilakukan untuk meningkatkan apresiasi dunia industri dan masyarakat terhadap hasil inovasi UNSURYA. Strategi ini harus disertai dengan pemberdayaan unit-unit usaha untuk menjadi 'jembatan' antara peneliti dan dunia usaha demi peningkatan serapan hasil penelitian (inovasi) oleh masyarakat dan industry.

3) Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Institusi

Dalam masa perubahan paradigma penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional, belum stabilnya sistem, serta masih banyaknya inkonsistensi kebijakan penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional, merupakan tantangan bagi UNSURYA dalam upayanya membangun reputasi di tingkat nasional maupun internasional. Salah satu yang masih menjadi *discourse* adalah masih belum jelasnya kebijakan terkait dengan posisi dan status ASN di perguruan tinggi berstatus PTS. Selain itu, standardisasi infrastruktur pendidikan tinggi yang masih sulit untuk dilakukan. Masih belum pastinya kebijakan yang memfasilitasi dan mengatur perkembangan unit usaha di perguruan tinggi, merupakan ancaman yang terkait dengan banyak kelemahan internal di UNSURYA. Kelemahan yang dimaksudkan di sini terutama terkait dengan daya saing UNSURYA di sektor pengelolaan/ administrasi pendidikan tinggi, dengan masih belum adanya masterplan pengembangan pendidikan berkarakter kekhasan UNSURYA, masih lemahnya integrasi sistem dan aplikasi penunjang pengambilan keputusan, serta pengelolaan unit usaha. Untuk itu, strategi yang dicanangkan UNSURYA adalah dengan **meningkatkan**

kualitas pengelolaan institusi pendidikan tinggi secara terintegrasi dengan efektif dan efisien. Strategis ini ditempuh utamanya untuk mempersiapkan sistem pengelolaan yang lebih mumpuni dan mutakhir bagi status UNSURYA sebagai PTS yang bereputasi internasional.

4) Meningkatkan Kemampuan Civitas Academica

Menjawab ancaman tentang semakin cepat dan ketatnya persaingan pendidikan tinggi, khususnya di bidang pengelolaan sumber daya manusia (SDM), UNSURYA menggunakan ancaman tersebut untuk meningkatkan situasi pengelolaan SDM. Ancaman pengelolaan SDM ini diperberat dengan masih belum pastinya kebijakan pemerintah terkait dengan situasi ASN dalam implementasi PTS-Binaan TNI AU. Strategi yang diambil UNSURYA adalah dengan **meningkatkan kemampuan civitas academica yang mandiri (*independent*), memiliki otonomi (*autonomous*) dan mampu mengarahkan dirinya (*self-directed*).** Dengan karakter civitas academica yang demikian, diharapkan UNSURYA siap menghadapi ancaman-ancaman tentang pengelolaan SDM baik nasional maupun internasional. Hal utama yang paling diharapkan adalah kenaikan reputasi UNSURYA sebagai hasil dari peningkatan kualitas SDM tersebut.

3.4 Kerangka Regulasi UNSURYA

Untuk memantapkan pengelolaan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis UNSURYA, akan dirancang beberapa regulasi sesuai bidang tugas UNSURYA dan regulasi yang diprioritaskan terkait dengan persiapan UNSURYA menjadi ***Center of Excellence dalam Pendidikan tinggi kedirgantaraan dan ilmu terkait yang di kembangkan di Indonesia dengan maram siap pakai di dunia kerja.*** Regulasi yang akan disusun diwujudkan dalam bentuk produk hukum yang meliputi Peraturan Rektor, Peraturan Senat Universitas, dan Peraturan Universitas yang dibentuk bersama antara Rektor dengan Senat Universitas. Produk hukum tersebut dikelola oleh Bagian Umum, Hukum dan Tata Laksana (UHTL) dengan didukung oleh Tim Pembentukan Produk Hukum Universitas (PPHU) yang beranggotakan dosen bidang hukum, bidang kelembagaan/organisasi, dan bidang bahasa. Tim ini bertugas menyusun

rancangan produk hukum universitas, serta melakukan harmonisasi dan sinkronisasi usulan rancangan produk hukum universitas dengan pihak pengusul maupun pihak terkait. Beberapa regulasi yang akan dibuat pada periode waktu tahun 2023-2027, tertuang dalam Tabel 3.2.

3.5 Kerangka Kelembagaan UNSURYA

Penyelenggaraan manajemen pendidikan tinggi saat ini dituntut untuk mampu mengatasi berbagai tuntutan berskala global, yaitu tentang *competitiveness* terutama dalam persaingan produk yang tidak lagi terfokus pada lulusan, tetapi juga pada inovasi teknologi yang dapat (terserap) dimanfaatkan oleh masyarakat dan juga dunia industri.

Pembangunan reputasi UNSURYA diarahkan kepada pencapaian prestasi akademik dan non-akademik, serta pencapaian reputasi internasional yang terintegrasi dengan program peningkatan peringkat UNSURYA. Capaian tersebut di atas merupakan bagian penting dalam rencana UNSURYA untuk terus berkembang sebagai ***Center of Excellence*** dalam Pendidikan tinggi kedirgantaraan dan ilmu terkait yang di kembangkan di Indonesia dengan maram siap pakai di dunia kerja.

Tata kelola UNSURYA dilaksanakan dengan berbagai upaya penataan struktur dan fungsi berdasarkan prinsip efisiensi, produktivitas, rentang kendali, transparan, pengawasan dan tanggung jawab sosial universitas terhadap *stakeholders*. Tata kelola UNSURYA terus diupayakan memenuhi prinsip-prinsip *Good University Governance* yang menjamin terselenggaranya praktek-praktek baik, agar dapat mendorong penyelenggaraan universitas menjadi lebih profesional dalam mewujudkan organisasi yang sehat.

Sebagai PTS Binaan TNI AU, UNSURYA tidak diarahkan untuk mencari keuntungan (nirlaba). Arah kebijakan pimpinan UNSURYA terkait dengan pengelolaan pendapatan lebih difokuskan pada:

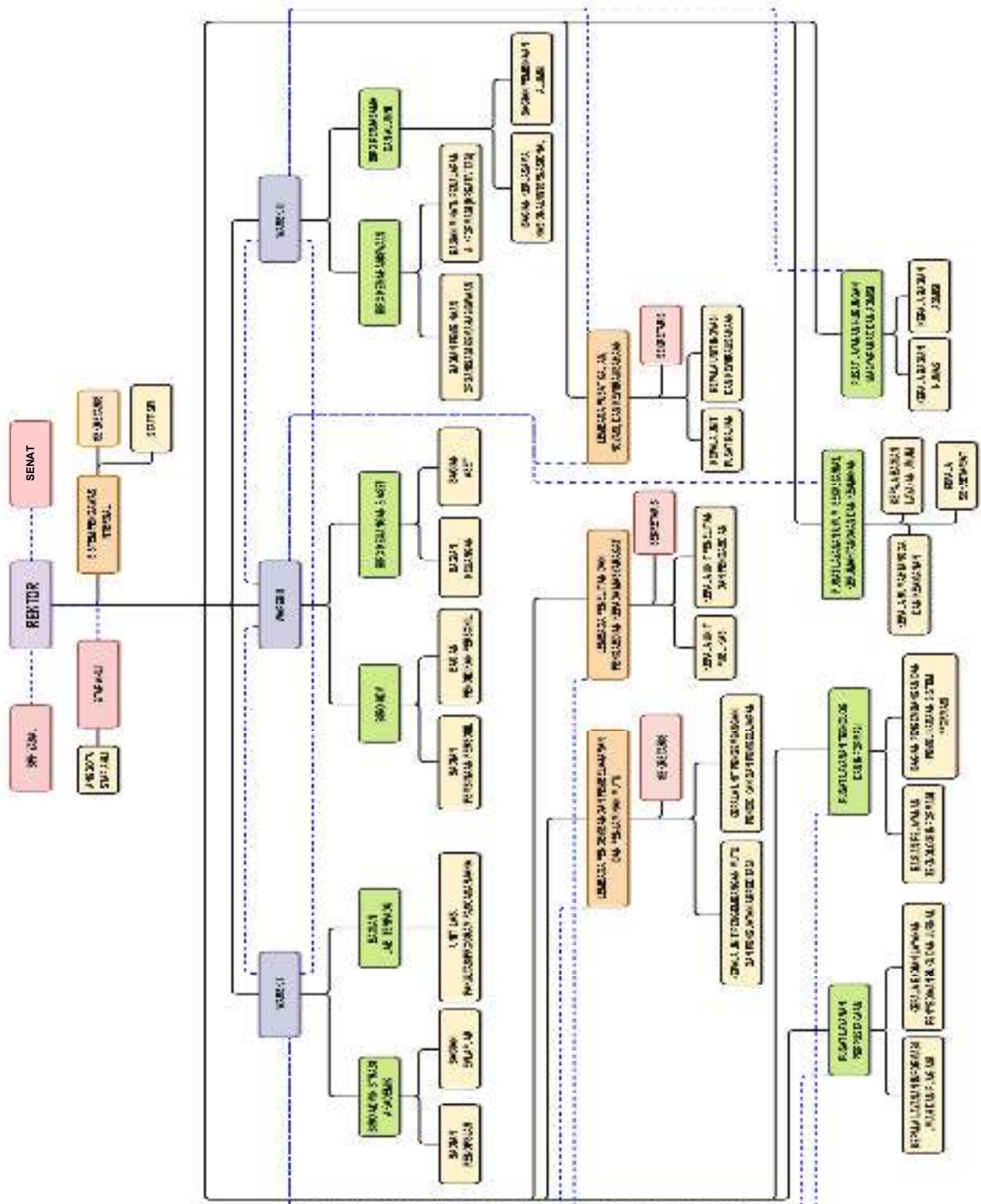
- 1) Pemenuhan biaya layanan guna meningkatkan kemandirian melalui pendanaan dari swakelola dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Swasta;
- 2) Mengalokasikan anggaran khusus guna pengembangan layanan, baik fisik seperti gedung dan peralatan, maupun non fisik, terdiri dari peningkatan kualifikasi SDM;

- 3) Optimalisasi penggunaan lahan yang dimiliki untuk peningkatan fasilitas layanan dengan berorientasi pada *green campus*;
- 4) Memberikan perhatian secara khusus pada mahasiswa kurang mampu, tetapi memiliki kualifikasi akademik yang baik melalui pemberian beasiswa Bidikmisi dan UKT Golongan 1 dan Golongan 2.

a. Tata Kelola dan Struktur Organisasi

Transformasi organisasi di UNSURYA antara lain dilakukan dengan perubahan tata kelola untuk memperbaiki mekanisme kerja, khususnya terkait dengan isu-isu krusial yang ternyata memerlukan landasan hukum yang kuat. Prinsip-prinsip organisasi yang modern, penataan organisasi dan tata kerja, termasuk aspek yang penting untuk diperbaiki secara berkelanjutan guna mencapai tujuan tersebut. Adapun gambar struktur organisasi tercantum pada Gambar 3.1

Gambar 3.1 Struktur Organisasi



Dalam OTK tersebut, terjadi perubahan dari organisasi yang sebelumnya. Berikut ini adalah jumlah organ inti dari yang mendukung pengelolaan organisasi UNSURYA seperti yang tertera pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Komposisi Pejabat UNSURYA

No	Organ	Jenis Jabatan/Posisi	Jumlah Jabatan	Jabatan Terisi
Organ Pembinaan dan Pengawasan (eksternal)				
1	Rektor	Dosen-Tugas	1	1
2	Senat	Dosen-Tugas	29	29
3	Wakil Rektor	Dosen-Tugas	3	3
4	Dekan	Dosen-Tugas	4	4
5	Wakil Dekan	Dosen-Tugas	4	1
6	Direktur Pascasarjana	Dosen-Tugas	1	1
7	Wakil Direktur Pascasarjana	Dosen-Tugas	1	0
8	Kepala Lembaga	Dosen-Tugas	3	3
9	Kepala SPI	Dosen-Tugas	1	1
10	Sekretaris Lembaga	Dosen-Tugas	3	1
11	Kepala UPT	Dosen-Tugas	4	4
12	Ketua Prodi	Dosen-Tugas	11	10
13	Sekretaris Prodi	Dosen-Tugas	11	10
14	Kepala Biro	Tendik-Struktural	6	6
15	Kepala Bagian	Tendik-Struktural	12	1
16	Kepala Unit	Tendik-Struktural	6	1

Berdasarkan Peraturan Yasau tersebut, UNSURYA menerbitkan Peraturan Rektor Nomor: Per/Unsurya/02/X/2022 Tanggal 14 Oktober 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja sebagaimana telah diperbaharui sebanyak lima kali dan terakhir dengan Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2020 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja. Peraturan Rektor ini mengatur lebih detail berkaitan dengan struktur organisasi dan uraian tugas fungsi. Mengingat organisasi UNSURYA yang semakin besar, jumlah personel yang digunakan untuk mengisi organisasi menjadi cukup banyak. Namun, semua ini ditujukan dalam upaya mendukung keberlangsungan organisasi. Pimpinan UNSURYA dipilih melalui mekanisme yang sangat demokratis dengan mempertimbangkan kemampuan kepemimpinannya, terutama yang telah memiliki pengalaman pada level di bawah universitas, dan punya kemampuan dalam mengarahkan, memotivasi dan memfasilitasi semua dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, dan menjadi panutan bagi semua elemen universitas. Selama ini kepemimpinan operasional Rektor UNSURYA telah berjalan

secara sangat efektif. Rektor UNSURYA dibantu oleh Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, dan Wakil Rektor 3 telah mampu menjabarkan visi dan misi UNSURYA dalam kegiatan operasional. Dalam hal kepemimpinan organisasi, Pimpinan UNSURYA selalu berupaya untuk mempengaruhi perilaku semua unsur UNSURYA untuk mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama. Pengambilan keputusan yang dilakukan di UNSURYA sudah bersifat sangat partisipatif dan sangat demokratis, yaitu dengan melibatkan semua pihak (*stakeholders*) dalam rapat-rapat universitas. Untuk mendukung pengendalian mutu pelayanan, UNSURYA menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNSURYA yang memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kinerja manajemen unit kerja di lingkungan UNSURYA dengan: (i) Memenuhi standar mutu atau sasaran mutu yang telah ditetapkan, sehingga visi dan misi UNSURYA dapat dicapai; (ii) Meningkatkan pelayanan, sehingga dapat memenuhi harapan atau kepuasan pengguna jasa layanan;
- b. Meningkatkan akreditasi Institusi dan Program Studi;
- c. Mendapatkan pengakuan eksternal dengan melakukan sertifikasi manajemen ISO;
- d. Akselerasi *World Class Entrepreneurial University* (WCEU).

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang unik, otonom, dan akuntabel, UNSURYA selalu membuka peluang *academic freedom* kepada seluruh civitas academica untuk berkreasi, berinovasi dan berprestasi. Kebebasan yang diberikan adalah kebebasan yang bertanggung jawab dan membutuhkan kebijakan finansial, penjaminan mutu terhadap kualitas pendidikan, dan manajemen yang benar.

UNSURYA telah menjadi institusi yang dipilih oleh masyarakat dengan semakin meningkatnya calon mahasiswa S1 yang mendaftar. Untuk menunjang kualitas pendidikan masih diperlukan perbaikan di semua lini.

Dalam rangka mewujudkan visi UNSURYA, maka ditetapkan program dan kegiatan secara bertahap dan terarah dengan indikator capaian yang jelas dan terukur. Indikator capaian dan ukurannya disusun berdasarkan standar dari Ditjen Dikti, standar internasional, dan kebijakan UNSURYA berdasarkan pengalaman periode sebelumnya. Tentu saja indikator dan ukuran ideal tidak harus dicapai pada periode 2023-2027, karena sangat tergantung pada kinerja yang telah dicapai.

4.1 Target Kinerja

Sesuai arah pengembangan UNSURYA menuju *World Class Entrepreneurial University (WCEU)*, maka ada tiga macam indikator kinerja yang digunakan dalam melihat capaian program, yakni: (1) Indikator Kinerja Sasaran Strategis, (2) Indikator Sasaran Program, dan (3) Indikator Sasaran Kegiatan.

Tabel 4.1 Target Kinerja Berdasarkan Sasaran Strategis

No.	Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Sat	2023	2024	2025	2026	2027
1.	SS 1	Terwujudnya mahasiswa dan alumni yang berkarakter, mandiri, professional dan berdaya saing.						
	IKSS 1.1	Banyaknya mahasiswa yang berkarakter, mandiri, professional dan berdaya saing.	%	70	75	80	85	90

	IKSS 1.2	Banyaknya alumni yang berkarakter, mandiri, professional dan berdaya saing.	%	90	92	94	96	98
2.	SS 2	Terwujudnya kemampuan civitas academica yang mandiri, dan mampu mengarahkan dirinya (<i>selfdirected</i>)						
	IKSS 2.1	Dosen yang mandiri, dan mampu mengarahkan dirinya (<i>selfdirected</i>)	%	50	65	80	90	100
	IKSS 2.2	Mahasiswa yang mandiri, dan mampu mengarahkan dirinya (<i>selfdirected</i>)	%	50	65	80	90	100
	IKSS 2.3	Penyelenggara Unsurya yang mandiri, dan mampu mengarahkan dirinya (<i>selfdirected</i>)	%	50	65	80	90	100
3.	SS 3	Terwujudnya program Studi kedirgantaraan dan ilmu terkait, berbasis Kebijakan “Kampus Merdeka”						
	IKSS 3.1	Banyaknya Prodi Kedirgantaraan yang berbasis Kebijakan “Kampus Merdeka”	%	50	65	80	90	100
	IKSS 3.2	Banyaknya Prodi Ilmu Terkait yang berbasis Kebijakan “Kampus Merdeka”	%	50	65	80	90	100
4.	SS 4	Terwujudnya proses Kampus Merdeka yang inovatif dan aplikatif dengan mengimplementasikan teknologi kedirgantaraan yang mutakhir						
	IKSS 4.1	Banyaknya hasil inovasi dan kewirausahaan sesuai program MBKM berdasarkan hasil penelitian	%	40	50	65	80	90
	IKSS 4.2	Banyaknya Mahasiswa yang terlibat dalam program inovasi dan kewirausahaan sesuai program MBKM	%	50	65	80	90	100
5.	SS 5	Meningkatnya kualitas dan serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kedirgantaraan ke dalam dunia industri dan iptek terhadap lingkungan masyarakat						
	IKSS 5.1	Banyaknya Penelitian dan Pengabdian	%	40	50	65	80	90

		Masyarakat yang ditindaklanjuti						
	IKSS 5.2	Jumlah keberhasilan tindaklanjut Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	%	50	65	80	90	100
6.	SS 6	Terwujudnya kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi dan sosial budaya						
	IKSS 6.1	Banyaknya kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi	%	50	65	80	90	100
	IKSS 6.2	Banyaknya hasil inovasi yang dikomersialisasi	%	40	50	65	80	90
7.	SS 7	Tersedianya infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian berteknologi mutakhir dan mendukung keberlanjutan pengelolaan lingkungan Unsurnya						
	IKSS 7.1	Terbangunnya infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian berteknologi mutakhir	%	50	65	80	90	100
	IKSS 7.2	Termanfaatkannya infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian berteknologi mutakhir	%	20	50	75	90	100
8.	SS 8	Terwujudnya pengelolaan institusi berbasis perencanaan terintegrasi						
	IKSS 8.1	Jumlah Bidang akademik yang melakukan pengelolaan institusi berbasis perencanaan terintegrasi	%	60	70	80	90	100
	IKSS 8.2	Jumlah Bidang non-akademik yang melakukan pengelolaan institusi berbasis perencanaan terintegrasi	%	60	70	80	90	100
9.	SS 9	Tersedianya sistem informasi yang berkualitas dan terintegrasi antara pendidikan, keuangan, pengelolaan aset, kinerja, dan usaha mandiri						
	IKSS 9.1	Terbangunnya sistem informasi yang berkualitas dan terintegrasi antara pendidikan, keuangan,	%	50	65	80	90	100

		pengelolaan aset, kinerja, dan usaha mandiri						
	IKSS 9.2	Jumlah unit kerja yang memanfaatkan sistem informasi yang terintegrasi	%	20	50	75	90	100
10.	SS 10	Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas; serta meningkatnya pengelolaan dana abadi						
	IKSS 10.1	Terbangunnya sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas	%	50	65	80	90	100
	IKSS 10.2	Termanfaatkannya sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi oleh unit kerja	%	20	50	75	90	100
	IKSS 10.3	Meningkatnya pengelolaan dana abadi	%	100	125	150	175	200

Sementara itu, dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis tersebut, telah ditetapkan 10 (sepuluh) program di lingkungan Unsurya pada tahun 2023-2027 dengan indikator-indikator program sebagaimana dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Program Dan Indikator Kinerja Program

No.	Nama Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
1.	1. Peningkatan kualitas kurikulum berbasis kekhasan & kompetensi.	Meningkatnya kualitas kurikulum berbasis kekhasan & kompetensi di setia Program Studi.	1. Persentase program studi dengan kurikulum yang mendukung kekhasan UNSURYA.
	2. Peningkatan jumlah Program Studi terakreditasi internasional.	Meningkatnya jumlah Program Studi yang	2. Persentase program studi yang telah menerapkan kurikulum berbasis OBE (Outcome Based Education).
			3. Persentase program studi yang telah memenuhi standar IAPS 4.0.
			4. Persentase program studi terakreditasi minimal sangat baik.
			5. Status akreditasi institusi oleh BAN PT.

	3. Peningkatan capaian standar pemeringkatan internasional QS World University Ranking. 4. Peningkatan capaian standar pemeringkatan internasional Times Higher Education Ranking.	terakreditasi internasional Meningkatnya capaian standar pemeringkatan internasional QS World University Ranking. Meningkatnya capaian standar pemeringkatan internasional Times Higher Education Ranking.	Persentase program studi yang memiliki kurikulum berbasis standar akreditasi internasional. 1. Tersedianya data mobilitas student dan lecturer secara online & terintegrasi. 2. Persentase dosen inbound (visiting lecturers & visiting professors). 3. Persentase dosen outbound. 4. Persentase mahasiswa asing (inbound students). 5. Persentase mahasiswa outbound. Peningkatan capaian standar pemeringkatan internasional Times Higher Education Ranking.
2.	1. Pengembangan sistem pembelajaran mutakhir. 2. Percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa S1. 3. Percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa S2. 4. Percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa. 5. Penguatan kualitas input mahasiswa pascasarjana.	Berkembangnya sistem pembelajaran mutakhir Cepatnya penyelesaian tugas akhir mahasiswa S1 Cepatnya penyelesaian tugas akhir mahasiswa S2 Cepatnya penyelesaian tugas akhir mahasiswa.	1. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode blended learning (termasuk di dalamnya e-learning). 2. Jumlah program studi yang telah memanfaatkan sistem pembelajaran daring. Masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa S1. Masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa S2 (dalam bulan). Persentase program studi yang telah menggunakan aplikasi Sistem Monitoring Penyelesaian Tugas Akhir.

	□ Penyelenggaraan proses belajar mengajar di lingkungan UNSURYA.	Menguatnya kualitas input mahasiswa pascasarjana. Terselenggaranya proses belajar mengajar di lingkungan UNSURYA.	Persentase mahasiswa S2 yang memanfaatkan fasilitas fast-track. Jumlah program studi di UNSURYA yang terdaftar dalam keanggotaan sertifikasi/akreditasi internasional.
3.	1. Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa. 2. Pembinaan untuk mendorong mahasiswa berkompetisi & mendapatkan pengakuan tingkat nasional. 3. Pembinaan untuk mendorong mahasiswa berkompetisi & mendapatkan pengakuan di tingkat internasional. 4. Pembinaan karakter mahasiswa UNSURYA. 5. Pemberian & peningkatan layanan kesehatan bagi mahasiswa UNSURYA.	Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa. Termotivasinya mahasiswa berkompetisi & mendapatkan pengakuan tingkat nasional. Termotivasinya mahasiswa berkompetisi & mendapatkan pengakuan tingkat internasional. Terlaksananya pembinaan karakter mahasiswa UNSURYA. Meningkatnya pemberian layanan kesehatan bagi mahasiswa UNSURYA	1. Rasio afirmasi PS Vokasi. 2. Persentase mahasiswa PS Vokasi penerima Beasiswa Prestasi pada tahun ke-n. 3. Rasio afirmasi PS Sarjana. 4. Jumlah total mahasiswa PS Sarjana penerima Beasiswa Prestasi pada tahun ke-n. Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat nasional. Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional. Persentase mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) peserta pembinaan karakter. Tingkat kepuasan mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, &

	□ Pembinaan kegiatan mahasiswa dengan berorientasi pada kemandirian berwirausaha. 7. Pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya cipta yang dapat diakui sebagai HKI. 8. Peningkatan kinerja unit pengembangan karir & kewirausahaan. 9. Peningkatan kompetensi profesi lulusan berdasarkan standar asosiasi/lembaga profesi. 10. Peningkatan kompetensi profesi mahasiswa berdasarkan standar asosiasi/lembaga profesi. 11. Peningkatan kompetensi soft skills mahasiswa yang menopang karir internasional lulusan. 12. Pengembangan & pementapan kinerja Badan Inkubator Wirausaha untuk	Terlaksananya kegiatan mahasiswa dengan berorientasi pada kemandirian berwirausaha. Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya cipta yang dapat diakui sebagai HKI. Meningkatnya kinerja unit pengembangan karir & kewirausahaan. Meningkatnya kompetensi profesi lulusan berdasarkan standar asosiasi/ lembaga profesi. Meningkatnya kompetensi profesi mahasiswa berdasarkan standar asosiasi/ lembaga profesi. Meningkatnya kompetensi soft skills mahasiswa yang menopang karir internasional lulusan Berkembangan & mantapnya kinerja	Pascasarjana) terhadap pelayanan kesehatan yang disediakan oleh UNSURYA. Persentase mahasiswa berwirausaha Jumlah inovasi mahasiswa yang diikuti dalam kompetisi tingkat nasional/ internasional yang sudah didaftarkan untuk memperoleh HKI. 1. Persentase lulusan langsung bekerja dari aktivitas Pengembangan Karir & Kewirausahaan. 2. Persentase lulusan yang langsung bekerja. Jumlah lulusan yang tersertifikasi profesi dari program kerjasama UNSURYA dengan asosiasi/lembaga profesi per tahun. Jumlah mahasiswa yang tersertifikasi profesi dari program kerjasama UNSURYA dengan asosiasi/lembaga profesi. Jumlah lulusan yang bekerja di institusi asing/luar negeri.
--	---	--	---

	pengembangan inovasi dan hilirisasi riset lulusan untuk berwirausaha. 13. Pengembangan sistem tracer study untuk alumni terintegrasi. 14. Pembinaan keeratan hubungan alumni dengan UNSURYA.	Badan Inkubator Wirausaha untuk pengembangan inovasi dan hilirisasi riset lulusan untuk berwirausaha. Berkembangnya sistem tracer study untuk alumni terintegrasi. Terbinanya keeratan hubungan alumni dengan UNSURYA.	1. Jumlah program inovasi mahasiswa berbasis kewirausahaan yang dikembangkan oleh UNSURYA bekerjasama dengan Badan Inkubator Wirausaha. 2. Jumlah alumni yang dibina oleh Badan Inkubator Wirausaha. Persentase program studi yang telah mengintegrasikan sistem tracer study pada SINATRA-UNSURYA. Jumlah alumni yang berpartisipasi pada upaya pengembangan kampus.
4.	1. Peningkatan kualitas publikasi Dosen Tetap UNSURYA. 2. Peningkatan kesiapan teknologi hasil riset untuk tindak lanjut ke arah pembentukan prototipe hasil riset. 3. Peningkatan pengakuan <i>property right</i> hasil inovasi. 4. Peningkatan produk hasil inovasi dikomersialkan secara mandiri oleh UNSURYA.	Meningkatnya kualitas publikasi Dosen Tetap UNSURYA. Meningkatnya kesiapan teknologi hasil riset untuk tindak lanjut ke arah pembentukan prototipe hasil riset. Meningkatnya pengakuan <i>property right</i> hasil inovasi. Meningkatnya produk hasil inovasi dikomersialkan secara mandiri oleh UNSURYA.	1. Jumlah sitasi karya ilmiah per Dosen Tetap UNSURYA. 2. Jumlah publikasi (paper) per Dosen Tetap UNSURYA. 3. Persentase dosen yang memiliki profil penelitian. Persentase prototipe yang dihasilkan terhadap total penelitian Persentase hasil penelitian menghasilkan pengakuan formal <i>property right</i> yang dimiliki UNSURYA. Persentase produk hasil inovasi & kreasi seni yang telah dikomersialkan secara mandiri oleh UNSURYA.

5. Peningkatan <i>spin-off company</i> .	Meningkatnya <i>spin-off company</i> .	Persentase spin-off company diinkubasi UNSURYA dibandingkan dengan total inovasi.
□ Peningkatan intensitas realisasi MoU dengan Institusi luar negeri untuk pelaksanaan penelitian kolaboratif bertaraf internasional.	Meningkatnya intensitas realisasi MoU dengan Institusi luar negeri untuk pelaksanaan penelitian kolaboratif bertaraf internasional.	1. Jumlah PUI di UNSURYA. 2. Jumlah publikasi internasional dosen sebagai hasil dari kolaborasi penelitian bertaraf internasional.
7. Peningkatan kemampuan dosen dalam kompetisi usulan pengabdian.	Meningkatnya kemampuan dosen dalam kompetisi usulan pengabdian.	Persentase usulan pengabdian yang lolos didanai dengan skema hibah kompetisi UNSURYA.
8. Peningkatan kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat.	Meningkatnya kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat.	Persentase pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi menggunakan inovasi dihasilkan dosen UNSURYA yang dimanfaatkan masyarakat.
9. Peningkatan kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas sosial/kelembagaan di masyarakat.	Meningkatnya kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas sosial/kelembagaan di masyarakat.	Persentase pengabdian dalam bidang sosial/kelembagaan menggunakan inovasi dihasilkan dosen UNSURYA yang dimanfaatkan masyarakat.
10. Peningkatan kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi peningkatan pelestarian budaya & kearifan lokal masyarakat.	Meningkatnya kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi peningkatan pelestarian budaya & kearifan lokal masyarakat.	Persentase pengabdian dalam bidang pelestarian budaya & kearifan lokal menggunakan inovasi dihasilkan dosen UNSURYA yang dimanfaatkan masyarakat.
11. Peningkatan kualitas pengabdian yang		

	berdampak positif bagi penguatan ekonomi daerah. 12. Peningkatan peran Inkubator bisnis dalam penumbuhan wirausaha mandiri. 13. Peningkatan inovasi potensial melalui wirausaha mandiri hasil diinkubasi UNSURYA.	Meningkatnya kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi penguatan ekonomi daerah. Meningkatnya peran Inkubator bisnis dalam penumbuhan wirausaha mandiri. Meningkatnya inovasi potensial melalui wirausaha mandiri hasil diinkubasi UNSURYA.	Persentase pengabdian dalam penguatan unggulan daerah menggunakan inovasi dihasilkan dosen UNSURYA yang dimanfaatkan masyarakat. Persentase pertambahan unit wirausaha diinkubasi UNSURYA setiap tahunnya. Persentase pertambahan unit wirausaha mandiri hasil diinkubasi UNSURYA setiap tahunnya.
5.	1. Peningkatan volume kerjasama UNSURYA. 2. Peningkatan tindak lanjut kerjasama.	Meningkatnya volume kerjasama UNSURYA. Meningkatnya tindak lanjut kerjasama.	1. Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) penelitian dari dalam negeri. 2. Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) pengabdian dari dalam negeri 3. Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) dan bidang pendidikan & pengembangan kebudayaan dari dalam negeri. 4. Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) penelitian dari luar negeri. 5. Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) pengabdian dari luar negeri. □ Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) bidang pendidikan dari luar negeri. 1. Persentase MoU yang ditindaklanjuti.

	3. Peningkatan scope implikasi kerjasama dalam & luar negeri.	Meningkatnya scope implikasi kerjasama dalam & luar negeri.	2. Persentase kerjasama penelitian dalam negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun. 3. Persentase kerjasama pengabdian dalam negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun. 4. Persentase kerjasama penelitian luar negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun. 5. Persentase kerjasama pengabdian luar negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun. Persentase kerjasama yang mampu melibatkan UNSURYA, Pemerintah, & Industri (triple helix).
□	Peningkatan kinerja perencanaan & pengendalian pengelolaan institusi.	Meningkatnya kinerja perencanaan & pengendalian pengelolaan institusi.	Nilai LAKIN.
7.	1. Peningkatan jumlah Guru Besar. 2. Penguatan jiwa meneliti, mengabdikan, dan mengembangkan potensi UNSURYA untuk meningkatkan daya guna & daya saing internasional. 3. Peningkatan pencitraan atas dosen untuk meningkatkan nilai jual (brand) SDM sebagai sumber	Meningkatnya jumlah Guru Besar. Menguatnya jiwa meneliti, mengabdikan, dan mengembangkan potensi UNSURYA untuk meningkatkan daya guna & daya saing internasional. Meningkatnya pencitraan atas dosen untuk meningkatkan nilai jual (brand) SDM sebagai sumber	1. Persentase jumlah dosen bergelar doktor terhadap jumlah dosen. 2. Persentase jumlah dosen Lektor Kepala terhadap jumlah dosen. 3. Jumlah Guru Besar. 1. Jumlah dosen yang mempunyai karya publikasi internasional bereputasi sebagai penulis pertama & corresponding author. 2. Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. 1. Jumlah dosen yang berkiprah secara nasional/internasional.

	daya inti UNSURYA. 4. Peningkatan rasio dosen sesuai dengan persyaratan internasional. 5. Penyempurnaan Sistem Informasi Kepegawaian & mekanisme remunerasi bagi Dosen Tetap UNSURYA. □ Pemetaan tenaga kependidikan untuk menciptakan efisiensi kelembagaan. 7. Pelaksanaan Analisis Jabatan & analisis kebutuhan SDM sesuai dengan kebutuhan PTS. 8. Peningkatan sertifikasi & keahlian untuk menciptakan SDM inovatif dan berdaya saing internasional. 9. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan. 10. Peningkatan jumlah tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional.	daya inti UNSURYA. Meningkatnya rasio dosen sesuai dengan persyaratan internasional. Sempurnanya Sistem Informasi Kepegawaian & mekanisme remunerasi bagi Dosen Tetap UNSURYA. Terlaksananya pemetaan tenaga kependidikan untuk menciptakan efisiensi kelembagaan. Terlaksananya Analisis Jabatan & analisis kebutuhan SDM sesuai dengan kebutuhan PTS. Meningkatnya sertifikasi & keahlian untuk menciptakan SDM inovatif dan berdaya saing internasional. Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan. Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional.	2. Persentase Dosen Tetap bersertifikasi pendidik. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa. Jumlah ketersediaan layanan kepegawaian dalam aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian. Tingkat ketepatan distribusi tenaga kependidikan di seluruh unit kerja UNSURYA. Persentase kesesuaian antara jumlah kebutuhan SDM & hasil analisis sesuai dengan OTK UNSURYA PTS Binaan TNI AU. 1. Persentase jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat keahlian tingkat nasional/internasional terhadap jumlah tenaga kependidikan total. 2. Persentase Tenaga Kependidikan UNSURYA yang memiliki gelar pendidikan minimal S1. Persentase penurunan jumlah keluhan terhadap pelayanan masyarakat. Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional terhadap jumlah
--	--	---	---

	11. Penguatan mekanisme Penggajian & Remunerasi bagi Dosen & Tenaga Kependidikan UNSURYA.	Menguatnya mekanisme Penggajian & Remunerasi bagi Dosen & Tenaga Kependidikan UNSURYA.	tenaga kependidikan seluruhnya. Rata-rata tingkat kehadiran Dosen Tetap UNSURYA per bulan. Rata-rata nilai SKP Tenaga Kependidikan UNSURYA.
8.	1. Peningkatan kualitas manajemen lingkungan & infrastruktur kampus UNSURYA. 2. Pemutakhiran sarana-prasarana penunjang kinerja badan usaha. 3. Pengembangan sarana-prasarana penunjang PUI. 4. Penyelenggaraan rutin operasional kerumahtanggaan UNSURYA.	Meningkatnya kualitas manajemen lingkungan & infrastruktur kampus UNSURYA. Terlaksananya pemutakhiran sarana-prasarana penunjang kinerja badan usaha. Terlaksananya pengembangan sarana-prasarana penunjang PUI. Terselenggaranya kegiatan rutin operasional kerumahtanggaan UNSURYA.	ISO 140001 Environmental Management. Peringkat UI-GreenMetric Nasional. Tingkat kepuasan stakeholder BPU. Persentase inovasi UNSURYA yang dihasilkan oleh PUI. Indeks Kepuasan pengguna layanan Kerumahtanggaan UNSURYA (yang diberikan oleh stakeholders internal UNSURYA).
9.	1. Pengintegrasian sistem informasi perencanaan & pengelolaan organisasi (akademik, SDM, & keuangan). 2. Updating secara berkala konten & tampilan situs web UNSURYA.	Terintegrasinya sistem informasi perencanaan & pengelolaan organisasi (akademik, SDM, & keuangan). Ter update-nya secara berkala konten & tampilan situs web UNSURYA.	1. Lama waktu pencairan dana (dalam hari). 2. Lama waktu pelaporan internal & eksternal (dalam hari). 1. Jumlah halaman (page) yang tersedia pada domain web perguruan tinggi, termasuk halaman yang berada sUnsurdomain & dokumen-dokumen yang disediakan.

	3. Peningkatan opini positif UNSURYA kepada <i>stakeholder</i> -nya.	Meningkatnya opini positif UNSURYA kepada <i>stakeholder</i> -nya.	2. Jumlah external backlink untuk halaman-halaman yang tersedia di dalam domain web perguruan tinggi. Persentase frekuensi opini positif.
10.	1. Penguatan akuntabilitas pengelolaan keuangan PT. 2. Peningkatan produktivitas pengelolaan Dana Abadi.	Menguatnya akuntabilitas pengelolaan keuangan PT. Meningkatnya produktivitas pengelolaan Dana Abadi.	1. Persentase modernisasi pengelolaan keuangan. 2. Jumlah pendapatan UNSURYA (dalam miliar). 3. Rasio POBO. 4. Persentase tindak lanjut temuan audit eksternal (kualitas). 5. Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan audit Eksternal. Jumlah perolehan Dana Abadi.

4.2 Kerangka Pendanaan

Pengelolaan anggaran dilakukan sesuai petunjuk yang berlaku di lingkungan PTS Yasau. Dengan bertambahnya jumlah Mahasiswa sejalan dengan manajemen pengelolaan yang baik, akan mengoptimalkan penerimaan rutin seperti pada table 4.3 sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan

Tabel 4.3 Rincian Rencana Pendapatan UNSURYA

NO	RINCIAN PENDAPATAN	JUMLAH (Rp)				
		2023	2024	2025	2026	2027
I	PENDAPATAN AKADEMIS					
1	Uang Kuliah Mahasiswa	27,304,803,250	30,035,283,575	33,038,811,933	36,342,693,126	39,976,962,438
1.1	Mahasiswa Reguler	16,850,946,000	18,536,040,600	20,389,644,660	22,428,609,126	24,671,470,039
a	Penerimaan Formulir Mhs Baru	249,300,000	274,230,000	301,653,000	331,818,300	365,000,130
b	Registrasi / Heregristrasi	869,100,000	956,010,000	1,051,611,000	1,156,772,100	1,272,449,310
c	Sumbangan Pengembangan (SPb)	1,683,250,000	1,851,575,000	2,036,732,500	2,240,405,750	2,464,446,325
d	Sumbangan Tridarma (ST)	1,203,600,000	1,323,960,000	1,456,356,000	1,601,991,600	1,762,190,760
e	SPP Variabel (SKS)	4,975,435,000	5,472,978,500	6,020,276,350	6,622,303,985	7,284,534,384
f	SPP Semester	2,408,500,000	2,649,350,000	2,914,285,000	3,205,713,500	3,526,284,850
g	Perlengkapan Dasar & Osus	323,000,000	355,300,000	390,830,000	429,913,000	472,904,300
h	Perlengkapan Praktikum/Jas Lab	103,950,000	114,345,000	125,779,500	138,357,450	152,193,195
i	Praktikum / Bahan Habis Pakai	713,800,000	785,180,000	863,698,000	950,067,800	1,045,074,580
j	Kemahasiswaan	214,020,000	235,422,000	258,964,200	284,860,620	313,346,682
k	Asuransi Mahasiswa	139,765,000	153,741,500	169,115,650	186,027,215	204,629,937
l	Biaya SKPI	474,000,000	521,400,000	573,540,000	630,894,000	693,983,400
m	Tugas Akhir / Sidang	1,316,000,000	1,447,600,000	1,592,360,000	1,751,596,000	1,926,755,600
n	Wisuda	1,287,500,000	1,416,250,000	1,557,875,000	1,713,662,500	1,885,028,750
o	Cuti Pendidikan	10,250,000	11,275,000	12,402,500	13,642,750	15,007,025
p	Semester Pendek & Ujian Ulang	76,500,000	84,150,000	92,565,000	101,821,500	112,003,650
q	Piutang Mahasiswa	802,976,000	883,273,600	971,600,960	1,068,761,056	1,175,637,162
1.2	Mahasiswa Non Reguler	10,453,857,250	11,499,242,975	12,649,167,273	13,914,084,000	15,305,492,400
a	Program S-2 MM & MH	910,000,000	1,001,000,000	1,101,100,000	1,211,210,000	1,332,331,000
b	Program P2K	281,721,250	309,893,375	340,882,713	374,970,984	412,468,082
c	Program AMTO Reguler	2,637,480,000	2,901,228,000	3,191,350,800	3,510,485,880	3,861,534,468
d	Mahasiswa Papua	3,311,836,000	3,643,019,600	4,007,321,560	4,408,053,716	4,848,859,088
e	Program Kelas PLLU / ATC	1,178,100,000	1,295,910,000	1,425,501,000	1,568,051,100	1,724,856,210
f	Program Kelas Haruka	126,320,000	138,952,000	152,847,200	168,131,920	184,945,112
g	Program Kelas Hukum Khusus	2,008,400,000	2,209,240,000	2,430,164,000	2,673,180,400	2,940,498,440

a. Anggaran Rutin.

Anggaran rutin pendapatan untuk tahun pertama diperkirakan Rp 27,3 M, tahun kedua Rp 30,0 M, tahun ketiga Rp 33 M, tahun keempat Rp 36,3 M dan tahun kelima Rp 39,9 M, periksa table 5.3. Anggaran rutin pengeluaran untuk tahun pertama diperkirakan Rp 29,7 M; tahun kedua Rp 32,7 M, tahun ketiga Rp 36,0 M, tahun keempat Rp 39,6 M dan tahun kelima Rp 43,5 M, periksa table 5.4.

b. Dana Investasi.

Tahun pertama diperkirakan kebutuhan dana investasi dari Yasau sebesar Rp 4 M, tahun kedua Rp 3 M, tahun ketiga Rp 2 M, tahun keempat Rp 1,5 M dan tahun kelima Rp 1 M (periksa lampiran B).

No	RINCIAN PENGELUARAN	JUMLAH (Rp)				
		2023	2024	2025	2026	2027
	PENGELUARAN/BELANJA	29,752,016,763	32,727,218,439	35,999,940,283	39,599,934,312	43,559,927,743
I	Kegiatan Belajar Mengajar	14,425,760,125	15,868,336,138	17,455,169,751	19,200,686,726	21,120,755,399
1	Kegiatan Kelas / Tatap Muka	3,162,880,500	3,479,168,550	3,827,085,405	4,209,793,946	4,630,773,340
a	Honor Dosen Mengajar S-1 & S-2	2,261,630,500	2,487,793,550	2,736,572,905	3,010,230,196	3,311,253,215
b	Honor Dosen Mengajar D-3	265,500,000	292,050,000	321,255,000	353,380,500	388,718,550
c	Seragam dan Atribut Mhs	224,000,000	246,400,000	271,040,000	298,144,000	327,958,400
d	PKKMB/PSPP/Matrikulasi	110,000,000	121,000,000	133,100,000	146,410,000	161,051,000
e	Ujian Tengah Semester (UTS)	65,000,000	71,500,000	78,650,000	86,515,000	95,166,500
f	Ujian Akhir Semester (UAS)	65,000,000	71,500,000	78,650,000	86,515,000	95,166,500
g	Uji Kompetensi/Test Potensi Akademik	25,000,000	27,500,000	30,250,000	33,275,000	36,602,500
h	Pengembalian Uang Mahasiswa Baru	38,000,000	41,800,000	45,980,000	50,578,000	55,635,800
i	Penyesuaian Kurikulum Fakultas	27,500,000	30,250,000	33,275,000	36,602,500	40,262,750
j	Semester Pendek & Ujian Ulang	81,250,000	89,375,000	98,312,500	108,143,750	118,958,125
2	Kegiatan Praktek	728,000,000	800,800,000	880,880,000	968,968,000	1,065,864,800
a	Honor Praktikum	350,000,000	385,000,000	423,500,000	465,850,000	512,435,000
b	Baju Kerja Wearpack mahasiswa	378,000,000	415,800,000	457,380,000	503,118,000	553,429,800
3	Bimbingan/Konseling		-	-	-	-
4	Kegiatan Tugas Akhir	2,495,500,000	2,745,050,000	3,019,555,000	3,321,510,500	3,653,661,550
a	Tugas Akhir/Skripsi/Ijazah	1,110,000,000	1,221,000,000	1,343,100,000	1,477,410,000	1,625,151,000
b	Wisuda Baru (PMB)	1,287,500,000	1,416,250,000	1,557,875,000	1,713,662,500	1,885,028,750
c	Biaya SKPI	98,000,000	107,800,000	118,580,000	130,438,000	143,481,800
5	Kegiatan Pendidikan Lainnya	289,765,000	318,741,500	350,615,650	385,677,215	424,244,937
a	Akreditasi / Re-Akreditasi	100,000,000	110,000,000	121,000,000	133,100,000	146,410,000
b	Asuransi & KTM Mahasiswa	139,765,000	153,741,500	169,115,650	186,027,215	204,629,937
c	Penerimaan Mahasiswa	50,000,000	55,000,000	60,500,000	66,550,000	73,205,000
6	Kegiatan Akademik Non Reguler	7,749,614,625	8,524,576,088	9,377,033,696	10,314,737,066	11,346,210,772
a	Program AMTO	1,436,600,000	1,580,260,000	1,738,286,000	1,912,114,600	2,103,326,060
b	Program Perkuliahan Karvawan (P2K)	936,710,000	1,030,381,000	1,133,419,100	1,246,761,010	1,371,437,111
c	Program Mahasiswa Papua	2,546,366,000	2,801,002,600	3,081,102,860	3,389,213,146	3,728,134,461
d	Program S-2 MM	192,500,000	211,750,000	232,925,000	256,217,500	281,839,250
e	Program Kelas PLLU / ATC	950,000,000	1,045,000,000	1,149,500,000	1,264,450,000	1,390,895,000
f	Program Kelas Haruka	88,424,000	97,266,400	106,993,040	117,692,344	129,461,578
g	Program Kelas Hukum Khusus	346,000,000	380,600,000	418,660,000	460,526,000	506,578,600
h	Alokasi Prog Mhs P2K disetor ke	129,414,625	142,356,088	156,591,696	172,250,866	189,475,952
i	Program Perkuliahan Reg Sore Kls GMF	1,123,600,000	1,235,960,000	1,359,556,000	1,495,511,600	1,645,062,760
II	BIAYA TIDAK LANGSUNG (BTL)	10,392,334,876	11,431,568,364	12,574,725,200	13,832,197,720	15,215,417,492
1	Administrasi Umum	10,007,834,876	11,008,618,364	12,109,480,200	13,320,428,220	14,652,471,042
1.1	Gaji dan Tunjangan yang melekat	9,623,334,876	10,585,668,364	11,644,235,200	12,808,658,720	14,089,524,592
a	Gaji Karyawan / Dosen Tetap / PA	4,832,750,000	5,316,025,000	5,847,627,500	6,432,390,250	7,075,629,275
b	Tunjangan Transport	1,329,250,000	1,462,175,000	1,608,392,500	1,769,231,750	1,946,154,925
c	Tunjangan Fungsional	75,000,000	82,500,000	90,750,000	99,825,000	109,807,500
d	Jamsostek BPJS	454,584,876	500,043,364	550,047,700	605,052,470	665,557,717
e	Lemburan	78,000,000	85,800,000	94,380,000	103,818,000	114,199,800
f	Tunjangan Makan / Kehadiran	1,329,750,000	1,462,725,000	1,608,997,500	1,769,897,250	1,946,886,975
g	THR Tahun 2022	560,000,000	616,000,000	677,600,000	745,360,000	819,896,000
h	Tunjangan Pendidikan	560,000,000	616,000,000	677,600,000	745,360,000	819,896,000
i	Pesangon	311,000,000	342,100,000	376,310,000	413,941,000	455,335,100
j	Seragam Karyawan	53,000,000	58,300,000	64,130,000	70,543,000	77,597,300
k	Kesejaht. Kary. (Rekreasi/Sembako)	40,000,000	44,000,000	48,400,000	53,240,000	58,564,000
1.2	BHP & BPD	384,500,000	422,950,000	465,245,000	511,769,500	562,946,450
a	Biaya Perjalanan Dinas	62,500,000	68,750,000	75,625,000	83,187,500	91,506,250
b	Sampah & Alat Kebersihan	27,000,000	29,700,000	32,670,000	35,937,000	39,530,700
c	Fotocopy, Cetak, Tinta & ATK	120,000,000	132,000,000	145,200,000	159,720,000	175,692,000
d	Bantuan & sumbangan	85,000,000	93,500,000	102,850,000	113,135,000	124,448,500
e	Kebutuhan Dapur & Snack	90,000,000	99,000,000	108,900,000	119,790,000	131,769,000

2	Pengoperasian, Har & Perbaikan	1,452,900,000	1,598,190,000	1,758,009,000	1,933,809,900	2,127,190,890
a	BBM Kendaraan Dinas	57,000,000	62,700,000	68,970,000	75,867,000	83,453,700
b	Telpon & Internet	42,000,000	46,200,000	50,820,000	55,902,000	61,492,200
c	Rekening Listrik	606,000,000	666,600,000	733,260,000	806,586,000	887,244,600
d	Dies Natalis	50,000,000	55,000,000	60,500,000	66,550,000	73,205,000
e	Sistem Informasi Akademik (SIA)	278,400,000	306,240,000	336,864,000	370,550,400	407,605,440
f	Har Ranmor	22,500,000	24,750,000	27,225,000	29,947,500	32,942,250
g	Har Gedung	185,000,000	203,500,000	223,850,000	246,235,000	270,858,500
h	Har Alsintor	127,000,000	139,700,000	153,670,000	169,037,000	185,940,700
i	Har Fasdik (Lab & Pesawat)	85,000,000	93,500,000	102,850,000	113,135,000	124,448,500
3	Pengembangan Institusi/SDM/Ops Lainnya	2,182,991,732	2,401,290,905	2,641,419,996	2,905,561,995	3,196,118,195
a	Sewa Lahan	140,000,000	154,000,000	169,400,000	186,340,000	204,974,000
b	Beasiswa Dosen dr Unsurya	243,000,000	267,300,000	294,030,000	323,433,000	355,776,300
c	Beasiswa Yasau	114,000,000	125,400,000	137,940,000	151,734,000	166,907,400
d	Beasiswa LLDIKTI		-	-	-	-
e	Bimbingan dan Konsultasi	30,000,000	33,000,000	36,300,000	39,930,000	43,923,000
f	Pengawasan	20,000,000	22,000,000	24,200,000	26,620,000	29,282,000
g	Dana Hibah Tracer Study LLDIKTI	31,449,600	34,594,560	38,054,016	41,859,418	46,045,359
h	Operasional Senat Mahasiswa	214,020,000	235,422,000	258,964,200	284,860,620	313,346,682
i	Penelitian Dosen	350,000,000	385,000,000	423,500,000	465,850,000	512,435,000
j	Pengabdian masy (Dosen)	150,000,000	165,000,000	181,500,000	199,650,000	219,615,000
k	Publikasi Jurnal	80,000,000	88,000,000	96,800,000	106,480,000	117,128,000
l	Kajian, Inovasi, dan Kewirausahaan	462,000,000	508,200,000	559,020,000	614,922,000	676,414,200
m	Rapat Senat	25,000,000	27,500,000	30,250,000	33,275,000	36,602,500
n	Seminar Umum	50,000,000	55,000,000	60,500,000	66,550,000	73,205,000
o	Rapat Dosen	115,500,000	127,050,000	139,755,000	153,730,500	169,103,550
p	Promosi	70,000,000	77,000,000	84,700,000	93,170,000	102,487,000
q	Akomodasi Akuntan Publik	30,000,000	33,000,000	36,300,000	39,930,000	43,923,000
r	Pembuatan Piranti Lunak	40,000,000	44,000,000	48,400,000	53,240,000	58,564,000
s	Administrasi Bank Giro Unsurya	6,379,450	7,017,395	7,719,135	8,491,048	9,340,153
t	Administrasi Bank Giro BPH	1,498,000	1,647,800	1,812,580	1,993,838	2,193,222
u	Pajak Bank Giro Unsurya	536,862	590,548	649,603	714,563	786,020
v	Pajak Bank Giro BPH	9,607,820	10,568,602	11,625,462	12,788,008	14,066,809
III	BIAYA INVESTASI DAN CADANGAN	1,680,000,000	1,848,000,000	2,032,800,000	2,236,080,000	2,459,688,000
1	Investasi Pengembangan Fasilitas TA.2021-2022	1,330,000,000	1,463,000,000	1,609,300,000	1,770,230,000	1,947,253,000
a	Pengadaan Peradilan Semu F. Hukum	95,000,000	104,500,000	114,950,000	126,445,000	139,089,500
b	Pengadaan Engine Pesawat Hanggar AMTO	1,000,000,000	1,100,000,000	1,210,000,000	1,331,000,000	1,464,100,000
c	Pengadaan Peremajaan Komponen SIA	20,000,000	22,000,000	24,200,000	26,620,000	29,282,000
d	Pengadaan CCTV Kampus A, B & C	75,000,000	82,500,000	90,750,000	99,825,000	109,807,500
e	Pengadaan Sanpras Kampus A, B & C	140,000,000	154,000,000	169,400,000	186,340,000	204,974,000
2	Cadangan TA 2021-2021	350,000,000	385,000,000	423,500,000	465,850,000	512,435,000
IV	PENGEMBANGAN PTS YASAU	3,253,921,762	3,579,313,938	3,937,245,332	4,330,969,865	4,764,066,852
	Pengembangan PTS Yasau TA 2021-2022	3,253,921,762	3,579,313,938	3,937,245,332	4,330,969,865	4,764,066,852

Tabel 4.4 Rincian Rencana Pengeluaran UNSURYA

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan.

Rencana Strategi Unsurya disusun selain didasarkan kepada prediksi perkembangan dunia pendidikan kedepan juga dikombinasikan dengan perkembangan saat ini. Pengembangannya terarah kepada semua komponen pendidikan serta memperhatikan ketentuan-ketentuan dari LLDikti/ Kemenristekdikti. Dengan terlaksananya program dan rencana ini diharapkan Unsurya akan semakin mandiri, berkualitas serta mampu memberikan pelayanan dan kesejahteraan kepada seluruh civitas akademika Unsurya.

Program tahunan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma berupa program kerja dan anggaran disusun berdasarkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma yang dilaksanakan setiap Tahun Akademik setelah disahkan menjadi APB. Dalam pelaksanaannya akan dikontrol dan disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan khususnya yang berkaitan dengan penerimaan dana.

5.2. Rencana Strategi Pengembangan Unsurya.

Rencana Strategi Pengembangan Unsurya disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembangunan dan pengembangan Unsurya serta sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan strategis oleh unsur-unsur di bawahnya..

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
SS-1: Terwujudnya program studi kedirgantaraan dan ilmu terkait berstandar internasional serta berbasis kebijakan “Kampus Merdeka”						Alokasi Anggaran 12%						SS-1
	Ranking PTS Nasional											IKSS-1.1
	Peningkatan kualitas kurikulum berbasis kekhasan & kompetensi											P-1.1.1
		Persentase program studi dengan kurikulum yang mendukung kekhasan UNSURYA										IKP-1.1.1.1
				Perumusan rencana induk pengembangan kurikulum berbasis kekhasan UNSURYA (bagi PS Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana-berbasis konsep Kampus Merdeka)								K-1.1.1.1.1
					Ketersediaan Rencana Induk Pengembangan Kurikulum berbasis kekhasan UNSURYA (bagi PS Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							IKK-1.1.1.1.1A
					Jumlah program studi (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang menggunakan <i>Assessment Tool</i> OBE							IKK-1.1.1.1.1B
					Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum berbasis konsep Kampus Merdeka							IKK-1.1.1.1.1C
			Persentase program studi yang telah menerapkan kurikulum berbasis OBE (<i>Outcome Based Education</i>)									IKP-1.1.1.2
				Fasilitasi penyusunan & pengembangan kurikulum PS Vokasi UNSURYA berbasis OBE& kekhasan UNSURYA								K-1.1.1.2.1
					Jumlah PS Vokasi yang memiliki kurikulum berorientasi pada OBE & kekhasan UNSURYA							IKK-1.1.1.2.1A
				Fasilitasi penyusunan & pengembangan kurikulum PS Sarjana UNSURYA berorientasi pada kurikulum OBE & kekhasan UNSURYA								K-1.1.1.2.2
					Jumlah PS Sarjana yang memiliki kurikulum berorientasi pada OBE & kekhasan UNSURYA							IKK-1.1.1.2.2A
				Fasilitasi penyusunan & pengembangan kurikulum PS Pascasarjana UNSURYA berorientasi pada kurikulum OBE & kekhasan UNSURYA								K-1.1.1.2.3
					Jumlah PS Pascasarjana yang memiliki kurikulum berorientasi pada OBE & kekhasan UNSURYA							IKK-1.1.1.2.3A
		Persentase program studi yang telah memenuhi standar IAPS 4.0										IKP-1.1.1.3
			Fasilitasi penyusunan & pengembangan kurikulum PS Vokasi berbasis Standar Akreditasi Nasional									K-1.1.1.3.1
				Jumlah PS Vokasi yang menerapkan kurikulum berbasis standar akreditasi nasional (akreditasi A)								IKK-1.1.1.3.1A

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Fasilitasi penyusunan & pengembangan kurikulum PS Sarjana berbasis Standar Akreditasi Nasional							K-1.1.1.3.2
					Jumlah PS Sarjana yang menerapkan kurikulum berbasis standar akreditasi nasional (akreditasi A)							IKK-1.1.1.3.2A
					Fasilitasi penyusunan & pengembangan kurikulum PS Pascasarjana berbasis Standar Akreditasi Nasional							K-1.1.1.3.3
					Jumlah PS Pascasarjana yang menerapkan kurikulum berbasis standar akreditasi nasional (akreditasi A)							IKK-1.1.1.3.3A
					Pengembangan sistem database terintegrasi untuk penyediaan data Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)IAPS (Instrumen Akreditasi Program Studi) 4.0							K-1.1.1.3.4
					Tersedianya database terintegrasi untuk penyediaan data Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)IAPS 4.0							IKK-1.1.1.3.4A
					Persentase program studi terakreditasi minimal sangat baik							IKP-1.1.1.4
					Fasilitasi persiapan akreditasi PS Vokasi							K-1.1.1.4.1
					Persentase PS Vokasi Terakreditasi Unggul (A) oleh Badan Akreditasi Nasional							IKK-1.1.1.4.1A
					Persentase <i>compliance</i> terhadap indikator audit internal PS Vokasi UNSURYA							IKK-1.1.1.4.1B
					Fasilitasi persiapan akreditasi PS Sarjana							K-1.1.1.4.2
					Persentase PS Sarjana Terakreditasi Unggul (A) oleh Badan Akreditasi Nasional							IKK-1.1.1.4.2A
					Persentase <i>compliance</i> terhadap indikator audit internal PS Sarjana UNSURYA							IKK-1.1.1.4.2B
					Fasilitasi persiapan akreditasi program studi Profesi							K-1.1.1.4.3
					Persentase program studi Profesi Terakreditasi Unggul (A) oleh Badan Akreditasi Nasional							IKK-1.1.1.4.3A
					Persentase <i>compliance</i> terhadap indikator audit internal program studi Profesi UNSURYA							IKK-1.1.1.4.3B
					Fasilitasi persiapan akreditasi PS Pascasarjana							K-1.1.1.4.4
					Persentase PS Pascasarjana Terakreditasi Unggul (A) oleh Badan Akreditasi Nasional							IKK-1.1.1.4.4A
					Persentase <i>compliance</i> terhadap indikator audit internal PS Pascasarjana UNSURYA							IKK-1.1.1.4.4B
					Status akreditasi institusi oleh BAN PT							IKP-1.1.1.5

[illegible]

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Tersedianya SOP mobilitas <i>student & lecturer</i>							IKK-1.3.1.1.1B
					Tersedianya SOP pelaksanaan <i>credit transfer, credit earning, & credit engagement</i>							IKK-1.3.1.1.1C
			Persentase dosen <i>inbound (visiting lecturers & visiting professors)</i>									IKP-1.3.1.2
					Peningkatan jumlah <i>visiting professor</i> (Kuliah Tamu 3-in-1)							K-1.3.1.2.1
					Jumlah kontak akademisi dari berbagai universitas luar negeri (sahabat UNSURYA, dikirim kuesioner & memberikan penilaian terhadap UNSURYA)							IKK-1.3.1.2.1A
					Jumlah dosen <i>inbound</i>							IKK-1.3.1.2.1B
			Persentase dosen <i>outbound</i>									IKP-1.3.1.3
					Realisasi kerjasama dalam bentuk <i>exchange</i> dosen							K-1.3.1.3.1
					Jumlah dosen <i>outbound</i>							IKK-1.3.1.3.1A
			Persentase mahasiswa asing (<i>inbound students</i>)									IKP-1.3.1.4
					Promosi program studi di luar negeri							K-1.3.1.4.1
					Jumlah mahasiswa asing (<i>inbound-degree</i>)							IKK-1.3.1.4.1A
					Jumlah mahasiswa asing (<i>inbound-non-degree</i>)							IKK-1.3.1.4.1B
			Pemberian beasiswa bagi mahasiswa asing PS Vokasi									K-1.3.1.4.2
					Jumlah mahasiswa asing PS Vokasi yang memanfaatkan beasiswa UNSURYA							IKK-1.3.1.4.2A
			Pemberian beasiswa bagi mahasiswa asing PS Sarjana									K-1.3.1.4.3
					Jumlah mahasiswa asing PS Sarjana yang memanfaatkan beasiswa UNSURYA							IKK-1.3.1.4.3A
			Pemberian beasiswa bagi mahasiswa asing PS Pascasarjana									K-1.3.1.4.4
					Jumlah mahasiswa asing PS Pascasarjana yang memanfaatkan beasiswa UNSURYA							IKK-1.3.1.4.4A
			Realisasi kerjasama <i>credit earning</i> internasional bagi mahasiswa Vokasi									K-1.3.1.4.5
					Jumlah PS Vokasi yang telah menerapkan <i>credit earning program</i> dengan perguruan tinggi luar negeri							IKK-1.3.1.4.5A
			Realisasi kerjasama <i>credit earning</i> internasional bagi mahasiswa Sarjana									K-1.3.1.4.6
					Jumlah PS Sarjana yang telah menerapkan <i>credit earning program</i> dengan perguruan tinggi luar negeri							IKK-1.3.1.4.6A
			Realisasi kerjasama <i>credit earning</i> internasional bagi mahasiswa Pascasarjana									K-1.3.1.4.7

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah PS Pascasarjana yang telah menerapkan <i>credit earning program</i> dengan perguruan tinggi luar negeri							IKK-1.3.1.4.7A
					Fasilitasi <i>inbound student</i> Sarjana untuk melaksanakan riset melalui kolaborasi riset dosen							K-1.3.1.4.8
					Jumlah mahasiswa <i>inbound</i> PS Sarjana yang terlibat dalam kolaborasi riset							IKK-1.3.1.4.8A
					Jumlah <i>joint research</i> UNSURYA yang melibatkan mahasiswa <i>inbound</i> PS Sarjana							IKK-1.3.1.4.8B
					Fasilitasi <i>inbound student</i> Pascasarjana untuk melaksanakan riset melalui kolaborasi riset dosen							K-1.3.1.4.9
					Jumlah mahasiswa <i>inbound</i> PS Pascasarjana yang terlibat dalam kolaborasi riset							IKK-1.3.1.4.9A
					Jumlah <i>joint research</i> UNSURYA yang melibatkan mahasiswa <i>inbound</i> PS Pascasarjana							IKK-1.3.1.4.9B
					Fasilitasi penyelenggaraan <i>international summer course, workshop, training</i> oleh PS Vokasi UNSURYA							K-1.3.1.4.10
					Jumlah internasional <i>summer course, workshop, training</i> yang diselenggarakan oleh PS Vokasi UNSURYA							IKK-1.3.1.4.10A
					Fasilitasi penyelenggaraan <i>international summer course, workshop, training</i> oleh PS Sarjana UNSURYA							K-1.3.1.4.11
					Jumlah internasional <i>summer course, workshop, training</i> yang diselenggarakan oleh PS Sarjana UNSURYA							IKK-1.3.1.4.11A
					Fasilitasi penyelenggaraan <i>international summer course, workshop, training</i> oleh PS Pascasarjana UNSURYA							K-1.3.1.4.12
					Jumlah internasional <i>summer course, workshop, training</i> yang diselenggarakan oleh PS Pascasarjana UNSURYA							IKK-1.3.1.4.12A
					Persentase mahasiswa <i>outbound</i>							IKP-1.3.1.5
					Realisasi kerjasama dalam bentuk <i>student exchange (Overseas Program)</i> bagi PS Vokasi							K-1.3.1.5.1
					Jumlah mahasiswa <i>outbound (degree)</i> PS Vokasi							IKK-1.3.1.5.1A
					Jumlah mahasiswa <i>outbound (non-degree)</i> PS Vokasi							IKK-1.3.1.5.1B
					Realisasi kerjasama dalam bentuk <i>student exchange (Overseas Program)</i> bagi PS Sarjana							K-1.3.1.5.2

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah mahasiswa <i>outbound (degree)</i> PS Sarjana							IKK-1.3.1.5.2A
					Jumlah mahasiswa <i>outbound (non-degree)</i> PS Sarjana							IKK-1.3.1.5.2B
					Fasilitasi kerjasama internasional & <i>international summer course</i> bagi mahasiswa Pascasarjana							K-1.3.1.5.3
					Jumlah mahasiswa Pascasarjana yang mengikuti <i>international summer course</i>							IKK-1.3.1.5.3A
					Peningkatan kegiatan Darma Siswa PS Vokasi							K-1.3.1.5.4
					Jumlah kegiatan Darma Siswa PS Vokasi (per tahun)							IKK-1.3.1.5.4A
					Peningkatan kegiatan Darma Siswa PS Sarjana							K-1.3.1.5.5
					Jumlah kegiatan Darma Siswa PS Sarjana (per tahun)							IKK-1.3.1.5.5A
Peringkat UNSURYA versi <i>Times Higher Education Ranking</i>												IKSS-1.4
					Peningkatan capaian standar pemeringkatan internasional <i>Times Higher Education Ranking</i>							P-1.4.1
					Persentase lulusan Program Studi S2 dibandingkan dengan total lulusan S1							IKP-1.4.1.1
					Promosi Program S2 UNSURYA							K-1.4.1.1.1
					Jumlah kegiatan promosi Program Studi S2 UNSURYA							IKK-1.4.1.1.1A
					Peningkatan & fasilitasi pembukaan kelas kerjasama S2							K-1.4.1.1.2
					Persentase mahasiswa S2 dibandingkan dengan mahasiswa S1							IKK-1.4.1.1.2A
SS-2 Terwujudnya proses pembelajaran Kampus Merdeka yang inovatif dan aplikatif dengan mengimplementasikan teknologi mutakhir												SS-2
					Persentase program studi yang menggunakan teknik pembelajaran mutakhir							IKSS-2.1
					Pengembangan sistem pembelajaran mutakhir							P-2.1.1
					Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode <i>blended learning</i> (termasuk di dalamnya <i>e-learning</i>)							IKP-2.1.1.1

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Penguatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode <i>blended learning</i> di PS Vokasi							K-2.1.1.1.1
					Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode <i>blended learning</i> Di PS Vokasi							IKK-2.1.1.1.1A
					Penguatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode <i>blended learning</i> di PS Sarjana							K-2.1.1.1.2
					Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode <i>blended learning</i> Di PS Sarjana							IKK-2.1.1.1.2A
					Penguatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode <i>blended learning</i> di PS Pascasarjana							K-2.1.1.1.3
					Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode <i>blended learning</i> di PS Pascasarjana							IKK-2.1.1.1.3A
					Peningkatan kompetensi dosen dalam pembelajaran berbasis multimedia							K-2.1.1.1.4
					Persentase dosen yang memiliki sertifikat pelatihan pembelajaran berbasis multimedia							IKK-2.1.1.1.4A
					Penguatan modul pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> di PS Vokasi							K-2.1.1.1.5
					Jumlah modul pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> di PS Vokasi							IKK-2.1.1.1.5A
					Penguatan modul pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> di PS Sarjana							K-2.1.1.1.6
					Jumlah modul pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> di PS Sarjana							IKK-2.1.1.1.6A
					Penguatan modul pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> di PS Pascasarjana							K-2.1.1.1.7
					Jumlah modul pembelajaran berbasis <i>blended learning</i> di PS Pascasarjana							IKK-2.1.1.1.7A
					Penyediaan kelas berfasilitas pembelajaran mutakhir di PS Vokasi							K-2.1.1.1.8
					Jumlah kelas berfasilitas pembelajaran mutakhir di PS Vokasi							IKK-2.1.1.1.8A
					Penyediaan kelas berfasilitas pembelajaran mutakhir di PS Sarjana							K-2.1.1.1.9
					Jumlah kelas berfasilitas pembelajaran mutakhir di PS Sarjana							IKK-2.1.1.1.9A
					Penyediaan kelas berfasilitas pembelajaran mutakhir di PS Pascasarjana							K-2.1.1.1.10
					Jumlah kelas berfasilitas pembelajaran mutakhir di PS Pascasarjana (khusus program Pascasarjana)							IKK-2.1.1.1.10A
					Jumlah program studi yang telah memanfaatkan sistem pembelajaran daring							IKP-2.1.1.2
					Fasilitasi peningkatan kurikulum PS Sarjana berbasis pembelajaran daring							K-2.1.1.2.1

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah PS Sarjana berbasis pembelajaran daring							IKK-2.1.1.2.1A
					Fasilitasi peningkatan kurikulum PS Pascasarjana berbasis pembelajaran daring							
					Jumlah PS Pascasarjana berbasis pembelajaran daring							IKK-2.1.1.2.2A
Rata-rata masa studi S1												IKSS-2.2
					Percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa S1							
					Masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa S1							IKP-2.2.1.1
					Masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa S1							
					Pedoman Proses Pembimbingan Tugas Akhir S1							IKK-2.2.1.1.1A
					Pelaksanaan Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir S1							
					Laporan Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir S1							IKK-2.2.1.1.2A
					Realisasi kerjasama dengan instansi eksternal UNSURYA untuk penyelesaian Tugas Akhir mahasiswa PS Sarjana							
					Jumlah Tugas Akhir mahasiswa PS Sarjana berbasis kerjasama dengan instansi eksternal UNSURYA							IKK-2.2.1.1.3A
Rata-rata masa studi S2												IKSS-2.3
					Percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa S2							
					Masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa S2 (dalam bulan)							IKP-2.3.1.1
					Penyusunan Pedoman Jenis, Tata Kerja, & Proses Tugas Akhir S2							
					Pedoman Proses Pembimbingan Tugas Akhir S2							IKK-2.3.1.1.1A
					Pelaksanaan Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir S2							
					Laporan Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir S2							IKK-2.3.1.1.2A

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Persentase lulusan dengan masa studi tepat waktu							IKSS-2.5
					Percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa							P-2.5.1
					Persentase program studi yang telah menggunakan aplikasi Sistem Monitoring Penyelesaian Tugas Akhir							IKP-2.5.1.1
					Penyusunan aplikasi Sistem Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Vokasi							K-2.5.1.1.1
					Aplikasi Sistem Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Vokasi							IKK-2.5.1.1.1A
					Persentase PS Vokasi yang telah menggunakan aplikasi Sistem monitoring penyelesaian tugas akhir							IKK-2.5.1.1.1B
					Penyusunan aplikasi Sistem Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Sarjana							K-2.5.1.1.2
					Aplikasi Sistem Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Sarjana							IKK-2.5.1.1.2A
					Persentase PS Sarjana yang telah menggunakan aplikasi Sistem Monitoring Penyelesaian Tugas Akhir							IKK-2.5.1.1.2B
					Penyusunan aplikasi Sistem Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Pascasarjana							K-2.5.1.1.3
					Aplikasi Sistem Monitoring Pembimbingan Tugas Akhir PS Pascasarjana							IKK-2.5.1.1.3A
					Persentase PS Pascasarjana yang telah menggunakan aplikasi Sistem Monitoring Penyelesaian Tugas Akhir							IKK-2.5.1.1.3B
					Penguatan kualitas input mahasiswa pascasarjana							P-2.5.2
					Persentase mahasiswa S2 yang memanfaatkan fasilitas <i>fast-track</i>							IKP-2.5.2.1
					Fasilitasi penyelenggaraan program <i>fast-track</i>							K-2.5.2.1.1
					Jumlah mahasiswa S2 yang memanfaatkan program <i>fast-track</i>							IKK-2.5.2.1.1A
					Penyelenggaraan proses belajar mengajar di lingkungan UNSURYA							P-2.5.3
					Jumlah program studi di UNSURYA yang terdaftar dalam keanggotaan sertifikasi/akreditasi internasional							IKP-2.5.3.1
					Ordik, Ormawa, & Krida Mahasiswa PS Vokasi UNSURYA							K-2.5.3.1.1

[illegible]

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Kegiatan pemenuhan Informasi data mahasiswa berbasis online (termasuk pelaporan PD Dikti)							K-2.5.3.1.16
					Tepat waktu atau tidaknya pelaporan PDPT Dikti	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	IKK-2.5.3.1.16A
SS-3: Terwujudnya mahasiswa dan alumni yang berkarakter, mandiri, professional dan berdaya saing						Alokasi Anggaran 2%						SS-3
					Persentase mahasiswa penerima beasiswa							IKSS-3.1
					Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa							P-3.1.1
					Rasio afirmasi PS Vokasi							IKP-3.1.1.1
					Peningkatan akses Beasiswa Afirmasi bagi mahasiswa & Calon mahasiswa PS Vokasi UNSURYA							K-3.1.1.1.1
					Jumlah penerima Beasiswa Afirmasi dari pemerintah di PS Vokasi							IKK-3.1.1.1.1A
					Persentase mahasiswa PS Vokasi penerima Beasiswa Prestasi pada tahun ke- <i>n</i>							IKP-3.1.1.2
					Peningkatan akses Beasiswa Prestasi bagi mahasiswa & Calon mahasiswa PS Vokasi UNSURYA							K-3.1.1.2.1
					Jumlah penerima Beasiswa Prestasi dari pemerintah di PS Vokasi							IKK-3.1.1.2.1A
					Jumlah mahasiswa difabel penerima beasiswa dari UNSURYA di PS Vokasi							IKK-3.1.1.2.1B
					Jumlah penerima Beasiswa Prestasi dari UNSURYA di PS Vokasi							IKK-3.1.1.2.1C
					Jumlah penerima Beasiswa Prestasi dari selain UNSURYA & Pemerintah di PS Vokasi							IKK-3.1.1.2.1D
					Monitoring & evaluasi mahasiswa PS Vokasi Penerima Beasiswa APBN & Non-APBN							K-3.1.1.2.2
					Laporan kegiatan monitoring & evaluasi mahasiswa PS Vokasi penerima Beasiswa APBN & Non-APBN							IKK-3.1.1.2.2A
					Jumlah mahasiswa PS Vokasi yang mengikuti kegiatan Monitoring & Evaluasi Penerima Beasiswa APBN & Non-APBN							IKK-3.1.1.2.2B
					Rasio afirmasi PS Sarjana							IKP-3.1.1.3
					Peningkatan akses Beasiswa Afirmasi bagi mahasiswa & Calon mahasiswa PS Sarjana UNSURYA							K-3.1.1.3.1
					Jumlah penerima Beasiswa Afirmasi dari pemerintah di PS Sarjana							IKK-3.1.1.3.1A
					Jumlah total mahasiswa PS Sarjana penerima Beasiswa Prestasi pada tahun ke- <i>n</i>							IKP-3.1.1.4
					Peningkatan akses Beasiswa Prestasi bagi mahasiswa & Calon mahasiswa PS Sarjana UNSURYA							K-3.1.1.4.1

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah penerima Beasiswa Prestasi dari pemerintah di PS Sarjana							IKK-3.1.1.4.1A
					Jumlah mahasiswa difabel penerima beasiswa dari UNSURYA di PS Sarjana							IKK-3.1.1.4.1B
					Jumlah penerima Beasiswa Prestasi dari UNSURYA di PS Sarjana							IKK-3.1.1.4.1C
					Jumlah penerima Beasiswa Prestasi dari selain UNSURYA & Pemerintah di PS Sarjana							IKK-3.1.1.4.1D
					Monitoring & evaluasi mahasiswa PS Sarjana & Pascasarjana penerima beasiswa APBN & Non-APBN							K-3.1.1.4.2
					Laporan kegiatan monitoring & evaluasi mahasiswa PS Sarjana penerima Beasiswa APBN & Non-APBN							IKK-3.1.1.4.2A
					Jumlah mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti kegiatan Monitoring & Evaluasi Penerima Beasiswa APBN & Non-APBN							IKK-3.1.1.4.2B
	Jumlah inovasi mahasiswa yang telah mendapatkan HKI dari Kemenkumham RI											IKSS-3.2
		Pembinaan untuk mendorong mahasiswa berkompetisi & mendapatkan pengakuan tingkat nasional										P-3.2.1
			Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat nasional									IKP-3.2.1.1
				Penyusunan Aplikasi Sistem Kelembagaan Kemahasiswaan								K-3.2.1.1.1
					Aplikasi Sistem Kelembagaan Kemahasiswaan							IKK-3.2.1.1.1A
					Penyusunan SOP Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan							K-3.2.1.1.2
					SOP Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan							IKK-3.2.1.1.2A
					Peningkatan produktivitas Lembaga Kemahasiswaan UNSURYA							K-3.2.1.1.3
					Jumlah kegiatan kemahasiswaan per lembaga kemahasiswaan di UNSURYA							IKK-3.2.1.1.3A
					Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi mahasiswa tingkat nasional yang diakui oleh Direktorat Belmawa							IKK-3.2.1.1.3B
					Jumlah mahasiswa mendapatkan penghargaan/prestasi di tingkat nasional							IKK-3.2.1.1.3C
					Penyelenggaraan kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat nasional yang diselenggarakan oleh UNSURYA							K-3.2.1.1.4
					Jumlah kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat nasional yang diselenggarakan oleh UNSURYA							IKK-3.2.1.1.4A
					Peningkatan partisipasi mahasiswa kegiatan kokurikuler tingkat nasional							K-3.2.1.1.5

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan kokurikuler tingkat nasional							IKK-3.2.1.1.5A
					Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan/prestasi dalam kegiatan kokurikuler tingkat nasional							IKK-3.2.1.1.5B
					Penyelenggaraan kegiatan kokurikuler tingkat nasional yang diselenggarakan oleh UNSURYA							K-3.2.1.1.6
					Jumlah kegiatan kokurikuler tingkat nasional yang diselenggarakan oleh UNSURYA							IKK-3.2.1.1.6A
					Pembinaan mahasiswa untuk menjadi juri/pelatih nasional							K-3.2.1.1.7
					Jumlah kegiatan pembinaan mahasiswa untuk menjadi juri/pelatih nasional							IKK-3.2.1.1.7A
					Jumlah mahasiswa yang menjadi juri/pelatih nasional							IKK-3.2.1.1.7B
					Pembinaan untuk mendorong mahasiswa berkompetisi & mendapatkan pengakuan di tingkat internasional							P-3.2.2
					Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional							IKP-3.2.2.1
					Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler tingkat internasional							K-3.2.2.1.1
					Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan/prestasi kokurikuler di tingkat internasional							IKK-3.2.2.1.1A
					Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler tingkat internasional yang diselenggarakan oleh UNSURYA							K-3.2.2.1.2
					Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan kokurikuler tingkat internasional yang diselenggarakan oleh UNSURYA							IKK-3.2.2.1.2A
					Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi mahasiswa tingkat internasional							K-3.2.2.1.3
					Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi mahasiswa tingkat internasional							IKK-3.2.2.1.3A
					Penyelenggaraan kegiatan kokurikuler tingkat internasional oleh UNSURYA							K-3.2.2.1.4
					Jumlah kegiatan kokurikuler tingkat internasional yang diselenggarakan oleh UNSURYA							IKK-3.2.2.1.4A
					Penyelenggaraan kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat internasional yang diselenggarakan oleh UNSURYA							K-3.2.2.1.5

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat internasional yang diselenggarakan oleh UNSURYA							IKK-3.2.2.1.5A
					Pembinaan mahasiswa untuk menjadi juri/pelatih internasional							K-3.2.2.1.6
					Jumlah kegiatan pembinaan mahasiswa untuk menjadi juri/pelatih Nasional & Internasional							IKK-3.2.2.1.6A
					Jumlah mahasiswa yang menjadi juri/pelatih internasional							IKK-3.2.2.1.6B
					Pembinaan karakter mahasiswa UNSURYA							P-3.2.3
					Persentase mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) peserta pembinaan karakter							IKP-3.2.3.1
					Peningkatan Kesadaran Anti NAPZA bagi mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							K-3.2.3.1.1
					Regulasi pembinaan mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang terkait dengan hak & kewajiban mahasiswa, kode etik mahasiswa, layanan kemahasiswaan, aturan organisasi & kegiatan kemahasiswaan, pembina kemahasiswaan, lembaga penegakan norma kemahasiswaan							IKK-3.2.3.1.1A
					Jumlah mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang mengikuti kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA							IKK-3.2.3.1.1B
					Jumlah mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang mengakses layanan konseling untuk siswa							IKK-3.2.3.1.1C
					Jumlah kasus pelanggaran hukum oleh mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							IKK-3.2.3.1.1D
					Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan bagi mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							K-3.2.3.1.2
					Jumlah kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							IKK-3.2.3.1.2A
					Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							IKK-3.2.3.1.2B
					Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara bagi mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							K-3.2.3.1.3
					Jumlah kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara bagi mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							IKK-3.2.3.1.3A
					Jumlah mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang mengikuti kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan							IKK-3.2.3.1.3B

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, & <i>soft skills</i> mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							K-3.2.3.1.4
					Jumlah kegiatan pendidikan norma, etika, & <i>soft skills</i> mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							IKK-3.2.3.1.4A
					Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pendidikan norma, etika, & <i>soft skills</i> mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							IKK-3.2.3.1.4B
					Peningkatan kesadaran pendidikan atau gerakan anti radikalisme bagi mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							K-3.2.3.1.5
					Jumlah kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme bagi mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							IKK-3.2.3.1.5A
					Jumlah kegiatan pendidikan atau gerakan anti korupsi bagi mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							IKK-3.2.3.1.5B
					Jumlah mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang mengikuti kegiatan pendidikan atau gerakan anti korupsi							IKK-3.2.3.1.5C
					Peningkatan kegiatan pengabdian mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) kepada masyarakat							K-3.2.3.1.6
					Jumlah kegiatan pengabdian mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) kepada masyarakat							IKK-3.2.3.1.6A
					Jumlah mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang terlibat dalam kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat							IKK-3.2.3.1.6B
					Pemberian & peningkatan layanan kesehatan bagi mahasiswa UNSURYA							P-3.2.4
					Tingkat kepuasan mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) terhadap pelayanan kesehatan yang disediakan oleh UNSURYA							IKP-3.2.4.1
					Asuransi Kesehatan mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							K-3.2.4.1.1
					Jumlah mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) peserta asuransi							IKK-3.2.4.1.1A
					Jumlah mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana) yang dilayani oleh Poliklinik UNSURYA							IKK-3.2.4.1.1B
					Tersedianya skema asuransi/santunan kesehatan bagi mahasiswa UNSURYA (Vokasi, Sarjana, & Pascasarjana)							IKK-3.2.4.1.1C
					Pembinaan kegiatan mahasiswa dengan berorientasi pada kemandirian berwirausaha							P-3.2.5
					Persentase mahasiswa berwirausaha							IKP-3.2.5.1

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Integrasi <i>soft skills</i> kewirausahaan dengan PBM & menyediakan fasilitas/media bagi mahasiswa UNSURYA untuk berwirausaha							K-3.2.5.1.1
					Pedoman Integrasi <i>Soft Skills</i> Kewirausahaan dalam proses belajar yang mengintegrasikan konten kewirausahaan bagi mahasiswa UNSURYA							IKK-3.2.5.1.1A
					Jumlah program studi UNSURYA yang telah mempunyai kebijakan tugas akhir dalam bentuk laporan studi kasus aktivitas kewirausahaan yang dilakukan							IKK-3.2.5.1.1B
					Pembinaan & peningkatan partisipasi mahasiswa UNSURYA dalam kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)							K-3.2.5.1.2
					Jumlah bisnis /wirausaha mahasiswa UNSURYA yang berjalan dibuktikan dengan SK, daftar mahasiswa & laporan pelaksanaan kegiatan yang disahkan oleh pejabat berwenang							IKK-3.2.5.1.2A
					Jumlah kegiatan magang kewirausahaan di UMKM bagi mahasiswa UNSURYA							IKK-3.2.5.1.2B
					Jumlah pendidikan & pelatihan atau diklat kewirausahaan bagi mahasiswa UNSURYA							IKK-3.2.5.1.2C
					Jumlah program terstruktur pengembangan kewirausahaan mahasiswa UNSURYA							IKK-3.2.5.1.2D
					Jumlah seminar dan/atau kuliah-kuliah umum kewirausahaan bagi mahasiswa UNSURYA							IKK-3.2.5.1.2E
					Tersedianya unit pengelola kewirausahaan mahasiswa UNSURYA							IKK-3.2.5.1.2F
					Pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya cipta yang dapat diakui sebagai HKI							P-3.2.6
					Jumlah inovasi mahasiswa yang diikuti dalam kompetisi tingkat nasional/ internasional yang sudah didaftarkan untuk memperoleh HKI							IKP-3.2.6.1
					Pengembangan program peningkatan kemampuan mahasiswa menghasilkan karya cipta berupa HKI							K-3.2.6.1.1
					Jumlah proposal PKM yang lolos Pimnas							IKK-3.2.6.1.1A
					Jumlah proposal PKM yang didanai							IKK-3.2.6.1.1B
					Jumlah program peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya cipta berupa HKI yang dilaksanakan oleh UNSURYA							IKK-3.2.6.1.1C
					Jumlah HKI yang didaftarkan atas nama mahasiswa di tahun ke- <i>n</i>							IKK-3.2.6.1.1D
					Pengembangan sistem komunikasi/ <i>cascadesystem</i> dalam pencatatan prestasi mahasiswa dari unit terkecil di universitas ke universitas							K-3.2.6.1.2

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Aplikasi pencatatan prestasi mahasiswa yang <i>update</i> & relevan di UNSURYA							IKK-3.2.6.1.2A
					Fasilitasi pendaftaran Paten & HKI untuk mahasiswa							K-3.2.6.1.3
					Jumlah mahasiswa yang terfasilitasi dalam pendaftaran paten & HKI							IKK-3.2.6.1.3A
					Peningkatan jumlah mahasiswa sebagai pemakalah/presenter seminar nasional							K-3.2.6.1.4
					Jumlah mahasiswa sebagai pemakalah/presenter seminar nasional dibuktikan dengan sertifikat, foto, & surat undangan							IKK-3.2.6.1.4A
					Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pameran internasional							K-3.2.6.1.5
					Jumlah mahasiswa yang mengikuti pameran internasional yang dibuktikan dengan sertifikat, foto, & surat undangan							IKK-3.2.6.1.5A
					Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pameran nasional							K-3.2.6.1.6
					Jumlah mahasiswa yang mengikuti pameran nasional dibuktikan dengan sertifikat, foto, & surat undangan							IKK-3.2.6.1.6A
					Peningkatan jumlah mahasiswa yang menjadi pemakalah/presenter seminar internasional							K-3.2.6.1.7
					Jumlah mahasiswa sebagai pemakalah/presenter seminar internasional dibuktikan dengan sertifikat, foto, & surat undangan							IKK-3.2.6.1.7A
					Peningkatan jumlah paten yang melibatkan atau dimiliki oleh mahasiswa							K-3.2.6.1.8
					Jumlah paten yang melibatkan atau dimiliki oleh mahasiswa							IKK-3.2.6.1.8A
					Peningkatan publikasi buku oleh mahasiswa							K-3.2.6.1.9
					Jumlah buku yang ditulis oleh mahasiswa dan diterbitkan							IKK-3.2.6.1.9A
	Rata-rata masa tunggu kerja pertama lulusan											IKSS-4.1
	Peningkatan kinerja unit pengembangan karir & kewirausahaan											P-4.1.1
					Persentase lulusan langsung bekerja dari aktivitas Pengembangan Karir & Kewirausahaan							IKP-4.1.1.1
					Peningkatan Promosi penyelenggaraan <i>open recruitment on campus</i> ke Pengguna Lulusan UNSURYA							K-4.1.1.1.1
					Jumlah Pengguna Lulusan UNSURYA yang mengikuti kegiatan <i>open recruitment on campus</i> di UNSURYA							IKK-4.1.1.1.1A
					Penyelenggaraan <i>open recruitment on campus</i> di UNSURYA							K-4.1.1.1.2

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah kegiatan open recruitment on campus di UNSURYA							IKK-4.1.1.1.2A
					Persentase lulusan yang langsung bekerja							IKP-4.1.1.2
					Penguatan peran Ikatan Alumni PS Vokasi dalam pengembangan jejaring kerja							K-4.1.1.2.1
					Jumlah lowongan pekerjaan bagi lulusan PS Vokasi yang didapat dari IKA							IKK-4.1.1.2.1A
					Penguatan peran Ikatan Alumni PS Sarjana dalam pengembangan jejaring kerja							K-4.1.1.2.2
					Jumlah lowongan pekerjaan bagi lulusan PS Sarjana yang didapat dari IKA							IKK-4.1.1.2.2A
					Pelaksanaan <i>tracer study</i> PS Vokasi melalui SINATRA UNSURYA							K-4.1.1.2.3
					Laporan kegiatan <i>tracer study</i> PS Vokasi							IKK-4.1.1.2.3A
					Pelaksanaan <i>tracer study</i> PS Sarjana melalui SINATRA UNSURYA							K-4.1.1.2.4
					Laporan kegiatan <i>tracer study</i> PS Sarjana							IKK-4.1.1.2.4A
					Pelaksanaan <i>tracer study</i> PS Pascasarjana melalui SINATRA UNSURYA							K-4.1.1.2.5
					Laporan kegiatan <i>tracer study</i> PS Pascasarjana							IKK-4.1.1.2.5A
					Pembinaan potensi kewirausahaan bagi lulusan UNSURYA yang diselenggarakan oleh UPKK UNSURYA							K-4.1.1.2.6
					Jumlah lulusan UNSURYA yang mengikuti program pembinaan potensi kewirausahaan oleh UPKK UNSURYA							IKK-4.1.1.2.6A
					Peningkatan pembinaan karir mahasiswa/alumni UNSURYA yang dilaksanakan oleh UNSURYA							K-4.1.1.2.7
					Jumlah program/kegiatan pembinaan karir mahasiswa/alumni yang dilaksanakan oleh UNSURYA							IKK-4.1.1.2.7A
					Persentase mahasiswa dan lulusan yang berkarakter, bersertifikat kompetensi & profesi							IKSS-4.2
					Peningkatan kompetensi profesi lulusan berdasarkan standar asosiasi/lembaga profesi							P-4.2.1
					Jumlah lulusan yang tersertifikasi profesi dari program kerjasama UNSURYA dengan asosiasi/lembaga profesi per tahun							IKP-4.2.1.1
					Kerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi untuk penyelenggaraan sertifikasi profesi bagi mahasiswa & lulusan PS Vokasi							K-4.2.1.1.1
					Jumlah kerjasama penyelenggaraan sertifikasi profesi dengan asosiasi/lembaga profesi di PS Vokasi per tahun							IKK-4.2.1.1.1A
					Kerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi untuk penyelenggaraan sertifikasi profesi bagi mahasiswa & lulusan PS Sarjana							K-4.2.1.1.2

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah jumlah kerjasama penyelenggaraan sertifikasi profesi dengan asosiasi/lembaga profesi di PS Sarjana per tahun							IKK-4.2.1.1.2A
					Fasilitasi Penyelenggaraan sertifikasi profesi bagi lulusan PS Vokasi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi							K-4.2.1.1.3
					Jumlah pelatihan berbasis profesi & sertifikasi profesi yang diinisiasi oleh PS Vokasi pada tahun ke- <i>n</i> per tahun							IKK-4.2.1.1.3A
					Jumlah penyelenggaraan sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi di PS Vokasi per tahun							IKK-4.2.1.1.3B
					Persentase lulusan PS Vokasi yang mengikuti sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi							IKK-4.2.1.1.3C
					Fasilitasi penyelenggaraan sertifikasi profesi bagi lulusan PS Sarjana yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi							K-4.2.1.1.4
					Jumlah pelatihan berbasis profesi & sertifikasi profesi yang diinisiasi oleh PS Sarjana pada tahun ke- <i>n</i>							IKK-4.2.1.1.4A
					Jumlah penyelenggaraan sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi di PS Sarjana							IKK-4.2.1.1.4B
					Persentase lulusan PS Sarjana yang mengikuti sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi							IKK-4.2.1.1.4C
					Peningkatan kompetensi profesi mahasiswa berdasarkan standar asosiasi/lembaga profesi							P-4.3.1
					Jumlah mahasiswa yang tersertifikasi profesi dari program kerjasama UNSURYA dengan asosiasi/lembaga profesi.							IKP-4.3.1.1
					Fasilitasi penyelenggaraan sertifikasi profesi bagi mahasiswa PS Vokasi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi							K-4.3.1.1.1
					Persentase mahasiswa PS Vokasi yang mengikuti sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi							IKK-4.3.1.1.1A
					Fasilitasi penyelenggaraan sertifikasi profesi bagi mahasiswa PS Sarjana yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi							K-4.3.1.1.2
					Persentase mahasiswa PS Sarjana yang mengikuti sertifikasi profesi yang bekerjasama dengan asosiasi/lembaga profesi							IKK-4.3.1.1.2A
					Persentase lulusan yang bekerja di institusi asing/luar negeri							IKSS-4.4
					Peningkatan kompetensi <i>soft skills</i> mahasiswa yang menopang karir internasional lulusan							P-4.4.1

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah lulusan yang bekerja di institusi asing/luar negeri							IKP-4.4.1.1
					Peningkatan kerjasama yang dimiliki UNSURYA dengan <i>stakeholders</i> asing/luar negeri untuk pembinaan karir lulusan							K-4.4.1.1.1
					Jumlah kerjasama dengan <i>stakeholders</i> asing/luar negeri (institusi atau industri) yang dimiliki UNSURYA							IKK-4.4.1.1.1A
					Peningkatan <i>soft skills</i> & karir lulusan di institusi asing/luar negeri yang diselenggarakan oleh UNSURYA							K-4.4.1.1.2
					Jumlah pelatihan & pembinaan <i>soft skills</i> & karir di institusi asing/luar negeri yang diselenggarakan oleh UNSURYA							IKK-4.4.1.1.2A
					Persentase mahasiswa UNSURYA yang mengikuti pelatihan & pembinaan <i>soft skills</i> & karir di institusi asing/luar negeri							IKK-4.4.1.1.2B
					Persentase lulusan yang berwirausaha							IKSS-4.5
					Pengembangan & pementapan kinerja Badan Inkubator Wirausaha untuk pengembangan inovasi dan hilirisasi riset lulusan untuk berwirausaha							P-4.5.1
					Jumlah program inovasi mahasiswa berbasis kewirausahaan yang dikembangkan oleh UNSURYA bekerjasama dengan Badan Inkubator Wirausaha							IKP-4.5.1.1
					Pengembangan perumusan program untuk penjangkaran mahasiswa UNSURYA yang berpotensi & memiliki kemampuan mandiri berwirausaha							K-4.5.1.1.1
					Jumlah program yang diinisiasi oleh UNSURYA untuk menjangkarkan mahasiswa UNSURYA berwirausaha bekerjasama dengan Badan Inkubator Bisnis							IKK-4.5.1.1.1A
					Jumlah alumni yang dibina oleh Badan Inkubator Wirausaha							IKP-4.5.1.2
					Pengembangan perumusan program untuk penjangkaran alumni UNSURYA yang berpotensi & memiliki kemampuan mandiri berwirausaha							K-4.5.1.2.1
					Jumlah program yang diinisiasi oleh UNSURYA untuk menjangkarkan alumni UNSURYA berwirausaha (yang lulus maksimal 3 tahun terakhir) bekerjasama dengan Badan Inkubator Bisnis							IKK-4.5.1.2.1A
					Pendampingan kewirausahaan bagi lulusan UNSURYA oleh Badan Inkubator Wirausaha							K-4.5.1.2.2
					Jumlah lulusan UNSURYA peserta pendampingan oleh Badan Inkubator Wirausaha yang berwirausaha							IKK-4.5.1.2.2A
					Tingkat partisipasi alumni dalam pengembangan kampus UNSURYA							IKSS-4.6
					Pengembangan sistem tracer study untuk alumni terintegrasi							P-4.6.1

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
			Persentase program studi yang telah mengintegrasikan sistem <i>tracer study</i> pada SINATRA-UNSURYA									IKP-4.6.1.1
				Penguatan SINATRA UNSURYA sebagai media pendataan alumni & media informasi alumni UNSURYA								K-4.6.1.1.1
					Database alumni UNSURYA							IKK-4.6.1.1.1A
					Jumlah kegiatan untuk memotivasi alumni UNSURYA dalam pengisian data SINATRA-UNSURYA							IKK-4.6.1.1.1B
					Persentase alumni UNSURYA yang lulus 3 tahun terakhir yang telah mengisi tracer study dalam SINATRA dari total jumlah alumni yang lulus 3 tahun terakhir							IKK-4.6.1.1.1C
		Pembinaan keeratan hUnsuryaungan alumni dengan UNSURYA										P-4.6.2
			Jumlah alumni yang berpartisipasi pada upaya pengembangan kampus									IKP-4.6.2.1
				Peningkatan akses partisipasi alumni UNSURYA untuk pengembangan kampus								K-4.6.2.1.1
					Persentase jumlah alumni UNSURYA 10 tahun terakhir (kumulatif) yang aktif mengikuti kegiatan alumni di tahun ke- <i>n</i> dari total jumlah alumni 10 tahun terakhir (kumulatif)							IKK-4.6.2.1.1A
					Jumlah kegiatan alumni UNSURYA untuk berkontribusi dalam pengembangan kampus secara akademik maupun non-akademik pada tahun ke- <i>n</i>							IKK-4.6.2.1.1B
					Jumlah alumni UNSURYA yang berperan aktif dalam upaya peningkatan reputasi internasional UNSURYA							IKK-4.6.2.1.1C
					Jumlah dana abadi yang terkumpul dari alumni UNSURYA							IKK-4.6.2.1.1D
SS-4: Meningkatnya kualitas serapan produk hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhlasan ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat						Alokasi Anggaran 10%						SS-5
	<i>H-index</i> rata-rata Dosen UNSURYA											IKSS-5.1
		Peningkatan kualitas publikasi Dosen Tetap UNSURYA										P-5.1.1
			Jumlah sitasi karya ilmiah per Dosen Tetap UNSURYA									IKP-5.1.1.1
				Peningkatan partisipasi dosen dalam <i>international conference</i>								K-5.1.1.1.1
					Jumlah paper dikirimkan ke <i>international conference</i> per tahun							IKK-5.1.1.1.1A
				Peningkatan publikasi pada jurnal bereputasi & ber- <i>impact factor</i>								K-5.1.1.1.2
					Jumlah publikasi pada jurnal bereputasi & ber- <i>impact factor</i>							IKK-5.1.1.1.2A
				Peningkatan jumlah artikel pada kegiatan <i>joint-pUnsuryalication</i>								K-5.1.1.1.3

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah artikel pada kegiatan <i>joint-pUnsuryalication</i>							IKK-5.1.1.1.3A
					Peningkatan pendampingan paper untuk publikasi							K-5.1.1.1.4
					Jumlah paper didampingi dalam kegiatan pelatihan penulisan ilmiah							IKK-5.1.1.1.4A
					Fasilitasi penguatan grup riset							K-5.1.1.1.5
					Jumlah <i>research group</i> yang difasilitasi dana hibah Riset UNSURYA							IKK-5.1.1.1.5A
					Jumlah publikasi (<i>paper</i>) per Dosen Tetap UNSURYA							IKP-5.1.1.2
					Peningkatan publikasi karya ilmiah dosen di jurnal nasional ber-ISSN (minimal SINTA 2) & jurnal internasional bereputasi							K-5.1.1.2.1
					Tersedianya peraturan tentang kewajiban & sistem <i>rewards</i> atas penerbitan jurnal untuk setiap Dosen Tetap UNSURYA							IKK-5.1.1.2.1A
					Jumlah publikasi karya ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus)							IKK-5.1.1.2.1B
					Jumlah publikasi karya ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi (terindeks selain Scopus)							IKK-5.1.1.2.1C
					Jumlah publikasi karya ilmiah dosen di jurnal nasional ber-ISSN (minimal SINTA 2)							IKK-5.1.1.2.1D
					Penyelenggaraan international conference oleh UNSURYA							K-5.1.1.2.2
					Jumlah <i>international conference</i> yang diadakan oleh UNSURYA							IKK-5.1.1.2.2A
					Penguatan Ketahanan Jurnal UNSURYA							K-5.1.1.2.3
					Jumlah jurnal UNSURYA bereputasi terindeks nasional (SINTA 1 & SINTA 2)							IKK-5.1.1.2.3A
					Jumlah jurnal UNSURYA bereputasi terindeks Scopus							IKK-5.1.1.2.3B
					Persentase dosen yang memiliki profil penelitian							IKP-5.1.1.3
					Peningkatan ketersediaan profil penelitian & pengabdian masyarakat yang dilakukan Dosen Tetap UNSURYA melalui SIPP sebagai media terintegrasi							K-5.1.1.3.1
					Adanya database Penelitian & Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Dosen Tetap UNSURYA							IKK-5.1.1.3.1A
					Jumlah dosen bergelar doktor memiliki profil <i>roadmap</i> penelitian & pengabdian masyarakat							IKK-5.1.1.3.1B
					Peningkatan visibilitas penelitian Dosen Tetap UNSURYA							K-5.1.1.3.2
					Jumlah publikasi Dosen Tetap UNSURYA yang meningkat sitasinya							IKK-5.1.1.3.2A
					Peningkatan kualitas usulan penelitian							K-5.1.1.3.3

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah proposal penelitian yang diusulkan untuk skema hibah kompetisi UNSURYA							IKK-5.1.1.3.3A
					Seleksi proposal penelitian							K-5.1.1.3.4
					Jumlah proposal penelitian yang lolos menerima skema pembiayaan hibah kompetisi UNSURYA							IKK-5.1.1.3.4A
					Monitoring pendampingan & evaluasi hasil penelitian							K-5.1.1.3.5
					Jumlah penelitian yang memenuhi target output yang tercantum dalam proposal penelitian							IKK-5.1.1.3.5A
					Peningkatan manajemen pusat penelitian level internasional							K-5.1.1.3.6
					Jumlah hibah manajemen pusat penelitian level internasional							IKK-5.1.1.3.6A
					Persentase inovasi yang dihasilkan UNSURYA yang digunakan dalam industri							IKSS-5.2
					Peningkatan kesiapan teknologi hasil riset untuk tindak lanjut ke arah pembentukan prototipe hasil riset							P-5.2.1
					Persentase prototipe yang dihasilkan terhadap total penelitian							IKP-5.2.1.1
					Peningkatan pembentukan prototipe hasil penelitian							K-5.2.1.1.1
					Jumlah prototipe laboratorium (R & D) dengan nilai TKT 4 hingga 6							IKK-5.2.1.1.1A
					Jumlah prototipe Industri dengan nilai TKT 7 & TKT 8							IKK-5.2.1.1.1B
					Peningkatan pengakuan <i>property right</i> hasil inovasi							P-5.2.2
					Persentase hasil penelitian menghasilkan pengakuan formal <i>property right</i> yang dimiliki UNSURYA							IKP-5.2.2.1
					Peningkatan jumlah HKI							K-5.2.2.1.1
					Jumlah HKI Dosen dari buku yang diterbitkan							IKK-5.2.2.1.1A
					Jumlah HKI Dosen (non-buku)							IKK-5.2.2.1.1B
					Jumlah Karya Seni yang mendapat HKI							IKK-5.2.2.1.1C
					Peningkatan jumlah paten							K-5.2.2.1.2
					Jumlah paten dihasilkan UNSURYA							IKK-5.2.2.1.2A
					Peningkatan produk hasil inovasi dikomersialkan secara mandiri oleh UNSURYA							P-5.2.3
					Persentase produk hasil inovasi & kreasi seni yang telah dikomersialkan secara mandiri oleh UNSURYA							IKP-5.2.3.1
					Peningkatan produk inovasi tersertifikasi							K-5.2.3.1.1

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah produk inovasi tersertifikasi dengan nilai TKT 9							IKK-5.2.3.1.1A
					Peningkatan hilirisasi produk inovasi							K-5.2.3.1.2
					Jumlah produk inovasi dikomersialkan dengan nilai TKT 9							IKK-5.2.3.1.2A
					Peningkatan <i>spin-off company</i>							P-5.2.4
					Persentase <i>spin-off company</i> didiinkubasi UNSURYA dibandingkan dengan total							IKP-5.2.4.1
					Peningkatan jumlah <i>spin-off company</i> yang didiinkubasi oleh UNSURYA							K-5.2.4.1.1
					Jumlah <i>spin-off company</i> yang didiinkubasi oleh UNSURYA							IKK-5.2.4.1.1A
					Persentase publikasi penelitian kolaborasi internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional & internasional)							IKSS-5.3
					Peningkatan intensitas realisasi MoU dengan Institusi luar negeri untuk pelaksanaan penelitian kolaboratif bertaraf internasional							P-5.3.1
					Jumlah PUI di UNSURYA							IKP-5.3.1.1
					Peningkatan kualitas Pusat Studi untuk menjadi PUI UNSURYA							K-5.3.1.1.1
					Jumlah pusat penelitian unggulan di UNSURYA							IKK-5.3.1.1.1A
					Jumlah Taman Sains & Teknologi di UNSURYA (termasuk di dalamnya galeri seni & budaya)							IKK-5.3.1.1.1B
					Jumlah pusat penelitian unggulan berbasis seni & budaya di UNSURYA							IKK-5.3.1.1.1C
					Jumlah pameran inovasi, model, produksi & karya seni budaya yang diselenggarakan oleh UNSURYA							IKK-5.3.1.1.1D
					Jumlah publikasi internasional dosen sebagai hasil dari kolaborasi penelitian bertaraf internasional							IKP-5.3.1.2
					Fasilitasi kegiatan kolaborasi penelitian bertaraf internasional							K-5.3.1.2.1
					Jumlah Dosen Tetap UNSURYA yang terlibat dalam proyek kolaborasi penelitian bertaraf internasional							IKK-5.3.1.2.1A
					Persentase pengabdian masyarakat yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas ekonomi, sosial/kelembagaan, & kebudayaan di masyarakat, serta unggulan daerah							IKSS-5.4
					Peningkatan kemampuan dosen dalam kompetisi usulan pengabdian							P-5.4.1
					Persentase usulan pengabdian yang lolos didanai dengan skema hibah kompetisi UNSURYA							IKP-5.4.1.1
					Peningkatan kualitas usulan pengabdian							K-5.4.1.1.1

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah proposal pengabdian yang diusulkan untuk skema hibah kompetisi UNSURYA							IKK-5.4.1.1.1A
					Seleksi proposal pengabdian							K-5.4.1.1.2
					Jumlah proposal pengabdian yang lolos menerima skema pembiayaan hibah kompetisi UNSURYA							IKK-5.4.1.1.2A
					Monitoring & evaluasi kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat							K-5.4.1.1.3
					Jumlah pengabdian yang memenuhi target output yang tercantum dalam proposal pengabdian							IKK-5.4.1.1.3A
					Diseminasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat							K-5.4.1.1.4
					Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk jurnal penelitian							IKK-5.4.1.1.4A
					Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk makalah yang diseminarkan							IKK-5.4.1.1.4B
					Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk media cetak							IKK-5.4.1.1.4C
					Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk media <i>online</i>							IKK-5.4.1.1.4D
					Peningkatan kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat							P-5.4.2
					Persentase pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi menggunakan inovasi dihasilkan dosen UNSURYA yang dimanfaatkan masyarakat							IKP-5.4.2.1
					Peningkatan jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat							K-5.4.2.1.1
					Jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat							IKK-5.4.2.1.1A
					Peningkatan kapasitas ekonomi desa mitra UNSURYA dalam kegiatan pengabdian masyarakat							K-5.4.2.1.2
					Jumlah desa mitra UNSURYA dalam peningkatan kapasitas ekonomi							IKK-5.4.2.1.2A
					Peningkatan kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas sosial/kelembagaan di masyarakat							P-5.4.3
					Persentase pengabdian dalam bidang sosial/kelembagaan menggunakan inovasi dihasilkan dosen UNSURYA yang dimanfaatkan masyarakat							IKP-5.4.3.1

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Peningkatan jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan kapasitas sosial/kelembagaan di masyarakat							K-5.4.3.1.1
					Jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan kapasitas sosial/kelembagaan di masyarakat							IKK-5.4.3.1.1A
					Peningkatan kapasitas sosial/kelembagaan desa mitra UNSURYA dalam kegiatan pengabdian masyarakat							K-5.4.3.1.2
					Jumlah desa mitra UNSURYA dalam peningkatan kapasitas sosial/kelembagaan							IKK-5.4.3.1.2A
					Peningkatan kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi peningkatan pelestarian budaya & kearifan lokal masyarakat							P-5.4.4
					Persentase pengabdian dalam bidang pelestarian budaya & kearifan lokal menggunakan inovasi dihasilkan dosen UNSURYA yang dimanfaatkan							IKP-5.4.4.1
					Peningkatan jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan pelestarian budaya & kearifan lokal di masyarakat							K-5.4.4.1.1
					Jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan upaya pelestarian budaya & penguatan kearifan lokal di masyarakat							IKK-5.4.4.1.1A
					Peningkatan kelestarian budaya & kearifan lokal di desa mitra UNSURYA dalam kegiatan pengabdian masyarakat							K-5.4.4.1.2
					Jumlah desa mitra UNSURYA dalam upaya pelestarian budaya & penguatan kearifan lokal							IKK-5.4.4.1.2A
					Peningkatan kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi penguatan ekonomi daerah							P-5.4.5
					Persen pengabdian dalam penguatan unggulan daerah menggunakan inovasi dihasilkan dosen UNSURYA yang dimanfaatkan masyarakat							IKP-5.4.5.1
					Peningkatan jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk penguatan unggulan daerah							K-5.4.5.1.1
					Jumlah inovasi dosen yang dapat digunakan untuk peningkatan upaya pelestarian budaya & penguatan unggulan daerah							IKK-5.4.5.1.1A
					Penguatan unggulan daerah mitra UNSURYA dalam kegiatan pengabdian							K-5.4.5.1.2
					Jumlah daerah mitra UNSURYA dalam upaya penguatan unggulan daerah							IKK-5.4.5.1.2A
					Persentase inovasi yang digunakan dalam kegiatan wirausaha terhadap total inovasi potensial di bidang kewirausahaan yang dimiliki UNSURYA							IKSS-6.1

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode		
		Peningkatan peran Inkubator bisnis dalam penumbuhan wirausaha mandiri											P-6.1.1	
			Persentase pertambahan unit wirausaha didiinkubasi UNSURYA setiap tahunnya										IKP-6.1.1.1	
				Peningkatan inovasi Dosen UNSURYA dalam menumbuhkan wirausaha									K-6.1.1.1.1	
					Jumlah unit wirausaha didiinkubasi UNSURYA								IKK-6.1.1.1.1A	
		Peningkatan inovasi potensial melalui wirausaha mandiri hasil diinkubasi UNSURYA											P-6.1.2	
			Persentase pertambahan unit wirausaha mandiri hasil diinkubasi UNSURYA setiap tahunnya										IKP-6.1.2.1	
				Peningkatan jumlah unit wirausaha mandiri hasil diinkubasi UNSURYA									K-6.1.2.1.1	
					Jumlah hasil inovasi dosen yang didiinkubasi menjadi wirausaha									IKK-6.1.2.1.1A
SS-5: Terwujudnya kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi dan sosial budaya							Alokasi Anggaran 0,8%						SS-7	
	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi & sosial budaya												IKSS-7.1	
		Peningkatan volume kerjasama UNSURYA											P-7.1.1	
			Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) penelitian dari dalam negeri										IKP-7.1.1.1	
				Peningkatan kuantitas kerjasama (MoU) dalam negeri dalam bidang penelitian									K-7.1.1.1.1	
					Jumlah kerjasama riset dalam negeri oleh UNSURYA									IKK-7.1.1.1.1A
			Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) pengabdian dari dalam negeri										IKP-7.1.1.2	
				Peningkatan kuantitas kerjasama (MoU) dalam negeri dalam bidang pengabdian masyarakat									K-7.1.1.2.1	
					Jumlah kerjasama dalam negeri pengabdian masyarakat oleh UNSURYA									IKK-7.1.1.2.1A
					Jumlah mitra pengabdian masyarakat non-badan hukum									IKK-7.1.1.2.1B
			Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) dan bidang pendidikan & pengembangan kebudayaan dari dalam negeri										IKP-7.1.1.3	
				Peningkatan kuantitas kerjasama (MoU) dalam negeri dalam bidang pendidikan & pengembangan kebudayaan									K-7.1.1.3.1	
					Jumlah kerjasama dalam negeri bidang pendidikan oleh UNSURYA									IKK-7.1.1.3.1A
					Jumlah kerjasama perguruan, kegiatan, & eksibisi seni budaya UNSURYA dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal & nasional									IKK-7.1.1.3.1B

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) penelitian dari luar negeri							IKP-7.1.1.4
					Peningkatan kuantitas kerjasama luar negeri dalam bidang penelitian							K-7.1.1.4.1
					Jumlah kerjasama riset luar negeri oleh UNSURYA							IKK-7.1.1.4.1A
					Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) pengabdian dari luar negeri							IKP-7.1.1.5
					Peningkatan kuantitas kerjasama luar negeri dalam bidang pengabdian masyarakat							K-7.1.1.5.1
					Jumlah kerjasama luar negeri pengabdian masyarakat oleh UNSURYA							IKK-7.1.1.5.1A
					Persentase pendapatan kerjasama (dari dana masyarakat) bidang pendidikan dari luar negeri							IKP-7.1.1.6
					Peningkatan kuantitas kerjasama luar negeri dalam bidang pendidikan & pengembangan kebudayaan							K-7.1.1.6.1
					Jumlah kerjasama luar negeri bidang pendidikan oleh UNSURYA							IKK-7.1.1.6.1A
					Peningkatan tindak lanjut kerjasama							P-7.1.2
					Persentase MoU yang ditindaklanjuti							IKP-7.1.2.1
					Pengembangan Sistem Database Kerjasama							K-7.1.2.1.1
					Database kerjasama							IKK-7.1.2.1.1A
					Persentase kerjasama penelitian dalam negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun							IKP-7.1.2.2
					Peningkatan kontinuitas implementasi kerjasama dalam negeri dalam bidang penelitian							K-7.1.2.2.1
					Jumlah <i>Implementation Arrangement</i> (IA) penelitian dosen UNSURYA berbasis kerjasama dalam negeri							IKK-7.1.2.2.1A
					Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama riset dalam negeri yang telah berlanjut berurutan minimal 2 tahun terakhir oleh UNSURYA							IKK-7.1.2.2.1B
					Jumlah MoA kerjasama riset dalam negeri oleh UNSURYA yang menghasilkan output publikasi (jurnal, buku, dokumen lainnya yang dapat diakses publik)							IKK-7.1.2.2.1C
					Persentase kerjasama pengabdian dalam negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun							IKP-7.1.2.3
					Peningkatan kontinuitas implementasi kerjasama dalam negeri dalam bidang pengabdian masyarakat							K-7.1.2.3.1

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah IA pengabdian masyarakat Dosen UNSURYA berbasis kerjasama dalam negeri							IKK-7.1.2.3.1A
					Jumlah MoA kerjasama dalam negeri pengabdian masyarakat yang telah berlanjut berurutan minimal 2 tahun terakhir oleh UNSURYA							IKK-7.1.2.3.1B
					Jumlah MoA kerjasama pengabdian kepada masyarakat dalam negeri oleh UNSURYA yang menghasilkan output publikasi (jurnal, buku, dokumen lainnya yang dapat diakses publik)							IKK-7.1.2.3.1C
			Persentase kerjasama penelitian luar negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun									IKP-7.1.2.4
					Peningkatan kontinuitas implementasi kerjasama luar negeri dalam bidang penelitian							K-7.1.2.4.1
					Jumlah IA penelitian dosen UNSURYA berbasis kerjasama luar negeri							IKK-7.1.2.4.1A
					Jumlah MoA kerjasama riset luar negeri yang telah berlanjut berurutan minimal 2 tahun terakhir oleh UNSURYA							IKK-7.1.2.4.1B
					Jumlah MoA kerjasama riset luar negeri oleh UNSURYA yang menghasilkan output publikasi (jurnal, buku, dokumen lainnya yang dapat diakses publik)							IKK-7.1.2.4.1C
			Persentase kerjasama pengabdian luar negeri yang dilaksanakan kontinu minimal 2 tahun									IKP-7.1.2.5
					Peningkatan kontinuitas implementasi kerjasama luar negeri dalam bidang pengabdian masyarakat							K-7.1.2.5.1
					Jumlah IA pengabdian masyarakat Dosen UNSURYA berbasis kerjasama luar negeri							IKK-7.1.2.5.1A
					Jumlah MoA kerjasama luar negeri pengabdian masyarakat yang telah berlanjut berurutan minimal 2 tahun terakhir oleh UNSURYA							IKK-7.1.2.5.1B
					Jumlah MoA kerjasama pengabdian kepada masyarakat luar negeri oleh UNSURYA yang menghasilkan output publikasi (jurnal, buku, dokumen lainnya yang dapat diakses publik)							IKK-7.1.2.5.1C
		Peningkatan <i>scope</i> implikasi kerjasama dalam & luar negeri										P-7.1.3
			Persentase kerjasama yang mampu melibatkan UNSURYA, Pemerintah, & Industri (<i>triple helix</i>)									IKP-7.1.3.1
					Peningkatan kapasitas implementasi kerjasama penelitian (Dana UNSURYA & Fakultas dialokasikan untuk implementasi <i>triple helix</i>)							K-7.1.3.1.1

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
SS-7: Terwujudnya kemampuan civitas academica yang mandiri (<i>independent</i>), memiliki otonomi (<i>autonomous</i>) dan mampu mengarahkan dirinya (<i>self-directed</i>)						Alokasi Anggaran 44,81%						SS-9
	Persentase jumlah Guru Besar terhadap jumlah dosen											IKSS-9.1
		Peningkatan jumlah Guru Besar										P-9.1.1
			Persentase jumlah dosen bergelar doktor terhadap jumlah dosen									IKP-9.1.1.1
				Fasilitasi studi lanjut Program Doktor bagi Dosen Tetap UNSURYA								K-9.1.1.1.1
					Adanya Peraturan Rektor tentang tugas belajar & izin belajar							IKK-9.1.1.1.1A
			Persentase jumlah dosen Lektor Kepala terhadap jumlah dosen									IKP-9.1.1.2
				Penguatan sistem informasi kenaikan jabatan akademik dalam Sistem Informasi Kepegawaian UNSURYA								K-9.1.1.2.1
					Adanya sistem informasi kenaikan jabatan dosen ke Guru Besar terintegrasi SIMPEG							IKK-9.1.1.2.1A
			Jumlah Guru Besar									IKP-9.1.1.3
				Penguatan SDM pengelola manajemen kepegawaian melalui pemenuhan kompetensi & pelatihan								K-9.1.1.3.1
					Jumlah unit kerja yang stafnya memenuhi syarat pengelolaan kenaikan jabatan ke Guru Besar							IKK-9.1.1.3.1A
					Jumlah usulan Guru Besar tiap tahun							IKK-9.1.1.3.1B
				Sosialisasi petunjuk teknis penilaian angka kredit untuk kenaikan jabatan akademik ke Guru Besar								K-9.1.1.3.2
					Jumlah pelaksanaan sosialisasi usulan Guru Besar							IKK-9.1.1.3.2A
				Penyediaan hibah Doktor & Guru Besar bagi Dosen Tetap UNSURYA								K-9.1.1.3.3
					Jumlah dosen yang mengusulkan kenaikan jabatan akademik ke Guru Besar tiap tahun							IKK-9.1.1.3.3A
		Penguatan jiwa meneliti, mengabdikan, dan mengembangkan potensi UNSURYA untuk meningkatkan daya guna & daya saing internasional										P-9.1.2
			Jumlah dosen yang mempunyai karya publikasi internasional bereputasi sebagai penulis pertama & <i>corresponding author</i>									IKP-9.1.2.1
				Penyediaan insentif penelitian & publikasi bagi Dosen Tetap UNSURYA								K-9.1.2.1.1
					Adanya Peraturan Rektor tentang pemberian insentif atas karya publikasi dosen							IKK-9.1.2.1.1A

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	N/A	100	120	150	170	200	IKP-9.1.2.2
					Penyediaan insentif paten & hak cipta bagi Dosen Tetap UNSURYA							K-9.1.2.2.1
					Adanya standar biaya masukan khusus UNSURYA tentang pemberian insentif atas paten							IKK-9.1.2.2.1A
					Adanya Peraturan Rektor yang mengatur royalti & pengelolaan atas hak kekayaan intelektual							IKK-9.1.2.2.1B
					Peningkatan pencitraan atas dosen untuk meningkatkan nilai jual (<i>brand</i>) SDM sebagai sumber daya inti UNSURYA							P-9.1.3
					Jumlah dosen yang berkiprah secara nasional/internasional							IKP-9.1.3.1
					Pemberdayaan akun SINTA Dosen Tetap UNSURYA							K-9.1.3.1.1
					Persentase akun SINTA Dosen Tetap UNSURYA yang aktif							IKK-9.1.3.1.1A
					Peningkatan <i>joint research</i> dosen di lingkup internasional							K-9.1.3.1.2
					Jumlah dosen yang melaksanakan <i>joint research</i> di lingkup internasional							IKK-9.1.3.1.2A
					Peningkatan jumlah dosen yang menjadi <i>keynote speaker</i> /pembicara utama/narasumber							K-9.1.3.1.3
					Jumlah dosen sebagai <i>keynote speaker</i> /pembicara utama/narasumber dalam acara skala nasional & internasional							IKK-9.1.3.1.3A
					Pemberian penghargaan kepada Dosen UNSURYA yang berprestasi							K-9.1.3.1.4
					Jumlah dosen UNSURYA yang menerima penghargaan sebagai dosen berprestasi							IKK-9.1.3.1.4A
					Persentase Dosen Tetap bersertifikasi pendidik							IKP-9.1.3.2
					Fasilitasi bagi dosen untuk memperoleh sertifikasi profesi sesuai bidang keilmuan							K-9.1.3.2.1
					Jumlah dosen tetap yang mendapatkan sertifikasi profesi sesuai bidang ilmu							IKK-9.1.3.2.1A
					Peningkatan rasio dosen sesuai dengan persyaratan internasional							P-9.1.4
					Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa							IKP-9.1.4.1
					Penguatan pemetaan & perencanaan jumlah dosen tetap							K-9.1.4.1.1
					Adanya <i>bezetting</i> & rencana kebutuhan dosen jangka pendek dan jangka panjang							IKK-9.1.4.1.1A
					Jumlah Dosen Tetap yang memiliki NIDN							IKK-9.1.4.1.1B

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Peningkatan kualitas rekrutmen dosen baru UNSURYA							K-9.1.4.1.2
					Jumlah dosen baru berkualifikasi doktor pada tahun ke- <i>n</i>							IKK-9.1.4.1.2A
					Penyempurnaan Sistem Informasi Kepegawaian & mekanisme remunerasi bagi Dosen Tetap UNSURYA							P-9.1.5
					Jumlah ketersediaan layanan kepegawaian dalam aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian							IKP-9.1.5.1
					Pemenuhan semua layanan kepegawaian dalam sistem informasi berbasis <i>online</i>							K-9.1.5.1.1
					Jumlah layanan kepegawaian yang dilayani melalui SIMPEG							IKK-9.1.5.1.1A
					Tersedianya sistem informasi kepegawaian berbasis <i>online</i> dengan pengguna sampai pada level pegawai							IKK-9.1.5.1.1B
					Jumlah tenaga kependidikan yang bekerja secara profesional (Indeks Profesionalitas ASN)							IKSS-9.2
					Pemetaan tenaga kependidikan untuk menciptakan efisiensi kelembagaan							P-9.2.1
					Tingkat ketepatan distribusi tenaga kependidikan di seluruh unit kerja UNSURYA							IKP-9.2.1.1
					Pelaksanaan Analisis Beban Kerja & peninjauan evaluasi jabatan							K-9.2.1.1.1
					Laporan ABK & distribusi proporsional pegawai							IKK-9.2.1.1.1A
					Pelaksanaan Analisis Jabatan & analisis kebutuhan SDM sesuai dengan kebutuhan PTS							P-9.2.2
					Persentase kesesuaian antara jumlah kebutuhan SDM & hasil analisis sesuai dengan OTK UNSURYA PTS Binaan TNI AU							IKP-9.2.2.1
					Pelaksanaan Analisis Jabatan & jumlah kebutuhan SDM							K-9.2.2.1.1
					Laporan Analisis Jabatan & jumlah kebutuhan pegawai							IKK-9.2.2.1.1A
					Rekrutmen, konversi & distribusi tenaga kependidikan UNSURYA dengan jabatan fungsional							K-9.2.2.1.2
					Jumlah tenaga kependidikan baru di UNSURYA							IKK-9.2.2.1.2A
					Jumlah Tenaga Kependidikan UNSURYA yang mengalami kenaikan jabatan fungsional pada tahun berjalan							IKK-9.2.2.1.2B
					Peningkatan sertifikasi & keahlian untuk menciptakan SDM inovatif dan berdaya saing internasional							P-9.2.3
					Persentase jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat keahlian tingkat nasional/ internasional terhadap jumlah tenaga kependidikan total							IKP-9.2.3.1

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Sertifikasi & pendidikan keahlian bagi tenaga kependidikan							K-9.2.3.1.1
					Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat atau pendidikan keahlian							IKK-9.2.3.1.1A
					Peningkatan pendidikan & pelatihan non-gelar untuk Tenaga Medis & Penunjang Medis							K-9.2.3.1.2
					Jumlah Tenaga Medis & Penunjang Medis UNSURYA yang mengikuti Pendidikan & pelatihan non-gelar pada tahun berjalan							IKK-9.2.3.1.2A
					Persentase Tenaga Kependidikan UNSURYA yang memiliki gelar pendidikan minimal S1							IKP-9.2.3.2
					Pemberian bantuan studi bagi Tenaga Kependidikan UNSURYA							K-9.2.3.2.1
					Jumlah Tenaga Kependidikan UNSURYA yang menerima bantuan studi pendidikan bergelar pada tahun berjalan							IKK-9.2.3.2.1A
					Peningkatan kualitas tenaga kependidikan							P-9.2.4
					Persentase penurunan jumlah keluhan terhadap pelayanan masyarakat							IKP-9.2.4.1
					Peningkatan pendidikan & pelatihan non-gelar untuk tenaga kependidikan							K-9.2.4.1.1
					Persentase jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan & pelatihan terhadap jumlah total tenaga kependidikan							IKK-9.2.4.1.1A
					Peningkatan keterampilan & jiwa kepemimpinan bagi tenaga kependidikan yang akan & sedang menduduki jabatan struktural							K-9.2.4.1.2
					Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kepemimpinan							IKK-9.2.4.1.2A
					Pemberian penghargaan bagi Tenaga Kependidikan UNSURYA yang berprestasi							K-9.2.4.1.3
					Jumlah Tenaga Kependidikan UNSURYA yang menerima penghargaan sebagai pegawai berprestasi pada tahun berjalan							IKK-9.2.4.1.3A
					Peningkatan jumlah tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional							P-9.2.5
					Rasio jumlah tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional terhadap jumlah tenaga kependidikan seluruhnya							IKP-9.2.5.1
					Perencanaan, rekrutmen, konversi & distribusi tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional							K-9.2.5.1.1
					Jumlah tenaga kependidikan PNS dengan jenjang karir fungsional							IKK-9.2.5.1.1A
					Jumlah tenaga kependidikan Non-PNS dengan jenjang karir fungsional							IKK-9.2.5.1.1B
					Pemberian Insentif Penelitian & Publikasi bagi Tenaga Kependidikan UNSURYA yang menduduki jabatan fungsional PLP							K-9.2.5.1.2

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Jumlah tenaga kependidikan fungsional PLP UNSURYA yang terlibat dalam kegiatan penelitian & publikasi							IKK-9.2.5.1.2A
					Penguatan mekanisme Penggajian & Remunerasi bagi Dosen & Tenaga Kependidikan UNSURYA							P-9.2.6
					Rata-rata tingkat kehadiran Dosen Tetap UNSURYA per bulan							IKP-9.2.6.1
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme remunerasi bagi Dosen Tetap UNSURYA							K-9.2.6.1.1
					Persentase realisasi belanja remunerasi bagi Dosen Tetap UNSURYA atas total realisasi belanja gaji & tunjangan (525111)							IKK-9.2.6.1.1A
					Tersedianya sistem & prosedur pertanggungjawaban implementasi remunerasi bagi Dosen Tetap UNSURYA							IKK-9.2.6.1.1B
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian gaji tetap (termasuk tunjangan fungsional) bagi Dosen Tetap PNS							K-9.2.6.1.2
					Persentase Dosen Tetap PNS UNSURYA yang menerima gaji dalam tahun berjalan							IKK-9.2.6.1.2A
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian tunjangan profesi bagi Dosen Tetap PNS UNSURYA							K-9.2.6.1.3
					Persentase Dosen Tetap PNS UNSURYA yang menerima tunjangan profesi dalam tahun berjalan (PNS yang aktif non-tUnsuryael, tidak terkena hukuman disiplin, sudah mendapat sertifikasi minimal AA &							IKK-9.2.6.1.3A
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian uang makan bagi Dosen Tetap PNS UNSURYA							K-9.2.6.1.4
					Persentase Dosen Tetap PNS UNSURYA yang menerima uang makan dalam tahun berjalan							IKK-9.2.6.1.4A
					Penguatan implementasi mekanisme gaji tetap bagi Dosen Tetap Non-PNS UNSURYA							K-9.2.6.1.5
					Persentase Dosen Tetap Non-PNS UNSURYA yang menerima gaji dalam tahun berjalan							IKK-9.2.6.1.5A
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian tunjangan profesi bagi Dosen Tetap Non-PNS UNSURYA							K-9.2.6.1.6
					Persentase Dosen Tetap Non-PNS UNSURYA yang menerima tunjangan profesi dalam tahun berjalan							IKK-9.2.6.1.6A
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian uang makan bagi Dosen Tetap Non-PNS UNSURYA							K-9.2.6.1.7

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Persentase Dosen Tetap Non-PNS UNSURYA yang menerima uang makan dalam tahun berjalan							IKK-9.2.6.1.7A
					Rata-rata nilai SKP Tenaga Kependidikan UNSURYA							IKP-9.2.6.2
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme remunerasi bagi Tenaga Kependidikan UNSURYA secara berkala							K-9.2.6.2.1
					Persentase realisasi belanja remunerasi bagi tenaga kependidikan UNSURYA atas Total realisasi belanja gaji & tunjangan (525111)							IKK-9.2.6.2.1A
					Tersedianya Sistem & Prosedur Pertanggungjawaban Implementasi Remunerasi bagi Tenaga Kependidikan UNSURYA							IKK-9.2.6.2.1B
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian honorarium bagi Tenaga Kependidikan Non-PNS UNSURYA secara berkala							K-9.2.6.2.2
					Persentase realisasi belanja honorarium bagi tenaga kependidikan Non- PNS UNSURYA atas total realisasi belanja gaji & tunjangan							IKK-9.2.6.2.2A
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian gaji tetap (termasuk tunjangan fungsional) bagi Tenaga Kependidikan Tetap PNS							K-9.2.6.2.3
					Persentase Tenaga Kependidikan Tetap PNS UNSURYA yang menerima gaji dalam tahun berjalan							IKK-9.2.6.2.3A
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian tunjangan profesi bagi Tenaga Kependidikan Tetap PNS							K-9.2.6.2.4
					Persentase Tenaga Kependidikan Tetap PNS UNSURYA yang menerima tunjangan profesi dalam tahun berjalan							IKK-9.2.6.2.4A
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian uang makan bagi Tenaga Kependidikan Tetap PNS UNSURYA							K-9.2.6.2.5
					Persentase Tenaga Kependidikan Tetap PNS UNSURYA yang menerima uang makan dalam tahun berjalan							IKK-9.2.6.2.5A
					Penguatan implementasi mekanisme gaji tetap bagi Tenaga Kependidikan Tetap Non-PNS UNSURYA							K-9.2.6.2.6
					Persentase Tenaga Kependidikan Tetap Non-PNS UNSURYA yang menerima gaji dalam tahun berjalan							IKK-9.2.6.2.6A
					Penguatan implementasi, monitoring, & evaluasi mekanisme pemberian tunjangan profesi bagi Tenaga Kependidikan Tetap Non-PNS							K-9.2.6.2.7
					Persentase Tenaga Kependidikan Tetap Non-PNS UNSURYA yang menerima tunjangan profesi dalam tahun berjalan							IKK-9.2.6.2.7A

[illegible]

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Pengembangan & peningkatan kualitas sarana & prasarana umum penunjang untuk seluruh kampus UNSURYA							K-10.1.1.2.8
					Tingkat pemenuhan kriteria penilaian maksimal atas standar penyediaan sarana & prasarana kampus yang ada dalam standar AIPT							IKK-10.1.1.2.8A
					Rata-rata luas ruang sarana peribadatan untuk civitas academica							IKK-10.1.1.2.8B
					Kapasitas tampung ruang parkir kampus UNSURYA							IKK-10.1.1.2.8C
					Optimalisasi fungsi layanan ruang poliklinik & rumah sakit UNSURYA							K-10.1.1.2.9
					Kapasitas layanan ruang poliklinik & rumah sakit UNSURYA							IKK-10.1.1.2.9A
					Optimalisasi fungsi ruang baca & perpustakaan UNSURYA							K-10.1.1.2.10
					Tingkat pemanfaatan tambahan koleksi perpustakaan & ruang baca di tahun <i>n-1</i>							IKK-10.1.1.2.10A
					Tingkat pemanfaatan koleksi jurnal <i>online</i> UNSURYA di tahun ke- <i>n</i>							IKK-10.1.1.2.10B
					Jumlah sarana mutakhir penunjang kinerja perpustakaan & ruang baca							IKK-10.1.1.2.10C
					Pemutakhiran sarana-prasarana penunjang kinerja badan usaha							P-10.1.2
					Tingkat kepuasan stakeholder BPU							IKP-10.1.2.1
					Peningkatan kualitas layanan operasional BPU							K-10.1.2.1.1
					Jumlah unit usaha yang mempunyai masterplan pengembangan infrastruktur							IKK-10.1.2.1.1A
					Kapasitas & daya tampung gedung/ruang unit usaha							IKK-10.1.2.1.1B
					Persentase penambahan infrastruktur pendukung layanan unit usaha							IKK-10.1.2.1.1C
					Persentase peningkatan kapasitas produksi unit usaha							IKK-10.1.2.1.1D
					Pengembangan sarana-prasarana penunjang PUI							P-10.1.3
					Persentase inovasi UNSURYA yang dihasilkan oleh PUI							IKP-10.1.3.1
					Peningkatan kapasitas layanan PUI							K-10.1.3.1.1
					Persentase peningkatan kapasitas produksi PUI							IKK-10.1.3.1.1A
					Banyaknya variasi jenis produk yang dihasilkan PUI UNSURYA pada tahun berjalan							IKK-10.1.3.1.1B
					Peningkatan kapasitas layanan pusat seni & budaya UNSURYA							K-10.1.3.1.2

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Kegiatan Bina Lingkungan (termasuk bantuan sosial bagi dosen, tenaga kependidikan, & purna tugas)							K-10.1.4.1.8
					Jumlah kegiatan Bina Lingkungan di UNSURYA pada tahun berjalan							IKK-10.1.4.1.8A
SS-9: Tersedianya sistem informasi yang berkualitas dan terintegrasi antara pendidikan, keuangan, pengelolaan aset, dan kinerja,						Alokasi Anggaran 0,84%						SS-11
					Waktu yang dibutuhkan untuk layanan penyediaan informasi penunjang pengambilan keputusan perencanaan & implementasi rencana pengelolaan institusi							IKSS-11.1
					Pengintegrasian sistem informasi perencanaan & pengelolaan organisasi (akademik, SDM, & keuangan)							P-11.1.1
					Lama waktu pencairan dana (dalam hari)							IKP-11.1.1.1
					Pembangunan aplikasi sistem informasi pengelolaan perguruan tinggi terintegrasi di bidang keuangan & perencanaan							K-11.1.1.1.1
					Tersedianya aplikasi pengambilan keputusan terintegrasi terkait keuangan & perencanaan							IKK-11.1.1.1.1A
					Lama waktu pelaporan internal & eksternal (dalam hari)							IKP-11.1.1.2
					Pembangunan aplikasi sistem informasi pengelolaan perguruan tinggi terintegrasi untuk aktivitas monitoring & pelaporan							K-11.1.1.2.1
					Tersedianya sistem monitoring kinerja aplikasi sistem informasi							IKK-11.1.1.2.1A
					Tingkat kepuasan pengguna jasa (pemesan aplikasi) TIK UNSURYA							IKK-11.1.1.2.1B
					Peringkat UNSURYA dalam <i>Webometrics Ranking of World Universities</i>							IKSS-11.2
					<i>Updating</i> secara berkala konten & tampilan situs web UNSURYA							P-11.2.1
					Jumlah halaman (<i>page</i>) yang tersedia pada domain web perguruan tinggi, termasuk halaman yang berada sUnsurdomain & dokumen-dokumen yang disediakan							IKP-11.2.1.1
					Peningkatan kinerja sistem pengolah informasi UNSURYA & distribusinya							K-11.2.1.1.1
					Ter-update-nya sistem monitoring jumlah konten web UNSURYA							IKK-11.2.1.1.1A
					Jumlah berita/artikel terkait prestasi UNSURYA yang menjadi konten website UNSURYA pada tahun berjalan							IKK-11.2.1.1.1B
					Jumlah <i>external backlink</i> untuk halaman-halaman yang tersedia di dalam domain web perguruan tinggi							IKP-11.2.1.2
					Peningkatan utilisasi sistem pengolah informasi UNSURYA & Domain UNSURYA oleh Dosen Tetap UNSURYA							K-11.2.1.2.1

SS	IKSS	P	IKP	K	IKK	Baseline Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Kode
					Ter-update-nya sistem monitoring jumlah <i>external backlink</i>							IKK-11.2.1.2.1A
					Jumlah realisasi kerjasama dengan institusi/lembaga lain terkait pencantuman link situs web UNSURYA dalam konten web institusi/lembaga lain tersebut							IKK-11.2.1.2.1B
					Jumlah pelatihan yang diselenggarakan oleh TIK terhadap civitas academica UNSURYA							IKK-11.2.1.2.1C
					Tingkat kepuasan civitas academica UNSURYA peserta pelatihan yang diselenggarakan oleh TIK UNSURYA							IKK-11.2.1.2.1D
					Peningkatan opini positif UNSURYA kepada <i>stakeholder</i> -nya							P-11.2.2
					Persentase frekuensi opini positif							IKP-11.2.2.1
					Pemberdayaan media komunikasi publik untuk penyebaran citra positif UNSURYA							K-11.2.2.1.1
					Jumlah media komunikasi publik yang menyebarkan citra positif UNSURYA							IKK-11.2.2.1.1A
SS-10: Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan menjamin transparansi dan akuntabilitas serta meningkatnya pengelolaan dana abadi.						Alokasi Anggaran 0,44%						SS-12
					Opini Laporan Keuangan (Modernisasi Pengelolaan Keuangan, Rasio Penerimaan PNBPN Non-UKT)	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	IKSS-12.1
					Penguatan akuntabilitas pengelolaan keuangan PT							P-12.1.1
					Persentase modernisasi pengelolaan keuangan							IKP-12.1.1.1
					Pengembangan Arsitektur Pengelolaan Keuangan UNSURYA							K-12.1.1.1.1
					Tersedianya dokumen Arsitektur Keuangan UNSURYA							IKK-12.1.1.1.1A
					Penguatan fungsi Tim Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) UNSURYA							K-12.1.1.1.2
					Tersedianya Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) UNSURYA							IKK-12.1.1.1.2A
					Tersedianya Aplikasi Sistem Manajemen Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) UNSURYA							IKK-12.1.1.1.2B
					Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Terintegrasi							K-12.1.1.1.3
					Tersedianya Aplikasi Simkeu Terintegrasi							IKK-12.1.1.1.3A
					Jumlah pendapatan UNSURYA (dalam miliar)							IKP-12.1.1.2
					Pengembangan Tarif Layanan Berbasis Keunggulan Kompetitif							K-12.1.1.2.1
					Tersedianya dokumen Tarif Layanan							IKK-12.1.1.2.1A
					Rasio POBO							IKP-12.1.1.3

